

**PT Bank Bukopin Tbk.
dan entitas anak/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008
dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2011, 2010, and 2009
and January 1, 2009/December 31, 2008
and years ended December 31, 2011, 2010, and 2009*



BANK BUKOPIN

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN PADA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT BANK BUKOPIN Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- Nama : Glen Glenardi
 Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan - 12770
 Alamat rumah : Jl. Cililin 1 No. 2 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-7989837
 Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Tri Joko Prihanto
 Alamat kantor : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan - 12770
 Alamat rumah : Jl. Tebet Barat IIE No. 11 Jakarta Selatan
 Nomor telepon : 021-7989837
 Jabatan : Direktur Keuangan dan Perencanaan

menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Bukopin Tbk dan anak perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 20 Maret/March 2012


Glen Glenardi
 Direktur Utama/
 President Director




Tri Joko Prihanto
 Direktur Keuangan dan Perencanaan/
 Finance and Planning Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2011 AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010, AND 2009

PT BANK BUKOPIN Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

- Name : Glen Glenardi
 Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan - 12770
 Domicile address : Jl. Cililin 1 No. 2 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
 Phone number : 021-7989837
 Function : President Director
- Name : Tri Joko Prihanto
 Office address : Jl. MT. Haryono Kav. 50-51 Jakarta Selatan - 12770
 Domicile address : Jl. Tebet Barat IIE No. 11 Jakarta Selatan
 Phone number : 021-7989837
 Function : Finance and Planning Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary;
- The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
- All information in the consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The consolidated financial statements of PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for PT Bank Bukopin Tbk and subsidiary's internal control systems.

We certify the accuracy of this statement.

**PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2011, 2010, DAN 2009
DAN 1 JANUARI 2009/31 DESEMBER 2008 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2011, 2010, DAN 2009**

**PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2011, 2010, AND 2009
AND JANUARY 1, 2009/DECEMBER 31, 2008
AND YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011, 2010,
AND 2009**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
		<i>Consolidated Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>..... of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian.....	5 - 6	<i>..... Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
		<i>Consolidated Statements</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	8 - 10	<i>..... of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	11 - 13	<i>..... Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	14 - 214	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>..... Supplementary Financial Information</i>
	Informasi Tambahan 1/ <i>Appendix 1</i>	<i>Statements of Financial Position - Parent Company</i>
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk.....		
	Informasi Tambahan 2/ <i>Appendix 2</i>	<i>..... Statements of Income - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi - Entitas Induk		
	Informasi Tambahan 3/ <i>Appendix 3</i>	<i>Statements of Comprehensive Income - Parent Company</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif - Entitas Induk		
	Informasi Tambahan 4/ <i>Appendix 4</i>	<i>Statements of Changes in Equity - Parent Company</i>
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk		
	Informasi Tambahan 5/ <i>Appendix 5</i>	<i>Statements of Cash Flows - Parent Company</i>
Laporan Arus Kas - Entitas Induk.....		

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-2090/PSS/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Bank Bukopin Tbk.

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, serta laporan laba rugi, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak Bank, yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aset masing-masing sebesar 4,94%, 4,75%, 5,44%, dan 1,95% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008 dan jumlah pendapatan operasional masing-masing sebesar 4,84%, 5,52%, dan 3,48% dari pendapatan operasional konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor-auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk entitas anak tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor-auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-2090/PSS/2012

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Bukopin Tbk.*

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") and Subsidiaries as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the related consolidated statements of income, comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of the subsidiaries of the Bank, which statements reflect total assets of 4.94%, 4.75%, 5.44%, and 1.95% of the consolidated total assets as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, respectively and total income from operations of 4.84%, 5.52%, and 3.48% of the consolidated income from operations for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, which have been furnished to us, expressed an unqualified opinions, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor-auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bukopin Tbk. dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bank dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau restrospektif sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2aj atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan berupa posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bukopin Tbk. and Subsidiaries as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Bank and its Subsidiaries have implemented certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which become effective starting January 1, 2011 on prospective or retrospective basis as disclosed in Note 2aj to the consolidated financial statements. Therefore, the consolidated financial statements of the Bank and its Subsidiaries as of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 were restated.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and for the years then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 taken as a whole. The supplementary financial information with respect to the financial position, results of operations, and cash flows of PT Bank Bukopin Tbk., parent company, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respect, in relation to the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010, and 2009 and for the years then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 taken as a whole.

Purwantonono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantonono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

20 Maret 2012/March 20, 2012

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures, and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
ASET						ASSETS
Kas	2d,2e,3	747.411	778.743	767.238	683.155	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e, 2f,4	3.476.496	2.799.972	1.525.404	1.199.882	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2e,2f, 2o,2p,5	151.096	341.334	478.150	772.106	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	(3)	(4.773)	(7.888)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - bersih		151.096	341.331	473.377	764.218	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2e,2g, 2o,2p,6	4.250.166	5.521.856	685.747	1.581.692	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(48.252)	(47.917)	(65.355)	(58.262)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih		4.201.914	5.473.939	620.392	1.523.430	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga	2d,2h,2o, 2p,7	206	-	6.008.436	-	Marketable securities
Diperdagangkan		1.486.219	5.764.528	931.921	-	Trading
Tersedia untuk dijual		13.763	5.649	6.825	8.298	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang		1.436.374	1.303.618	1.322.790	4.514.938	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo		2.936.562	7.073.795	8.269.972	4.523.236	Held-to-maturity
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(2.057)	(2.002)	(4.310)	(5.204)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - bersih		2.934.505	7.071.793	8.265.662	4.518.032	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d,2i,2o, 2p,8	4.088.842	93.477	-	110.980	Marketable securities purchased with agreements to resell
Dikurangi: Bunga yang belum diamortisasi		(16.308)	(221)	-	(93)	Less: Unamortized interest
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih		4.072.534	93.256	-	110.887	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	2d,2j,2o, 2p,9	4.538	1.986	1.979	13.293	Derivatives receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	(22)	(133)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - bersih		4.538	1.986	1.957	13.160	Derivatives receivable - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	2d,2e,2k, 2l,2m,2o, 2p,10,39	40.748.306	30.173.015	24.603.676	23.042.022	Loans and Sharia financing/receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(897.153)	(774.694)	(589.954)	(640.665)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih		39.851.153	29.398.321	24.013.722	22.401.357	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	2d,2n,2o, 2p,11	151.258	45.050	48.801	134.870	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(1.023)	(360)	(446)	(1.168)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - bersih		150.235	44.690	48.355	133.702	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham	2d,2o, 2p,2q,12	951	951	951	951	Investments in shares
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai		(536)	(536)	(539)	(539)	Less: Allowance for impairment losses
Penyertaan saham - bersih		415	415	412	412	Investments in shares - net
Aset tetap	2r,13	1.033.020	1.056.875	990.393	711.432	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(408.513)	(424.683)	(361.980)	(303.904)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih		624.507	632.192	628.413	407.528	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	2ab,21d	73.398	89.862	77.706	75.046	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	2s,14	327.531	303.085	298.053	296.190	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai		(55.495)	(40.227)	(20.353)	(479)	Less: Accumulated amortization and impairment losses
Aset tak berwujud - bersih		272.036	262.858	277.700	295.711	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	2d,2o,2t, 2ag,15	623.225	500.008	472.980	506.543	Other assets - net
JUMLAH ASET		57.183.463	47.489.366	37.173.318	32.633.063	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2u,16	443.523	224.522	120.918	178.157	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	2d,2v,2w, 2ag,17, 18,19,39	47.929.226	41.377.255	31.915.503	27.521.206	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2d,2x,2ag, 39,20	1.359.424	1.630.733	1.112.705	1.126.641	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	22	1.597.047	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas derivatif	2d,2j, 2ag,9	-	901	2.571	2.233	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	2d,2n,11	151.258	45.050	48.801	134.870	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2d,2y,23	810.076	792.052	906.545	922.566	Borrowings
Hutang pajak	2ab,21b	74.944	97.009	65.629	103.526	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	2o,24	-	32.783	27.933	28.479	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	2d,2ad, 25	443.871	397.103	431.349	447.415	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		52.809.369	44.597.408	34.631.954	30.465.093	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham						Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)						Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)						Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar						Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008,						Common A shares - 21,337,978 shares in 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/ December 31, 2008
Saham biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008						Common B shares - 22,866,202,200 shares in 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/ December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009 dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008,						Common A shares - 21,337,978 shares in 2011, 2010, and 2009 and January 1, 2009/December 31, 2008
Saham biasa kelas B - 7.933.696.813 saham pada tahun 2011, 6.132.762.318 saham pada tahun 2010, dan 5.986.820.318 saham pada tahun 2009, dan 5.692.521.050 saham pada 1 Januari 2009/31 Desember 2008	26a	1.006.749	826.656	812.062	782.633	Common B shares - 7,933,696,813 shares in 2011, 6,132,762,318 shares in 2010, 5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares as of January 1, 2009/December 31, 2008
Tambahan modal disetor	2ai,26b	1.094.319	359.629	304.190	218.410	Additional paid-in capital
Cadangan opsi saham	2ae,28	11.352	18.848	34.883	28.206	Share options reserve
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	3.454	(2.326)	(95)	-	Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba						Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		1.524.570	1.204.380	1.023.284	765.138	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2ah,26c	725.324	479.760	362.191	368.780	Unappropriated
Kepentingan non-pengendali	2b,27	8.326	5.011	4.849	4.803	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		4.374.094	2.891.958	2.541.364	2.167.970	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.183.463	47.489.366	37.173.318	32.633.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah	2z,2aa,				Interest and Sharia incomes
Bunga	2ag,29,	4.405.214	3.629.908	3.375.081	Interests
Provisi dan komisi	30,39	-	-	149.770	Fees and commissions
Pendapatan Syariah		212.247	202.718	162.444	Sharia incomes
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah		4.617.461	3.832.626	3.687.295	Total interest and Sharia incomes
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	2c,2z,2ag				Interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	31,39	(2.376.334)	(1.926.959)	(2.201.904)	Interest expenses and other financing charges
Beban Syariah		(139.856)	(109.142)	(102.924)	Sharia charges
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.516.190)	(2.036.101)	(2.304.828)	Total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih		2.101.271	1.796.525	1.382.467	Interest, Sharia incomes, and other financing - net
Pendapatan operasional lainnya					Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	2aa,2ag, 32,39	457.255	395.510	283.850	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	2h	18.214	38.754	68.115	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - bersih	2c	63.804	20.623	41.296	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	2aa	97.307	64.248	44.792	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya		636.580	519.135	438.053	Total other operating incomes
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	2o,33	(172.263)	(138.710)	15.272	(Allowance for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	2o,24	32.783	(4.901)	(254)	Reversal of estimated losses (estimated losses) on commitments and contingencies - net
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - bersih	2o	1.898	(5.469)	(12.600)	Reversal of (allowance for) impairment losses on non-financial assets - net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(451)	(235)	1.653	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	2c	3.444	1.625	(11.651)	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya					Other operating expenses
Umum dan administrasi	34	(970.017)	(904.037)	(752.259)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	2ad,2ae, 28,35,38	(613.296)	(556.307)	(475.635)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	46	(87.758)	(71.355)	(58.548)	Premium on government guarantee program
Jumlah beban operasional lainnya		(1.671.071)	(1.531.699)	(1.286.442)	Total other operating expenses

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
(continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
LABA OPERASIONAL		932.191	636.271	526.498	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	36	8.213	30.794	(6.165)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK		940.404	667.065	520.333	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN					CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini	2ab,21c	(183.613)	(181.406)	(160.724)	Current
Tangguhan	2ab,21c	(15.313)	7.102	2.628	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih		(198.926)	(174.304)	(158.096)	Corporate income tax expenses - net
LABA BERSIH		741.478	492.761	362.237	NET INCOME
Distribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk		738.163	492.599	362.191	Attributable to:
Kepentingan non-pengendali	2b,27	3.315	162	46	Equity holder of the parent company
		741.478	492.761	362.237	Non-controlling interest
LABA PER SAHAM	2ac,49				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)		94,67	81,10	63,09	Basic (full amount)
Dilusi (nilai penuh)		94,63	80,60	63,09	Diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	2009	
LABA BERSIH		741.478	492.761	362.237	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:					Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h				Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan		3.454	(2.231)	(95)	Gain (loss) in current year
Jumlah yang ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian		2.326	-	-	Amounts transferred to consolidated statements of income
Pendapatan komprehensif - lainnya - setelah pajak		5.780	(2.231)	(95)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak		747.258	490.530	362.142	Total comprehensive income - net of tax
Distribusikan kepada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk		743.943	490.368	362.096	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	2b,27	3.315	162	46	Non-controlling interest
		747.258	490.530	362.142	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008		782.633	218.410	28.206	-	765.138	368.780	2.163.167	4.803	2.167.970
Dividen kas	2ah,26c	-	-	-	-	-	(110.634)	(110.634)	-	(110.634)
Pembentukan cadangan umum	26c	-	-	-	-	258.146	(258.146)	-	-	-
Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	1e,26a,26b	28.605	82.647	-	-	-	-	111.252	-	111.252
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	26a,26b	824	3.133	-	-	-	-	3.957	-	3.957
Penambahan cadangan opsi saham	2ae,28	-	-	7.583	-	-	-	7.583	-	7.583
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	2ae,28	-	-	(906)	-	-	-	(906)	-	(906)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	-	-	-	(95)	-	-	(95)	-	(95)
Bagian kepentingan non- pengendali atas laba bersih entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	-	46	46
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	362.191	362.191	-	362.191
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	362.191	2.536.515	4.849	2.541.364

Balance as of January 1, 2009/ December 31, 2008
Cash dividend
Appropriation for general reserve
Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Addition in share option reserve
Reversal of share option reserve which has been exercised
Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Net income of subsidiaries attributable to non- controlling interest
Net income for 2009
Balance as of December 31, 2009

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company										
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings			Kepentingan non-pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	362.191	2.536.515	4.849	2.541.364
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	47	-	-	-	-	-	(12.839)	(12.839)	-	(12.839)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	349.352	2.523.676	4.849	2.528.525
Dividen kas	2ah,26c	-	-	-	-	-	(181.095)	(181.095)	-	(181.095)
Pembentukan cadangan umum	26c	-	-	-	-	181.096	(181.096)	-	-	-
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	26a,26b	14.594	55.439	-	-	-	-	70.033	-	70.033
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	2ae,28	-	-	(16.035)	-	-	-	(16.035)	-	(16.035)
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	-	-	-	(2.231)	-	-	(2.231)	-	(2.231)
Bagian kepentingan non- pengendali atas laba bersih entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	-	162	162
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	-	492.599	492.599	-	492.599
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	479.760	2.886.947	5.011	2.891.958

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK BUKOPIN TBK. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent company

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Cadangan opsi saham/ Share option reserve	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010		826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	479.760	2.886.947	5.011	2.891.958	Balance as of December 31, 2010
Dividen kas	2ah,26c						(172.409)	(172.409)	-	(172.409)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26c	-	-	-	-	320.190	(320.190)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	26a,26b	178.796	727.852	-	-	-	-	906.648	-	906.648	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering II
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	26a,26b	1.297	6.838	-	-	-	-	8.135	-	8.135	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	2ae,28	-	-	(7.496)	-	-	-	(7.496)	-	(7.496)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	-	-	-	5.780	-	-	5.780	-	5.780	Unrealized gain on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	27	-	-	-	-	-	-	-	3.315	3.315	Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest
Laba bersih tahun 2011		-	-	-	-	-	738.163	738.163	-	738.163	Net income for 2011
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	725.324	4.365.768	8.326	4.374.094	Balance as of December 31, 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010 *)	2009 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah		4.533.060	3.806.581	3.676.394	Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembiayaan lainnya		(2.493.333)	(2.035.532)	(2.312.962)	Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih		3.444	1.625	(11.651)	Gain (loss) from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya		578.259	496.596	389.543	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10n	77.235	97.506	39.929	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(586.182)	(539.397)	(463.796)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya		(924.986)	(899.153)	(699.442)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional		3.665	16.377	(19.712)	Non-operating incomes (expenses)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(207.188)	(160.967)	(193.478)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		983.974	783.636	404.825	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:					Changes in operating assets and liabilities:
(Kenaikan) penurunan aset operasi:					(Increase) decrease in operating assets:
Surat-surat berharga - diperdagangkan		(206)	-	-	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang		(7.988)	1.177	1.473	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah		(10.623.001)	(5.679.102)	(1.887.736)	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi		(102.370)	1.764	74.224	Acceptances receivable
Aset lain-lain		(41.039)	4.160	(83.385)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:					Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera		218.919	103.852	(57.085)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:					Deposits from customers:
Giro		(1.356.184)	2.044.475	1.755.995	Demand deposits
Tabungan		1.931.431	2.710.970	2.334.070	Savings deposits
Deposito berjangka		5.983.323	4.798.043	708.947	Time deposits
Simpanan dari bank lain		(285.893)	518.028	(13.936)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi		102.370	(1.764)	(74.224)	Acceptances payable
Hutang pajak		1.511	10.941	(5.143)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain		(10.188)	(66.697)	(8.043)	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		(3.205.341)	5.229.483	3.149.982	Net cash (used in) provided by operating activities

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52

*) As reclassified, refer to Note 52

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2011	2010 *)	2009 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		4.151.237	(4.818.286)	2.249.815	Decrease (increase) in marketable securities - available-for-sale and held-to-maturity
(Kenaikan) penurunan surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali		(3.979.278)	(93.257)	109.600	(Increase) decrease in marketable securities purchased with agreements to resell
Pembelian aset tetap	13	(73.005)	(76.975)	(142.712)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		5.825	1.683	17.123	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian piranti lunak	14	(24.446)	(5.032)	(1.863)	Purchase of software
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		80.333	(4.991.867)	2.231.963	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali		1.597.047	-	-	Increase in marketable securities sold with agreements to repurchase
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		158.135	25.293	62.169	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(153.179)	(141.393)	(74.250)	Payment of borrowings
Pembagian dividen kas	26c	(172.409)	(181.095)	(110.634)	Distributions of cash dividends
Eksekusi opsi kepemilikan saham oleh karyawan	26b	8.135	70.033	3.957	Employees stock options exercise
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas II	26a,26b	906.648	-	-	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering II
Penerimaan modal disetor dan agio saham dari Penawaran Umum Terbatas I	26a,26b	-	-	111.252	Receipts from paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		2.344.377	(227.162)	(7.506)	Net cash provided by (used in) financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(780.631)	10.454	5.374.439	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		(36.105)	(33.524)	(146.299)	Effect of foreign currency exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.441.905	9.464.975	4.236.835	CASH AND CASH BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		8.625.169	9.441.905	9.464.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52

*) As reclassified, refer to Note 52

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2011	2010 *)	2009 *)	
Kas dan setara kas terdiri dari:					Cash and cash equivalents consist of:
Kas	3	747.411	778.743	767.238	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	3.476.496	2.799.972	1.525.404	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	151.096	341.334	478.150	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	4.250.166	5.521.856	685.747	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		-	-	6.008.436	Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah		8.625.169	9.441.905	9.464.975	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS					ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	10n	94.502	85.123	70.840	Loans written-off
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	2h	3.454	(2.326)	(95)	Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan	2d,2h	(451)	(235)	1.653	Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 52

*) As reclassified, refer to Note 52

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Bank Bukopin Tbk. ("Bank") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1970 dengan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (disingkat Bukopin) yang disahkan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Koperasi No. 13/Dirjen/Kop/70 dan didaftarkan dalam Daftar Umum Direktorat Jenderal Koperasi No. 8251 pada tanggal yang sama. Bank mulai melakukan usaha komersial sebagai bank umum koperasi di Indonesia sejak tanggal 16 Maret 1971 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. Kep-078/DDK/II/3/1971 tanggal 16 Maret 1971.

Menurut anggaran dasar, usaha Bank mencakup segala kegiatan bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Perbankan dengan tujuan utama memperhatikan dan melayani kepentingan gerakan koperasi di Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Perkoperasian yang berlaku. Dalam perkembangannya, Bank telah melakukan penggabungan usaha dengan beberapa bank umum koperasi. Perubahan nama Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) menjadi Bank Bukopin disahkan dalam Rapat Anggota Bank Umum Koperasi Indonesia yang dituangkan dalam surat No. 03/RA/XII/89 tanggal 2 Januari 1990.

Dalam Rapat Khusus Anggota Bank, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 4 tanggal 2 Desember 1992 dari Notaris Muhani Salim, S.H., para anggota menyetujui untuk mengubah status badan hukum Bank dari koperasi menjadi perseroan terbatas. Akta pendirian yang berkaitan dengan perubahan status badan hukum Bank dinyatakan dengan akta notaris No. 126 tanggal 25 Februari 1993 dari Notaris Muhani Salim, S.H. beserta pembetulannya, dengan akta notaris No. 118 tanggal 28 Mei 1993 dari notaris yang sama.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Bank Bukopin Tbk. (the "Bank") was established in the Republic of Indonesia on July 10, 1970 as Bank Umum Koperasi Indonesia (abbreviated to Bukopin) based on Decision Letter No. 13/Dirjen/Kop/70 of the Directorate General for Cooperatives and was registered in the General List of the Directorate General for Cooperatives No. 8251 on the same date. The Bank started its commercial operations as a cooperative bank in Indonesia on March 16, 1971 upon the approval of the Ministry of Finance in its Decision Letter No. Kep-078/DDK/II/3/1971 dated March 16, 1971.

According to its articles of association, the Bank's scope of activities includes all commercial banking activities as defined in the Banking Law, with the main objective of providing services to cooperatives in Indonesia in accordance with the Law on Cooperatives. During its growth, the Bank merged with certain cooperative banks. The change in the name from Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin) to Bank Bukopin was approved during the Cooperative Members' Meeting of Bank Umum Koperasi Indonesia as stated in letter No. 03/RA/XII/89 dated January 2, 1990.

During the Special Meeting of the Cooperative Members of Bank, the minutes of which were covered by notarial deed No. 4 dated December 2, 1992 of Notary Muhani Salim, S.H., the cooperative members agreed to change the Bank's legal entity from a cooperative to a limited liability company. The Bank's deed of establishment and the amendment relating to the change in legal entity were covered by notarial deed No. 126 dated February 25, 1993 of Muhani Salim, S.H. and notarial deed No. 118 dated May 28, 1993 of the same notary, respectively.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 tanggal 29 Juni 1993 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3633 tambahan No. 64 tanggal 10 Agustus 1993. Perubahan ini juga telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. S-1382/MK.17/1993 tanggal 28 Agustus 1993. Bank memulai kegiatan usaha dalam bentuk perseroan terbatas pada tanggal 1 Juli 1993.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, perubahan terakhir dinyatakan dengan akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham biasa kelas A dengan jumlah nilai sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham biasa kelas B dengan jumlah nilai sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

Kantor pusat Bank beralamat di Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional, kantor kas, dan *payment center* sebagai berikut:

	2011	2010
Kantor cabang	36	36
Kantor cabang pembantu	106	101
Kantor fungsional	92	84
Kantor kas	134	137
<i>Payment centers</i>	51	34

Pada tanggal 31 Desember 2011, jumlah karyawan Bank, termasuk karyawan tidak tetap, adalah 4.575 karyawan (2010: 4.610 karyawan; 2009: 4.479 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment (continued)

These changes were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5332.HT.01.01.TH.93 dated June 29, 1993 and were published in Supplement No. 64 of State Gazette No. 3633 dated August 10, 1993. The changes were also approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. S-1382/MK.17/1993 dated August 28, 1993. The Bank started commercial operations as a limited liability company on July 1, 1993.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment was made by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindasari Bachroem, S.H. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital consisting of 21,337,978 common A shares with total value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with total value amounting to Rp793,342,781,300 (full amount). This amendment was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

The Bank's head office is located at Jalan M.T. Haryono Kav. 50-51, Jakarta 12770, Indonesia.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank has branches, sub-branches, functional offices, cash offices, and payment centers as follow:

	2011	2010	2009	
Kantor cabang	36	36	36	Branches
Kantor cabang pembantu	106	101	90	Sub-branches
Kantor fungsional	92	84	61	Functional offices
Kantor kas	134	137	140	Cash offices
<i>Payment centers</i>	51	34	35	<i>Payment centers</i>

As of Desember 31, 2011, the Bank has a total of 4,575 employees, including non-permanent employees (2010: 4,610 employees; 2009: 4,479 employees).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

2011

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir
Komisaris	Abdul Waries Patiwi *)
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Margustienny

Direksi:

Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan dan Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

*) Akan diajukan permohonan persetujuan ulang ke Bank Indonesia

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

2010

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Deddy SA. Kodir *)
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Mohammad Ismet **)

Direksi:

Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan dan Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

**) Sejak tanggal 26 Januari 2011 tidak menjabat sebagai komisaris independen lagi

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management

The members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

*) Request of approval from Bank Indonesia will be resubmitted

The members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

*) Still waiting approval from Bank Indonesia

**) Since January 26, 2011, no longer serves as independent commissioner

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

2009	
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Mulia Panusunan Nasution
Komisaris	Mohammad Ismet *)
Komisaris	Iskandar Zulkarnaen Rangkuti
Komisaris Independen	Syamsul Effendi
Komisaris Independen	Yoyok Sunaryo
Komisaris Independen	Loso Judijanto
Direksi:	
Direktur Utama	Glen Glenardi
Direktur Keuangan dan Perencanaan	Tri Joko Prihanto
Direktur Pelayanan dan Distribusi	Agus Hernawan
Direktur Manajemen Risiko, Kepatuhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	Sunaryono
Direktur Usaha Kecil, Menengah dan Koperasi	Sulistiyohadi DS
Direktur Komersial	Mikrowa Kirana
Direktur Konsumer	Lamira Septini Parwedi

*) Masih menunggu persetujuan Bank Indonesia

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Ketua	Margustienny	Syamsul Effendi
Anggota	Miftah Taufik	Suratto
Anggota	Eddy Bey Oyon	Siswodihardjo
		Miftah Taufik

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010
Ketua	Syamsul Effendi	Yoyok Sunaryo
Anggota	Margustienny	Eddy Rizal
Anggota	Eddy Rizal	Deddy SA. Kodir
Anggota	Suratto	
Anggota	Siswodihardjo	

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The members of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors:
President Director
Director of Finance and Planning
Director of Services and Distribution
Director of Risk Management, Compliance and Human Resources Development
Director of Medium, Small Enterprises and Cooperatives
Director of Commercial
Director of Consumers

*) Waiting approval from Bank Indonesia

The composition of the Bank's Audit Committee as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

	2011	2010	2009
Ketua	Margustienny	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi
Anggota	Miftah Taufik	Suratto	Suratto
Anggota	Eddy Bey Oyon	Siswodihardjo	Siswodihardjo
		Miftah Taufik	Sugijanto

The composition of the Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

	2011	2010	2009
Ketua	Syamsul Effendi	Yoyok Sunaryo	Loso Judijanto
Anggota	Margustienny	Eddy Rizal	Boediarso
Anggota	Eddy Rizal	Deddy SA. Kodir	Teguh Widodo
Anggota	Suratto		Sugijanto
Anggota	Siswodihardjo		

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Susunan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Ketua	Yoyok Sunaryo	Yoyok Sunaryo	Sutrisno Iwantono Boediarso	Chairman
Anggota	Syamsul Effendi	Syamsul Effendi	Teguh Widodo	Member
Anggota	Mulyana	Iskandar Z. Rangkuti	Sugijanto	Member
Anggota		Mulyana		Member

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Composition of the Bank's Management (continued)

The composition of the Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Kegiatan usaha/ Business activity	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Jumlah aset/Total assets		
			2011	2010	2009	2011	2010	2009
PT Bukopin Finance (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance) (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance)	Pembiayaan/ Financing	1983	86,28%	80,00%	80,00%	93.516	61.357	45.484
PT Bank Syariah Bukopin (dahulu PT Bank Persyarikatan Indonesia) (formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia)	Perbankan/ Banking	1990	77,57%	65,44%	65,44%	2.730.027	2.193.952	1.974.948

PT Bukopin Finance didirikan pada tanggal 11 Maret 1983 berdasarkan akta notaris No. 5 dari Notaris Tan A Sioe, S.H., yang bergerak dalam bidang *leasing* (perusahaan pembiayaan). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 4 tanggal 16 November 2011 yang dibuat oleh Notaris Amastasia Dau, S.H., sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor.

PT Bukopin Finance was established on March 11, 1983 by notarial deed No. 5 of Notary Tan A Sioe, S.H., and is engaged in *leasing*. The Company's articles of association have been amended several times, the last of which was made by notarial deed No. 4 dated November 16, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., regarding the increase in authorized, issued, and fully paid capital.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") didirikan pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan akta notaris No. 102 dari Notaris Dr. Widjojo Wilami, S.H., yang bergerak dalam bidang perbankan. Berdasarkan akta notaris No. 28 dari Notaris Adrian Djunaini, S.H. tanggal 31 Maret 2008, BPI telah berubah nama menjadi PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). Status BPI berubah dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah sebagaimana dinyatakan dalam persetujuan Bank Indonesia (BI) No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 27 Oktober 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (dahulu PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

Pada tanggal 10 Maret 2006, Bank mengakuisisi 50% saham BF sebesar Rp5.000. *Goodwill* yang terbentuk dari akuisisi ini sebesar Rp651.

Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 2006 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BF sebesar 30% menjadi 80% dengan biaya perolehan sebesar Rp15.000. Sehingga mulai tanggal 20 Desember 2006, laporan keuangan BF dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Bank. *Goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp305.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 28 Juni 2011 dari Notaris Amastasia Dau, S.H., BF menetapkan pembagian dividen saham kepada para pemegang saham sebesar Rp475 atau 95 lembar saham, dimana jumlah lembar saham yang diperoleh Bank adalah sebanyak 77 lembar saham. Pada tanggal 16 November 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BF dengan biaya perolehan sebesar Rp11.620. Kepemilikan Bank pada BF menjadi sebesar 86,28% setelah pembagian dividen saham dan tambahan penyertaan sebesar Rp11.620.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries

PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI") was established on July 29, 1990 by notarial deed No. 102 of Notary Dr. Widjojo Wilami, S.H., and engaged in banking. Based on notarial deed No. 28 of Notary Adrian Djunaini, S.H. dated March 31, 2008, BPI has changed its name to PT Bank Syariah Bukopin ("BSB"). The Bank's status changed from Conventional Bank to Sharia Bank as stated in Bank Indonesia (BI) decision letter No. 10/69/KEP.GBI/DpG/2008 dated October 27, 2008.

PT Bukopin Finance ("BF") (formerly PT Indo Trans Buana Multi Finance ("ITBMF"))

On March 10, 2006, the Bank acquired 50% of BF's shares amounting to Rp5,000. Goodwill resulting from this acquisition was Rp651.

On December 20, 2006 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BF of 30% to become 80% with the acquisition price amounting to Rp15,000. Therefore, since December 20, 2006, BF's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements. Goodwill resulting from this acquisition was Rp305.

Based on notarial deed No. 6 dated June 28, 2011 of Notary Amastasia Dau, S.H., BF designated stock dividend distributions amounting to Rp475 or 95 shares, whereby the number of shares received by the Bank amounted to 77 shares. On November 16, 2011, the Bank has increased its ownership in BF with the acquisition price amounting to Rp11.620. The Bank's ownership in BF becomes to 86.28% after the stock dividend distribution and additional investment amounting to Rp11,620.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))**

Pada tanggal 25 Januari 2006, Bank mengakuisisi 24,73% saham BSB sebesar Rp42.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 (tanggal akuisisi), Bank telah menambah kepemilikannya pada BPI dengan nilai sebesar 40,71% menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut adalah berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank tanggal 6 Maret 2008, dimana Bank telah mendapat persetujuan pemegang saham untuk mengakuisisi saham baru BPI dengan cara membeli saham seri C sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000) dimana akhirnya jumlah kepemilikan saham Bank Bukopin menjadi 65,44%. Akuisisi tersebut dilakukan sebagai salah satu strategi Bank dalam pengembangan usaha syariah Bank secara keseluruhan. Mulai tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank.

Ketika akuisisi melibatkan lebih dari satu transaksi, setiap transaksi signifikan harus diperlakukan secara terpisah oleh pengakuisisi untuk menentukan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakui dan dalam menentukan jumlah *goodwill* dari transaksi tersebut.

Bank telah melakukan perhitungan *goodwill* atas akuisisi 24,73% saham BSB dan tambahan akuisisi 40,71% saham. Jumlah keseluruhan *goodwill* yang dicatat dari akuisisi tersebut adalah sebesar Rp295.234. Transaksi tersebut menjadikan kepemilikan Bank atas BSB menjadi 65,44%.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Bank telah menambah kepemilikannya pada BSB sebesar 12,13% menjadi 77,57% melalui pembelian saham seri C baru sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dengan harga Rp50 (nilai penuh) per lembar saham (sebesar Rp100.000).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI"))**

On January 25, 2006, the Bank acquired 24.73% of BSB's shares amounting to Rp42,000. On March 31, 2008 (acquisition date), the Bank had increased its ownership in BPI of 40.71% to become 65.44%. The acquisition was based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Bank on March 6, 2008, where the Bank received approval from shareholders to acquire new shares of BPI by purchasing 2,000,000,000 series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000) which made the total share ownership of Bank Bukopin to become 65.44%. This acquisition was one of the Bank's strategies to develop its sharia business. Since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated into the Bank's consolidated financial statements.

Where acquisition involves more than one exchange transaction, each significant transaction shall be treated separately by the acquirer for the purpose of determining the fair value of the identifiable assets and liabilities acquired and for determining the amount of goodwill on that transaction.

The Bank has calculated goodwill for the acquisition of 24.73% of BSB's shares and additional acquisition of 40.71% shares. Total goodwill recorded from the acquisition amounted to Rp295,234. These transactions made the total share ownership of the Bank to become 65.44%.

On March 24, 2011, the Bank has increased its ownership in BSB by 12.13% to become 77.57% by purchasing 2,000,000,000 new series C shares with a price of Rp50 (full amount) per share (total of Rp100,000).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB") (dahulu
PT Bank Persyarikatan Indonesia ("BPI"))
(lanjutan)**

Bank telah mengalihkan Unit Usaha Syariah ("UUS") kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009, yang diaktakan dengan Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah No. 18 tanggal 18 Juni 2009 dari H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. Pengalihan tersebut telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/842/DPbS tanggal 30 Juni 2009. Terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

- i. Semua aset dan liabilitas UUS, karena hukum, dialihkan kepada BSB selaku perusahaan yang menerima pemisahan.
- ii. Semua operasi, usaha, kegiatan, dan aktivitas kantor UUS karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan oleh BSB.
- iii. Semua hak, piutang, wewenang, dan kewajiban UUS berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS, serta semua hubungan hukum antara UUS dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB.

Atas pengalihan UUS kepada BSB, Bank mencatat penempatan pada BSB sebesar Rp227.628, dimana sebesar Rp50.000 dialihkan menjadi pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi (Catatan 10p.i). Penempatan ini menyebabkan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak terkait seperti yang tercantum dalam laporan BMPK kepada Bank Indonesia (Catatan 50). Pada tanggal 22 Februari 2010, penempatan pada BSB yang tidak dialihkan menjadi investasi Mudharabah Subordinasi sebesar Rp177.628 telah jatuh tempo seluruhnya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Subsidiaries (continued)

**PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")
(formerly PT Bank Persyarikatan Indonesia
("BPI")) (continued)**

The Bank had spun-off the Sharia Business Unit ("SBU") to BSB on July 10, 2009, which was covered by the Deed of Sharia Business Unit Spin-off No. 18 dated June 18, 2009 of H. Rakhmat Syamsul Rizal, S.H., M.H. The spin-off has been approved by Bank Indonesia through letter No. 11/842/DPbS dated June 30, 2009. Therefore, starting on the effective date of the spin-off:

- i. All assets and liabilities of SBU, under the law, were transferred to BSB as the entity that received the spin-off.
- ii. All operations, businesses, and activities of SBU offices, under the law, were transferred to and will be conducted by BSB.
- iii. All rights, receivables, authorities, and obligations of SBU based on agreements, actions or any circumstances that had been made or occurred at or before the effective date of the spin-off, including but not limited to assets and liabilities recorded by SBU and all legal relationship between SBU and other parties were transferred and will be conducted by BSB.

As the impact of the spin-off of SBU to BSB, the Bank recorded placements with BSB amounting to Rp227,628, of which Rp50,000 was transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing (Note 10p.i). This placement resulted in excess in Legal Lending Limit (LLL) to a related party as stated in the LLL report to Bank Indonesia (Note 50). On February 22, 2010, placement with BSB which was not transferred to Subordinated Mudharabah Investment financing amounting to Rp177,628 was matured thoroughly.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Program Rekapitalisasi Bank

Bank ikut serta dalam program rekapitalisasi Pemerintah sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur BI No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 tentang Pelaksanaan Program Rekapitalisasi Bank Umum dan mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dengan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H.

Pada tahun 2001, Bank telah menyelesaikan program rekapitalisasi tersebut dengan melakukan hal-hal berikut:

- Pembelian kembali kredit *non-performing* yang sebelumnya telah diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).
- Konversi saham milik Negara Republik Indonesia (saham biasa kelas C) di Bank menjadi saham biasa kelas B pada tanggal 21 Desember 2001 yang lebih dini dari pada tanggal jatuh temponya, yaitu tanggal 28 Mei 2002.

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 30 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui suratnya No. S-1564/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 sebesar Rp319.000.000.000 (nilai penuh), Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp236.000.000.000 (nilai penuh), dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 sebesar Rp45.000.000.000 (nilai penuh). Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan sebesar nilai nominal sedangkan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Obligasi Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. The Bank's Recapitalization Program

The Bank's participation in the Government recapitalization program in accordance with Joint Decree No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999 of the Minister of Finance and the Governor of BI on the Implementation of the Commercial Bank Recapitalization Program, was approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting, the minutes of which were covered by notarial deed No. 64 dated June 30, 1999 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.

In 2001, the Bank completed its recapitalization program with the conduct of the following:

- *Repurchase of non-performing loans formerly transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).*
- *Conversion of the shares of the Bank held by the Republic of Indonesia (common C shares) to common B shares on December 21, 2001 which was earlier than the agreed due date of May 28, 2002.*

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares

On June 30, 2003, the Bank received the notice of effectivity from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. S-1564/PM/2003 for the public offering of the Bank's Bonds with a total face value of Rp600,000,000,000 (full amount) consisting of Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds amounting to Rp319,000,000,000 (full amount), Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp236,000,000,000 (full amount), and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds amounting to Rp45,000,000,000 (full amount). Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were offered at their nominal value, whereas Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds were offered with a value of 100% from Sharia Bonds.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Sehubungan dengan penawaran tersebut, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2007 memperoleh hasil pemeringkatan "idA-", sedangkan Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003 memperoleh hasil pemeringkatan "idBBB+" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Sejak tanggal 15 Juli 2003 seluruh obligasi Bank yang beredar telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya).

Pada tanggal 10 Juli 2008, Obligasi Seri A Bank Bukopin II Tahun 2003 dan Obligasi Syariah Mudharabah Bank Bukopin Tahun 2003 telah jatuh tempo, sedangkan untuk Obligasi Subordinasi Seri B Bank Bukopin Tahun 2003, Bank melaksanakan opsi beli yang dimilikinya.

Pada bulan Juni 2006, Bank melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 843.765.500 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga jual Rp350 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penawaran Umum Saham Perdana saham Seri B kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK melalui suratnya No. S-825/BL/2006 tanggal 30 Juni 2006. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2006 dan pada saat yang bersamaan sebanyak 99% saham Bank juga dicatatkan. Seluruh saham kelas A sebesar 0,31% dan saham kelas B sebesar 0,69% yang dimiliki oleh Kopelindo dan Kopkapindo masing-masing secara proporsional tidak dicatatkan dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan pemerintah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

In connection with this offering, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds as of December 31, 2007 were rated "idA-", whereas Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds were rated "idBBB+" by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange) since July 15, 2003.

On July 10, 2008, Series A Bank Bukopin II 2003 Bonds and Sharia Mudharabah Bank Bukopin 2003 Bonds have matured, whereas for Subordinated Series B Bank Bukopin 2003 Bonds, the Bank exercised its call option.

In June 2006, the Bank sold 843,765,500 Series B shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp350 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing capital market law. The Bank received the effectivity statement from the BAPEPAM-LK through its letter No. S-825/BL/2006 dated June 30, 2006 for the sale of Series B shares to the public. On July 10, 2006, the IPO shares were initially traded and 99% of the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange. All Series A shares amounting to 0.31% and Series B shares amounting to 0.69% which were owned by Kopelindo and Kopkapindo proportionately, were not listed to comply with the government regulation.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 7548/DIR/X/2009 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 25b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 286.050.768 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I melalui suratnya No. S-10319/BL/2009 tanggal 26 November 2009. Pada tanggal 26 November 2009, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas I dilaksanakan pada tanggal 4 - 10 Desember 2009. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I adalah sebesar Rp118.711 (untuk 286.050.768 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp62.955 (untuk 151.699.698 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp55.756 (untuk 134.351.070 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) dan Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*) dengan proporsi masing-masing sebesar 89,83% dan 10,17%. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I ini telah diterima oleh Bank pada bulan Desember 2009.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On October 26, 2009, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering I through letter No. 7548/DIR/X/2009 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 25b). Total shares offered were 286,050,768 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp415 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering I through its letter No. S-10319/BL/2009 dated November 26, 2009. On November 26, 2009, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering I with pre-emptive rights. The Limited Public Offering I was held on December 4 - 10, 2009. The total proceeds from Limited Public Offering I amounted to Rp118,711 (for 286,050,768 common B shares), of which Rp62,955 (for 151,699,698 common B shares) was raised from the public and Rp55,756 (for 134,351,070 common B shares) was raised from Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo) and Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog, which acted as the standby buyers with proportions of 89.83% and 10.17%, respectively. The proceeds from the Limited Public Offering I were received by the Bank in December 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 11754/DIR/XII/2010 dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham (Catatan 26b). Saham yang ditawarkan adalah sebanyak 2.051.366.765 saham biasa kelas B baru ("Saham Baru") dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II melalui suratnya No. S-771/BL/2011 tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 26 Januari 2011, Bank melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan HMETD. Penawaran Umum Terbatas II dilaksanakan pada tanggal 10 - 17 Februari 2011. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas II adalah sebesar Rp929.739 (untuk 1.787.960.495 saham biasa kelas B), dimana sebesar Rp921.098 (untuk 1.771.342.921 saham biasa kelas B) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp8.641 (untuk 16.617.574 saham biasa kelas B) diperoleh dari Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) dan Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini telah diterima oleh Bank pada bulan Februari 2011.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On December 20, 2010, the Bank submitted a Statement of Registration regarding Limited Public Offering II through letter No. 11754/DIR/XII/2010 to BAPEPAM-LK, in relation with the issuance of pre-emptive rights to the shareholders (Note 26b). Total shares offered were 2.051.366.765 common B shares ("New Shares") with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp520 (full amount) per share. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Limited Public Offering II through its letter No. S-771/BL/2011 dated January 26, 2011. On January 26, 2011, the Bank held an Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve the execution of the Limited Public Offering II with pre-emptive rights. The Limited Public Offering II was held on February 10 - 17, 2011. The total proceeds from Limited Public Offering II amounted to Rp929,739 (for 1,787,960,495 common B shares), of which Rp921,098 (for 1,771,342,921 common B shares) was raised from the public and Rp8,641 (for 16,617,574 common B shares) was raised from Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ) and Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI). The proceeds from the Limited Public Offering II were received by the Bank in February 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Obligasi dan Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2011, Bank telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) kepada BAPEPAM-LK melalui surat No. 12400/DIR/XII/2011 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin dengan jumlah sebesar Rp2.000.000, dimana pada tahap pertama Bank akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Obligasi Subordinasi) dengan jumlah pokok Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.500.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan dibayarkan setiap triwulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2019. Bank memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan ini telah diterima oleh Bank pada tanggal 6 Maret 2012.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of the Bank's Bonds and Shares (continued)

On December 19, 2011, the Bank submitted a Statement of Registration in connection with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) through letter No. 12400/DIR/XII/2011 to BAPEPAM-LK, in relation with the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin amounted to Rp2,000,000, whereby at first tranche the Bank would issue and offer the Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Subordinated Bonds) amounted to Rp1,500,000. The Subordinated Bonds are issued scriptless, offered at 100% of nominal value, with 7 (seven) years tenor and fixed interest rate of 9.25% per annum and will be paid quarterly and will be matured on March 6, 2019. The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct Shelf Public Offering through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank on March 6, 2012.

2. ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Bank and subsidiaries are set out below:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

Statements of Compliance

The consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011 and 2010 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" dan PAPI 2001. PSAK No. 31 tersebut telah dicabut efektif tanggal 1 Januari 2010.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010, dan Surat Edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi akrual kecuali laporan arus kas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2009 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000) regarding "Accounting for Banking Industry" and PAPI 2001. PSAK No. 31 has been revoked effective on January 1, 2010.

The consolidated financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, The Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010, and Circular Letter No. SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding "Presentation and Disclosure Guidelines of the Listed Company's Financial Statements in the General Mining, Oil and Gas, and Banking Industries".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for statements of cash flows.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, kecuali untuk beberapa arus kas dalam aktivitas operasi dan pendanaan yang disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents which are classified into operating, investing, and financing activities, except for some cash flows in the operating and financing activities which are prepared using the indirect method.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgement and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are as follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereview kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang penyisihan penurunan nilai tersebut.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mereview efek hutang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individual pada kredit yang diberikan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the income statement. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale and held-to-maturity investments at each statements of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank beserta entitas anak yang berada dibawah pengendalian Bank.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha entitas yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas tersebut berakhir.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits, together with future tax planning strategics.

Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Bank and Subsidiaries' Accounting

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its subsidiaries that are controlled by the Bank.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included into the consolidated financial statements only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Pengendalian atas suatu entitas anak dianggap ada apabila Bank menguasai lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di entitas anak atau Bank dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas anak atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara di entitas anak, kekuasaan yang melebihi setengah hak suara dengan perjanjian dengan investor lain, kekuasaan memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Dalam mencatat akuisisi entitas anak digunakan metode pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi ditambah biaya yang berkaitan secara langsung dengan akuisisi sebelum 1 Januari 2011. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar aset bersih entitas anak dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 2s.i untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Bank dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi utama yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

Control is presumed to exist where more than 50% (fifty percent) of a subsidiary's voting power is controlled by the Bank or the Bank is able to govern the financial and operating policies of a subsidiary or control the removal or appointment of the majority of the subsidiary's board of directors and commissioners or equivalent governing body, power over more than one half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors, power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and commissioners or equivalent governing body and control the entity through the board of directors and commissioners or equivalent governing body.

The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiary. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition prior to January 1, 2011. The excess of the cost of acquisition over the fair value of the net assets of the subsidiary acquired is recorded as goodwill (Note 2s.i for the accounting policy on goodwill).

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Bank and its subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using uniformed accounting policy for transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Akuntansi Bank dan Entitas Anak (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2011, sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelum 1 Januari 2011, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi", kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali, harus dibebankan pada pemilik entitas induk, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat kepentingan non-pengendali untuk menutupi kerugian tersebut dan kepentingan non-pengendali mampu memenuhi kewajibannya. Apabila pada periode selanjutnya, entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemilik entitas induk sampai seluruh bagian kerugian kepentingan non-pengendali yang dibebankan pada pemilik entitas induk dapat dipulihkan.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

i. Mata Uang Pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan entitas anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Bank and Subsidiaries' Accounting (continued)

Starting January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009), regarding "Consolidated and Separate Financial Statements", profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income is attributable to the equity holders of the parent company and to the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Prior to January 1, 2011, in accordance with PSAK No. 4 on "Consolidated Financial Statements", the losses applicable to the non-controlling interest in a consolidated subsidiary may exceed its interests in the equity of the subsidiary. The excess, and any further losses applicable to the non-controlling interest, are charged against the equity holder of the parent company except to the extent that non-controlling interest has a binding obligation to, and is able to, make good the losses. If the subsidiary subsequently reports profits, the equity holder of the parent company is allocated with all such profits until the non-controlling interest's share of losses previously absorbed by the equity holder of the parent company have been recovered.

c. Foreign Currency Translations

i. Reporting Currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and subsidiaries.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

ii. Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal-tanggal transaksi tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dan transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Selisih penjabaran mata uang asing atas efek utang dan aset moneter keuangan lain yang diukur berdasarkan nilai wajar dicatat sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian selisih kurs.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009:

	2011	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	9.067,50	9.010,00	9.395,00	United States Dollar
Dolar Australia	9.205,78	9.169,48	8.453,16	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	1.167,23	1.159,08	1.211,48	Hong Kong Dollar
Euro Eropa	11.714,76	12.017,99	13.542,43	European Euro
Dolar Singapura	6.983,55	7.025,89	6.704,50	Singapore Dollar
Yen Jepang	116,82	110,75	102,19	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	2.863,00	2.922,01	2.741,87	Malaysian Ringgit
Poundsterling Inggris	13.975,29	13.941,18	15.164,94	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	9.631,94	9.616,39	9.116,94	Swiss Franc

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Translations (continued)

ii. Transactions and Balances

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the spot rate at those transaction dates. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Translation differences on debt marketable securities and other monetary financial assets measured at fair value are included in foreign exchange gains and losses.

Below are the major exchange rates used for translation as of December 31, 2011, 2010, and 2009:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010. Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) diungkapkan dalam Catatan 47.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Bank menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Seluruh aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada tanggal penyelesaian.

Klasifikasi instrumen keuangan pada pengakuan awal tergantung pada tujuan dan intensi manajemen atas instrumen keuangan yang diperoleh, serta karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities

The Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010. The effect of first adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) is described in Note 47.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial liabilities are classified as liabilities measured at amortized cost and liabilities at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

All financial assets and liabilities are recognized on the settlement date.

The classification of financial instruments at initial recognition depends on the purpose and the management's intention for which the financial instruments were acquired and their characteristics. All financial instruments are measured initially at their fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets and financial liabilities recorded at fair value through profit or loss, transaction costs are taken directly to the consolidated statements of income in the current period.

The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah instrumen keuangan yang ditetapkan oleh manajemen pada saat pengakuan awal dan instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan. Instrumen keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Manajemen telah menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berdasarkan kriteria berikut:

- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan perlakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan atau kerugian atas aset atau liabilitas tersebut karena penggunaan dasar yang berbeda;
- Kelompok aset keuangan dan/atau liabilitas keuangan yang dikelola, dievaluasi, dan diinformasikan secara internal berdasarkan nilai wajar;
- Instrumen keuangan memiliki satu atau lebih derivatif melekat yang secara signifikan mengubah arus kas yang diperlukan sesuai kontrak.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are those that have been designated by management on initial recognition and those classified as held for trading. Held for trading financial instruments are those which have been acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

Management has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following criteria:

- *The designation eliminates or significantly reduces the inconsistent treatment that would otherwise arise from measuring the assets or liabilities or recognizing gains or losses on them on a different basis;*
- *The group of financial assets and/or financial liabilities are managed, evaluated, and reported internally on a fair value basis;*
- *The financial instrument contains one or more embedded derivatives which significantly modify the cash flows that otherwise would be required by the contract.*

Financial instruments designated at fair value through profit or loss are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the consolidated statements of income as "Gain (loss) from changes in fair value of financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan tersedia untuk dijual diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas sebagai "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan" dan dikeluarkan dari ekuitas.

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Available-for-sale financial instruments are non-derivative financial assets that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments, or financial assets at fair value through profit or loss. After initial measurement, available-for-sale financial instruments are measured at fair value. Unrealized gains or losses are recognized directly in equity in the "Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets" and removed from equity.

Held-to-maturity financial instruments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, which the Bank has the intention and ability to hold until maturity. After initial measurement, held-to-maturity financial instruments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of held-to-maturity financial assets is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok untuk diperdagangkan dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

Setelah pengukuran awal, kredit yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pendapatan bunga". Penurunan nilai dari kredit yang diberikan dan piutang akan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan, diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the near term which are classified as held-for-trading and those that, upon initial recognition, are designated as at fair value through profit or loss;
- those that, upon initial recognition, are designated as available-for-sale; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of the initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurement, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction cost that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statements of income as "Interest incomes". Impairment of loans and receivables is recognized in the consolidated statements of income as "Allowance for impairment losses on financial assets".

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss. After initial measurement, financial liabilities are amortized using the effective interest rate method.

The following table presents classification of financial instruments of the Bank based on characteristic of those financial instruments:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Aset keuangan:		Financial assets:
Kas	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual/ Financial assets designated at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, loans and receivable, and available-for-sale financial assets	Marketable securities
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/Financial assets designated at fair value through profit or loss	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Tagihan akseptasi	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Acceptances receivable
Penyertaan saham	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Investments in shares
Pendapatan masih akan diterima	Kredit yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Accrued revenues
Liabilitas keuangan:		Financial liabilities:
Liabilitas segera	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Liabilities measured at amortized cost	Marketable securities sold with agreements to repurchase

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
Liabilitas derivatif	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial liabilities designated at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Beban masih harus dibayar	Liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

The Bank derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Jika Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mentransfer pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank atas aset tersebut. Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Bank.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset. In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan Bank berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*).

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas keuangan dapat diukur dengan menggunakan kuotasi di pasar aktif (harga penawaran bagi aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan dan harga permintaan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki). Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service/regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Dalam hal tidak terdapat pasar aktif untuk suatu aset atau liabilitas keuangan, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak yang berkeinginan dan memahami, dan apabila tersedia, analisa arus kas yang didiskonto dan referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presents on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Determination of Fair Value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

Fair value of a financial asset or liability can be measured by using the quotation in an active market (bid price for long positions and ask price for short price positions). Financial instrument is regarded as having a quotation in an active market if the quoted price is readily and regularly available from the stock exchange, dealer, broker, group of industry, pricing service/regulatory agency and the price represents the actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

In case there is no active market for a financial asset or liability, the Bank determines the fair value by using the appropriate valuation techniques. Valuation techniques include using a recent market transaction performed on an arm's length basis between willing and knowledgeable parties, and if available, discounted cash flows analysis and reference to the recent fair value of another instrument which is substantially the same.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

e. Kas dan Setara Kas

Sejak 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Reclassification of Financial Instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the consolidated statement of income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

e. Cash and Cash Equivalents

Starting January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and Bank Indonesia Certificate with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, dan giro pada bank lain yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan perbandingan, kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 telah direklasifikasi (Catatan 52).

f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sejak 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian (Catatan 2o).

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Sejak 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

Prior to January 1, 2010, for consolidated statements of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, and current accounts with other banks, which are not pledged as collateral or restricted for use. For comparative purposes, the cash and cash equivalents in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2009 has been reclassified (Note 52).

f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Starting January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, current accounts with Bank Indonesia are stated at their outstanding balances, while current accounts with other banks are stated at their outstanding balances net of allowance for losses (Note 2o).

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Starting January 1, 2010, placements with Bank Indonesia and placements with other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain (Catatan 2o).

h. Surat-surat Berharga

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), wesel ekspor, obligasi korporasi, dan efek hutang lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk dalam surat-surat berharga adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Bank seperti Surat Utang Negara dan Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, tersedia untuk dijual, kredit yang diberikan dan piutang, atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan ("trading") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("available-for-sale") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari surat-surat berharga tersedia untuk dijual tersebut setelah dikurangi pajak yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban pada periode dimana surat berharga tersebut dijual. Penurunan permanen atas nilai surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Prior to January 1, 2010, placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income and placements with other banks are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement with other banks (Note 2o).

h. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates (SBI), Wadiah Certificate of Bank Indonesia (SWBI), export bills, corporate bonds, and other debt marketable securities traded on the stock exchange.

Marketable securities include bonds issued by the Government that are not related in the Bank's recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency Government Bonds. These bonds are issued by the Government and are obtained through both primary and secondary markets.

Marketable securities are classified as either trading, available-for-sale, loans and receivable, or held-to-maturity.

Marketable securities classified as trading are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current period's consolidated statement of income.

Marketable securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses, net of tax, on the available-for-sale marketable securities recorded in equity are recognized as income or expense of the period when realized. Any permanent decline in the value of available-for-sale marketable securities is recognized in the current period's consolidated statement of income.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Surat-surat Berharga (lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) dan kredit yang diberikan dan piutang disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan surat berharga yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sebelum 1 Januari 2010, pemindahan surat berharga antar kelompok diakui sebesar nilai wajar pada tanggal pemindahan. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing surat berharga (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable Securities (continued)

Marketable securities classified as held-to-maturity and loans and receivable are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written-down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, premium or discount is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, premium or discount is amortized using the straight-line method.

Prior to January 1, 2010, the transfer of a marketable security between categories of investments shall be accounted for at fair value at the date of the transfer. For a marketable security transferred from the trading category, the unrealized holding gain or loss at the date of the transfer would have been recognized in earnings and shall not be reversed. Marketable security transferred from held-to-maturity category to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the date of the transfer shall be recognized in equity separately.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of collectibility of each marketable security (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebesar harga jual kembali surat berharga yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Pendapatan bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga beli dan harga jual kembali surat berharga yang diakui sebagai pendapatan bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga dibeli hingga dijual kembali. Surat-surat berharga yang dibeli tidak dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat-surat berharga tetap berada pada pihak penjual.

Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali surat berharga yang diakui sebagai beban bunga dan diamortisasi selama jangka waktu sejak surat berharga tersebut dijual hingga dibeli kembali. Surat berharga yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan surat berharga tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan bunga/beban bunga diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus.

Sejak 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase

Marketable securities purchased with agreements to resell are presented at their resale price less unamortized interest income. Unamortized interest income is the difference between the purchase price and the selling price which is recognized as interest income and amortized during the period from the purchase of marketable securities to the date of resale. Marketable securities purchased are not recorded as assets on consolidated statements of financial position since in substance the ownership of marketable securities remains with the seller.

Marketable securities sold with agreements to repurchase are recognized as liability at the agreed purchase price, reduced by the balance of unamortized interest expense. Unamortized interest expense is the difference between the selling price and the repurchase price which is recognized as interest expense and amortized over the period from the sale of the marketable securities to the date of repurchase. The marketable securities sold are recorded as assets on the consolidated statements of financial position because in substance the ownership of the marketable securities remains with the Bank as the seller.

Starting January 1, 2010, the interest income/the interest expense is amortized using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, the interest income/the interest expense is amortized using straight-line method.

Starting January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell/marketable securities sold with agreements to repurchase are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Surat-surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Surat-surat Berharga yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali dinyatakan sebesar harga jual kembali dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 2o).

j. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo derivatif (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Marketable Securities Purchased with Agreements to Resell and Marketable Securities Sold with Agreements to Repurchase (continued)

Prior to January 1, 2010, marketable securities purchased with agreements to resell are stated at the resale price, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each marketable security purchased with agreements to resell (Note 2o).

j. Derivative Instruments

Derivative financial instruments (including foreign currency transactions for funding and trading) are recognized in the consolidated statements of financial position at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics. Derivatives are recorded as assets when the fair value is positive and liabilities when the fair value is negative.

Gain or loss as a result of fair value changes on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) is recognized in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, the allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, allowance for losses is determined based on evaluation of the collectibility of each derivative (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan

Sejak 1 Januari 2010, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan (Catatan 2o).

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama, dan kredit penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank dan entitas anak.

Restrukturisasi Kredit

Sejak 1 Januari 2010, setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap "*past due*". Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans

Starting January 1, 2010, loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the consolidated statement of income. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, loans are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan (Note 2o).

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at the loan principal amount based on the risk participation by the Bank and its subsidiaries.

Loan Restructuring

Starting January 1, 2010, after the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan penghasilan bunga secara proporsional.

Kerugian dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Kredit yang Dihapus Buku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai kredit di laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Pembiayaan/Piutang Syariah

Termasuk dalam pembiayaan/piutang Syariah adalah pembiayaan mudharabah, piutang syariah, dan piutang musyarakah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Loans (continued)

Loan Restructuring (continued)

Prior to January 1, 2010, restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the consolidated statement of income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest revenue, proportionately.

Loss on loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of the loan.

Loans Written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

l. Sharia Financing/Receivables

Sharia financing/receivables include mudharabah financing, sharia receivables, and musyarakah financing.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Bank menerapkan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 103 tentang "Akuntansi Salam", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK No. 106 tentang "Akuntansi Musyarakah" yang berkaitan dengan pengukuran, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan untuk topik tersebut.

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek tersebut dilakukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang Syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, istishna, dan qardh.

Piutang murabahah merupakan akad jual beli antara nasabah dan Bank. Bank membiayai kebutuhan investasi nasabah yang dinilai dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran atas piutang ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan. Piutang murabahah dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan pendapatan margin yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian.

Istishna merupakan akad penjualan antara nasabah dan produsen yang bertindak sebagai penjual. Berdasarkan akad tersebut, nasabah menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan barang sesuai dengan spesifikasi yang disyaratkan nasabah dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Bank membiayai nasabah untuk membeli barang dari produsen (penjual). Cara pembayaran dapat berupa pembayaran dimuka, cicilan atau ditangguhkan sampai jangka waktu tertentu. Piutang istishna disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Sharia Financing/Receivables (continued)

The Bank implements PSAK No. 101 regarding "Sharia Financial Statements Presentation", PSAK No. 102 regarding "Murabahah Accounting", PSAK No. 103 regarding "Salam Accounting", PSAK No. 104 regarding "Istishna Accounting", PSAK No. 105 regarding "Mudharabah Accounting", and PSAK No. 106 regarding "Musyarakah Accounting" relating to recognition, measurement, presentation, and disclosure for those topics.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as a fund owner and customer as a business executor. Revenue sharing on the project or business is conducted in accordance with the agreed nisbah (*pre-determined ratio*). Mudharabah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, istishna, and qardh.

Murabahah receivables represent sale and purchase agreements between the borrowers and the Bank. The borrowers' investments are funded by the Bank valued at the main price increased with profit agreed by both parties. The financing facilities are repaid in installments over a certain period of time. Murabahah receivables are stated at their outstanding balance, net of deferred margin and allowance for losses.

Istishna is a sales transaction between the customer and producer who acts as seller. Based on the contract, the customer orders the manufacturer to make or to supply goods ordered to the specifications required by the customer and to sell to the customer at an agreed price. The Bank finances the customer to buy from the producer (seller). The payment method may be in advance, installment or deferred until a certain period. Istishna receivables are presented based on the outstanding billing less allowance for losses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Pembiayaan/Piutang Syariah (lanjutan)

Qardh merupakan penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara nasabah dan Bank, dengan ketentuan wajib untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman qardh yang dilunasi, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pinjaman qardh dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal. Pembiayaan musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

m. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen. Sejak 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dicatat sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat pengembalian berkala yang tetap dari piutang pembiayaan konsumen.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Sharia Financing/Receivables (continued)

Qardh is a fund supply or receivables which can be equalized based on the approval or agreement between the customer and Bank, with the requirement for repayment after a certain period. Qardh is recognized at the amount of funds granted when incurred. The excess of qardh settlement is recognized as income when incurred. Qardh is stated at its outstanding balance net of allowance for losses.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (musyarakah partners) to have a joint-venture in a partnership with profit or loss sharing based on an agreement or proportionate capital contribution. Musyarakah financing are stated at their outstanding balance net of allowance for losses.

m. Consumer Financing Receivables

The subsidiary's consumer financing receivables are presented net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumer over the principal amount financing. Starting January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, unearned consumer financing income is recognized as income over the term of the respective agreement at a constant periodic rate of return on the consumer financing receivables.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan bersih setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak perusahaan dalam rangka transaksi tersebut.

Sejak 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sebelum 1 Januari 2010, selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan beban-beban yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan tagihan pembiayaan konsumen ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil pembiayaan konsumen selama jangka waktu pembiayaan konsumen dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p).

Sebelum 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo piutang pembiayaan konsumen (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Consumer Financing Receivables (continued)

The consumer financing income is presented net of amounts of the company's rights on such income relating to the transaction.

Starting January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and the initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period using effective interest rate method and presented as part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

Prior to January 1, 2010, the net difference between the administration income earned from the consumer at the first time the consumer financing agreement is signed and initial incremental costs directly related to consumer financing facility is deferred and recognized as an adjustment to the yield received through out the consumer financing period and presented as a part of interest income in the current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, consumer financing receivables are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment loss is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p).

Prior to January 1, 2010, consumer financing receivables are stated at the outstanding balances, net of allowance for losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each consumer financing receivable (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Sejak 1 Januari 2010, tagihan akseptasi konsumen pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal *Letters of Credit (L/C)* atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep (*accepting bank*). Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo tagihan akseptasi (Catatan 2o).

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada BI dan bank lain, surat-surat berharga, surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit antara lain terdiri dari penerbitan jaminan, *Letter of Credit*, *standby Letter of Credit*, dan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Acceptances Receivable and Payable

Starting January 1, 2010, acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2p). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method

Prior to January 1, 2010, acceptances receivable and payable are stated at the nominal amount of the Letters of Credit (L/C) or at the realizable value of the L/C that has been accepted by the accepting bank. Acceptances receivable are presented net of allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each acceptances receivable (Note 2o).

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets include current accounts with other banks, placements with BI and other banks, marketable securities, marketable securities purchased with agreements to resell, derivatives receivable, loans, acceptances receivable, investments, and commitments and contingencies which carry credit risk.

Commitments and contingencies with credit risk include but are not limited to issued guarantees, Letters of Credit, standby Letters of Credit, and unused loan facilities granted to customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, penyisihan kerugian atas aset produktif ditentukan berdasarkan kriteria BI sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang diubah dengan Peraturan BI No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006, Peraturan BI No. 9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007, dan Peraturan BI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Untuk unit usaha syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007.

Berdasarkan Peraturan BI tersebut di atas, aset produktif diklasifikasikan dalam lima kategori dengan persentase minimum penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar	1%	Current
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan. Untuk aset produktif yang digolongkan lancar dan dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI atau Surat Utang Negara (Obligasi Pemerintah dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah), jaminan pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby L/C* dari *prime bank*, yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku, persentase di atas berlaku atas saldo aset produktif setelah dikurangi agunan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Prior to January 1, 2010, the allowances for losses on earning assets have been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 on Asset Quality Ratings for Commercial Banks which was amended by BI Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006, BI Regulation No. 9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007, and BI Regulation No. 11/2/PBI/2009 dated January 29, 2009. For the sharia business unit, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 which was amended by BI Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007.

Based on the above BI Regulations, earning assets are classified into five categories with the minimum percentage of allowance for losses as follows:

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current, where the rate is applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies. For earning assets classified as current and guaranteed with cash collateral such as demand deposits, time deposits, savings deposits, margin deposits, gold, BI certificates or Government Promissory Notes (Government Bonds and Government Recapitalization Bonds), guarantees of the Government in accordance with laws and regulations, and *standby L/C* from prime banks that are issued in accordance with the *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* or *International Standards Practices (ISP)*, the above percentages are applied to earning assets balance less collateral value.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005, Bank membentuk penyisihan kerugian aset produktif dan aset non-produktif berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aset produktif dan aset non-produktif dan dengan mempertimbangkan evaluasi manajemen atas prospek usaha setiap debitur, kinerja keuangan, dan kemampuan membayar setiap debitur. Manajemen mempertimbangkan juga rekomendasi dari Bank Indonesia berdasarkan hasil pemeriksaan berkala, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aset produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank, dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit.

Aset produktif dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI, digolongkan sebagai aset produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian aset produktif terdiri dari penyisihan umum dan khusus.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk menyisihkan kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu dan keseluruhan portofolio aset produktif. Termasuk dalam penyisihan umum adalah penyisihan 1% seperti yang dikehendaki oleh peraturan BI untuk aset produktif dengan klasifikasi lancar.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi disajikan sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

In the implementation of PBI No. 7/2/PBI/2005, the Bank determines allowance for losses on earning assets and non-earning assets based on management's review of the quality of these earning assets and non-earning assets and management's evaluation of every debtor's business prospect, financial performance, and repayment ability. Management also considers the recommendations of Bank Indonesia resulting from its periodic examinations, classifications determined by other banks on earning assets granted by more than one bank, and availability of the debtor's audited financial statements.

Earning assets classified as current and special mention, in accordance with BI regulations, are considered performing. Non-performing earning assets consist of assets classified as sub-standard, doubtful, and loss.

The allowance for losses on earning assets consists of general and specific provisions.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise based on historical experience, from the existing overall earning assets portfolio. The general provision includes the 1% provision required under BI regulations for earning assets classified as current.

Allowances for losses on commitments and contingencies are presented in the liability section of the consolidated statements of financial position.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Saldo aset produktif yang memiliki kualitas macet dihapusbukkan dengan penyisihan kerugian aset pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara ditentukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh BI sesuai dengan Peraturan BI No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang Prinsip Kehati-hatian dalam Kegiatan Penyertaan Modal yang dipertegas dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 yang mengklasifikasikan penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan sementara dari jenis transaksi-transaksi tertentu yang berakibat dimiliki atau akan dimilikinya saham perusahaan debitur, menjadi empat kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu sejak pengambilalihan/ Period since acquisition	Classification
Lancar	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Current
Kurang lancar	1 - 4 tahun/1 - 4 years	Sub-standard
Diragukan	4 - 5 tahun/4 - 5 years	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah mencatat laba kumulatif pada saat itu/ If the temporary investment has not been withdrawn after 5 years even though the investee has reported an accumulated profit at that time	Loss

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The outstanding balance of earning assets classified as loss is written-off against the respective allowance for losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written-off is recorded as an addition to allowance for losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

The allowance for losses on temporary investments has been determined using BI criteria in accordance with BI Regulation No. 5/10/PBI/2003 dated June 11, 2003 on Prudential Principles in Investment Activities which was reinforced by BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 that classifies temporary investment from debt to equity swaps and temporary investments from certain types of transactions that resulted in or will result in the ownership in the debtor's company, into four categories with the percentage of allowance for losses as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Sejak 20 Januari 2006, sesuai dengan Peraturan BI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, bank-bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor, dan *suspense account*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 1 tahun/Up to 1 year	Current
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun/ More than 1 year up to 3 years	Sub-standard
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 3 years up to 5 years	Doubtful
Macet	Lebih dari 5 tahun/More than 5 years	Loss

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense account* ditetapkan sebagai berikut:

Klasifikasi	Batas waktu/Period	Classification
Lancar	Sampai dengan 180 hari/Up to 180 days	Current
Macet	Lebih dari 180 hari/More than 180 days	Loss

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi). Namun, Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Bank telah melakukan beberapa penyesuaian dengan menjurnal balik penyisihan kerugian untuk aset non-produktif dan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi dan membebankannya pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dengan pertimbangan materialitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

Starting from January 20, 2006, in accordance with BI Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005, banks are also required to make a special allowance for losses on non-earning assets, such as foreclosed assets, abandoned properties, inter-branch accounts, and suspense accounts.

This regulation classifies foreclosed assets and abandoned properties into the following classification:

The classifications for inter-branch accounts and suspense accounts are as follows:

Based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP dated December 23, 2011, the Bank is no longer required to provide allowance for losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitment and contingencies). However, Bank still needs to calculate the allowance for losses in accordance with applicable accounting standard. The Bank had made some adjustments by reversing the allowance for losses on non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies and charged them to the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2011, using materiality judgement.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Penyisihan Kerugian Aset Produktif dan Non-Produktif dan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penyisihan kerugian dibentuk oleh entitas anak sesuai dengan kebijakan Bank dengan persentase tertentu berdasarkan umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo. Persentase penyisihan kerugian diterapkan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen setelah dikurangi nilai agunan yang memenuhi syarat.

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai meliputi indikasi kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga restrukturisasi kredit dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Allowance for Losses on Earning and Non-Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The allowance for losses of a subsidiary is calculated in accordance with the Bank's policy which is at a certain percentage based on aging of the overdue consumer financing receivables. The percentages are applied to consumer financing receivables less eligible collateral values.

p. Impairment of Financial Instruments

Since January 1, 2010, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired at each statements of financial position date. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and the value is reduced if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') which has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or issuers are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, loan restructuring with terms that may not be applied if the debtor is not experiencing financial difficulty, the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization, and observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of the debtor or issuer in the group or economic conditions that correlate with defaults in the asset in such group.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Arus kas masa datang dari kelompok keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di Bank. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Impairment of Financial Instruments
(continued)**

For financial assets carried at amortized cost, the Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Bank includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The future cash flows of group of financial assets that are collectively assessed are estimated based on historical loss experience of assets with similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group in Bank. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred) discounted using the financial asset's original effective interest rate. The calculation of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan diturunkan melalui akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui atas nilai tercatat yang telah diturunkan tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dari aset tersebut. Jika pada periode berikutnya, jumlah estimasi kerugian penurunan nilai meningkat atau menurun karena peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai yang sudah diakui sebelumnya dinaikkan atau diturunkan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Aset keuangan dan penyisihan yang terkait dihapuskan jika tidak ada peluang yang realistis untuk pengembalian masa datang dan semua agunan telah terealisasi atau sudah diambil alih oleh Bank. Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pengurang penyisihan kerugian penurunan nilai di laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai kolektif atas kredit yang diberikan, sebagaimana dimungkinkan dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/33/DPNP tanggal 8 Desember 2009, untuk penerapan pertama kali PSAK No. 50 dan No. 55, Bank menerapkan ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dengan menggunakan estimasi yang didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku mengenai Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia tersebut, ketentuan transisi penurunan nilai atas kredit secara kolektif dapat diterapkan paling lambat sampai dengan 31 Desember 2011.

Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Bank menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dibawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Impairment of Financial Instrument (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated income statement. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount and is accrued using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. If, in subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. Financial assets together with the associated allowance are written-off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Bank. Recovery of financial assets previously written-off is recorded as a reduction of allowance for impairment loss in the consolidated statement of income.

For the purpose of a collective evaluation of impairment on loans, as allowed under the Bank Indonesia Circular Letter No. 11/33/DPNP dated December 8, 2009, for the first adoption of PSAK No. 50 and No. 55, the Bank applies the transition rule for collective impairment calculation on loans based on the prevailing Bank Indonesia regulation on Asset Quality Ratings for Commercial Banks. In accordance with the aforementioned Bank Indonesia Circular Letter, the transition rule for collective impairment calculation on loans can be applied until December 31, 2011.

For available-for-sale financial assets, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that financial asset is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of debt instrument below its cost is objective evidence of impairment and resulting in the recognition of an impairment loss.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**p. Penurunan Nilai Instrumen Keuangan
(lanjutan)**

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen hutang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk aset keuangan entitas anak berdasarkan prinsip perbankan Syariah, Bank menerapkan Peraturan BI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan BI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan Peraturan BI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 serta Peraturan BI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 dalam menentukan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan BI tersebut adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase minimum penyisihan kerugian/ Minimum percentage of allowance for losses	Classification
Lancar *)	1%	Current *)
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Sub-standard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

*) Di luar Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah dan instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**p. Impairment of Financial Instrument
(continued)**

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, impairment losses on available-for-sale financial assets are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of income, the impairment loss is reversed through the consolidated statement of income.

For the financial assets of subsidiary under Sharia banking principles, the Bank applies BI Regulation No. 8/21/PBI/2006 dated October 5, 2006 as amended by BI Regulation No. 9/9/PBI/2007 dated June 18, 2007 and BI Regulation No. 10/24/PBI/2008 dated October 16, 2008 and BI Regulation No. 13/13/PBI/2011 dated March 24, 2011 in determining impairment loss.

The minimum allowance to be established in accordance with BI Regulations is as follows:

*) Excluding Wadiah Certificates of Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, Government Bonds and other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penyertaan Saham

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% tanpa adanya pengaruh signifikan, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Penyertaan Lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, penyertaan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2p). Sebelum 1 Januari 2010, penyertaan lainnya dinyatakan sebesar saldo penyertaan bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari penyertaan lainnya (Catatan 2o).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Investments in Shares

Investments in Associated Companies

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of 20% to 50% with no significant influence, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Bank's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written-down to recognize any permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to the current period's consolidated statement of income.

Other Investments

Investments in shares of stock where the Bank has ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written-down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current period's consolidated statement of income.

Starting January 1, 2010, other investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Notes 2p). Prior to January 1, 2010, other investments are stated at the gross amount of their outstanding balances, less allowance for losses which is determined based on evaluation of the collectibility of each other investment (Note 2o).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	4 - 8	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Prasarana bangunan	sesuai masa sewa/ <i>based on the lease period</i>	Leasehold improvement

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya. Biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hak atas tanah.

Bank melakukan penelaahan pada akhir tahun untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aset. Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aset yang dimiliki apabila terdapat situasi atau keadaan yang memberikan indikasi terjadinya penurunan nilai aset dan mengakuinya sebagai rugi penurunan nilai dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fixed Assets

Fixed assets, except land which is not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of income as incurred. Significant renewals and betterments are capitalized when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciations are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current period's consolidated statement of income.

Certain expenses incurred in the acquisition or extension of landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights.

The Bank conducts a review at the end of the year to determine whether there are indications of asset impairment. The Bank calculates the estimated recoverable amount of all its assets and determines if there is a decrease in the value of the assets and recognizes an impairment loss on such assets to the current period's consolidated statement of income.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari *goodwill* dan piranti lunak.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

i. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Kerugian yang menjadi bagian dari kepentingan non-pengendali pada suatu entitas anak yang melebihi bagiannya dalam modal disetor pada tanggal akuisisi, diperhitungkan sebagai bagian dari *goodwill*.

Sejak 1 Januari 2011, setiap tanggal laporan posisi keuangan, saldo *goodwill* harus dievaluasi dan, apabila terdapat indikasi bahwa jumlah tersebut tidak dapat sepenuhnya atau sebagian dipulihkan (*recovered*) dari ekspektasi manfaat keekonomian dimasa mendatang, maka bagian jumlah yang tidak dapat dipulihkan tersebut langsung dibukukan sebagai beban pada periode yang bersangkutan. Setiap penurunan nilai (*write-down*) *goodwill* tidak boleh dipulihkan kembali pada periode selanjutnya.

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya yaitu 5 - 15 (lima sampai dengan lima belas) tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat *goodwill* berdasarkan evaluasi atas perusahaan bersangkutan pada saat akuisisi, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pangsa pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, dan faktor lain yang terdapat dalam perusahaan yang diakuisisi.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible Assets

Intangible assets consist of *goodwill* and *softwares*.

Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

i. Goodwill

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of an investment and the Bank's share of the fair value of the net assets of the subsidiary as of date of acquisition. The losses applicable to the non-controlling interest in a subsidiary that exceed its interests in the equity of the subsidiary at the acquisition date, is calculated as part of *goodwill*.

Starting January 1, 2011, at each statements of financial position date, the balance of *goodwill* should be reviewed and, if there is an indication that the amount cannot be fully or partly recovered from the expected future economic benefits, then the unrecoverable amount should be recognized immediately as an expense. Any write-down of *goodwill* should not be reversed in a subsequent period.

Prior to January 1, 2011, *goodwill* is amortized over its useful life, which is 5 - 15 (five to fifteen) years. Management determines the estimated useful life of the *goodwill* based on the evaluation of the related company at the acquisition date, by taking into consideration factors such as existing market share, potential growth, and other factors in the acquired company.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

ii. Piranti lunak

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

Piranti lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 4 (empat) tahun. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan.

t. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, biaya dibayar dimuka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih, dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Properti terbengkalai diakui sebesar nilai terendah antara nilai tercatat atau nilai realisasi bersih.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Intangible Assets (continued)

ii. Softwares

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Software is amortized using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years. Amortization is recognized from the date of the asset is available for use.

t. Other Assets

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, abandoned properties, foreclosed assets, and others.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Abandoned properties are stated at net realizable value or at carrying amount whichever is lower.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset Lain-lain (lanjutan)

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

u. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Sejak 1 Januari 2010, liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sebelum 1 Januari 2010, liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

v. Simpanan Nasabah

Sejak 1 Januari 2010, giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan nasabah dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro dan tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Other Assets (continued)

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are charged in the consolidated statement of income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets and abandoned properties is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the current period's consolidated statement of income.

u. Liabilities Immediately Payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Starting January 1, 2010, liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method. Prior to January 1, 2010, liabilities immediately payable were stated at the amounts payable by the Bank.

v. Deposits from Customers

Starting January 1, 2010, demand deposits, savings deposits, and time deposits are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from customers and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, demand deposits and savings deposits are stated at the amounts due to the account holders and time deposits are stated at the nominal amounts set forth in the agreements between the Bank and time deposit holders.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Simpanan Syariah

Simpanan Syariah terdiri dari giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito berjangka mudharabah.

Giro wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka mudharabah merupakan simpanan pihak lain yang hanya dapat ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal.

x. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik dalam maupun luar negeri, dalam bentuk tabungan, giro, *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari, dan deposito berjangka.

Sejak 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Sharia Deposits

Sharia deposits consist of wadiah demand deposits, wadiah savings deposits, and mudharabah time deposits.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the investment amounts due to the depositors.

Mudharabah time deposits represent deposits from third parties which can be withdrawn only at specified dates based on the agreement between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amounts.

x. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of saving deposits, demand deposits, interbank call money with original maturities of 90 days or less, and time deposit.

Starting January 1, 2010, deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, simpanan dari bank lain dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan Syariah dalam bentuk giro wadiah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka mudharabah.

y. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari Pemerintah Indonesia, Bank Indonesia, bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Sejak 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada pengakuan awal dinyatakan sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima dicatat sebesar nilai nominalnya.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Deposits from Other Banks (continued)

Prior to January 1, 2010, deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

Deposits from other banks include Sharia deposits in the form of wadiah demand deposits and unrestricted investments which consist of mudharabah time deposits.

y. Borrowings

Borrowings are funds received from the Government of the Republic of Indonesia, Bank Indonesia, other banks, or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Starting January 1, 2010, borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

Prior to January 1, 2010, borrowings are stated at nominal value.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga

Sejak 1 Januari 2010, secara prospektif, untuk seluruh instrumen keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan dengan pendapatan bunga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, pendapatan maupun beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Nilai tercatat aset atau liabilitas keuangan disesuaikan jika Bank merevisi estimasinya untuk pembayaran maupun penerimaan. Nilai tercatat yang disesuaikan tersebut dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal dan perubahannya dicatat di laporan laba rugi. Tetapi untuk aset keuangan yang telah direklasifikasi, dimana pada periode berikutnya Bank meningkatkan estimasi penerimaan kas sebagai hasil dari peningkatan pengembalian penerimaan kas, dampak peningkatan pemulihan tersebut diakui sebagai penyesuaian pada suku bunga efektif sejak tanggal perubahan estimasi.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aset *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest Incomes and Expenses

Starting January 1, 2010, prospectively, for all financial instruments measured at amortised cost, interest bearing financial assets classified as available-for-sale, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset or financial liability is adjusted if the Bank revises its estimates of payments or receipts. The adjusted carrying amount is calculated based on the original effective interest rate and the change in carrying amount is recorded in the income statements. However, for a reclassified financial asset for which the Bank subsequently increases its estimates of future cash receipts as a result of increased recoverability of those cash receipts, the effect of that increase is recognized as an adjustment to the effective interest rate from the date of the change in estimate.

Prior to January 1, 2010, interest incomes and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest income from loans and other earning assets classified as non-performing. These interest incomes are recognized only when such interests are actually received. Interest incomes recognized or recorded but not yet received are cancelled when the loans are classified as non-performing. Such interest incomes from non-performing assets are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and are recognized as income when collection of the cash is received.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan aset produktif lainnya (tidak termasuk surat-surat berharga) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet. Sedangkan, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit surat berharga tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok atau memiliki peringkat paling kurang 1 (satu) tingkat di bawah peringkat investasi.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban Syariah. Pendapatan Syariah terdiri dari pendapatan murabahah, mudharabah, dan musyarakah. Pendapatan dari transaksi murabahah diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat angsuran diterima secara tunai atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Beban Syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus wadiah.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest Incomes and Expenses (continued)

Loans and other earning assets (excluding marketable securities) are considered as non-performing when they are classified as sub-standard, doubtful, and loss, while marketable securities are categorized as non-performing when the issuer of marketable securities defaults on its interest and/or principal payments or if the marketable securities are rated no lower than 1 (one) below investment grade.

Cash payments of debtors pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against loan principal balances. Any excess is recognized as interest payment on the loans.

Deferred interest that is capitalized to receivables under new loan restructuring agreements is recorded as deferred interest income and is amortized proportionately based on the amount of capitalized interest relative to the loan principal upon loan repayment.

Interest incomes and expenses include Sharia incomes and expenses. Sharia income is earned from murabahah, mudharabah, and musyarakah financing revenue. Income from murabahah is recognized using an accrual basis, while income from mudharabah and musyarakah is recognized when cash is received as a payment of an installment or in a period when the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Sharia expense consists of expenses from mudharabah revenue sharing and wadiah bonuses.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Entitas anak tidak mengakui pendapatan bunga pembiayaan konsumen yang piutangnya telah lewat waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dan akan diakui sebagai pendapatan hanya jika pada saat pembayaran piutang diterima.

aa. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Sejak 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

ab. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal laporan posisi keuangan antara aset dan liabilitas menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Interest Incomes and Expenses (continued)

The subsidiaries do not recognize interest income on consumer financing receivables that are overdue for more than 3 (three) months, and it will be recognized only when received.

aa. Fees and Commission Income and Expense

Starting January 1, 2010, fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

Prior to January 1, 2010, significant fees and commissions income directly relating to lending activities, or relating to a specific period are amortized using the straight-line method over the term of the underlying contract. Unamortized fees and commissions income relating to loans settled prior to maturity are recognized in the consolidated statements of income at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending and borrowing activities or loan and borrowing periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

ab. Taxation

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the statements of financial position date between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ab. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aset tersebut direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank dan entitas anak dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

ac. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Taxation (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are substantially expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled. Changes in the carrying amounts of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is recognized in the current year's consolidated statement of income, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if objected or appealed against, when the result of the objection or appeal is determined.

The income tax of the Bank and its subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

ac. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan yang disesuaikan dengan mengasumsikan konversi surat berharga berpotensi saham yang sifatnya dilutif.

ad. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan

Kewajiban Pensiun

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau kebijakan internal Bank. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program manfaat pasti. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Earnings per Share (continued)

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period adjusted for the assumed conversion of all dilutive potential ordinary shares.

ad. Pension Plan and Employee Service Entitlements

Pension Obligations

The Bank has pension schemes in accordance with Labor Law No. 13/2003 or the Bank's internal policies. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Labor Law represent defined benefit plans. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognized in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**ad. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan
(lanjutan)**

Kewajiban Pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau 10% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Selain program pensiun manfaat pasti, Bank juga mempunyai program pensiun iuran pasti dimana Bank membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Sejak tahun 2008, berdasarkan Surat Keputusan No. 484 Tahun 2006 tentang penghargaan bagi karyawan purnabakti, Bank juga memberikan penghargaan masa dinas untuk karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun atau lebih. Untuk manfaat tersebut, PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengharuskan perlakuan akuntansi yang hampir sama dengan akuntansi untuk program manfaat pasti (sebagaimana disajikan pada paragraf sebelum ini), kecuali bahwa semua keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang timbul harus diakui sekaligus dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

ae. Opsi Saham

Bank memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban gaji dan tunjangan karyawan" berdasarkan program hak bertingkat yang diakui pada tahun berjalan dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dan biaya kompensasi saham diakui sebagai "Cadangan opsi saham" dalam bagian ekuitas.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Pension Plan and Employee Service Entitlements (continued)

Pension Obligations (continued)

Actuarial gains and losses may arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans. When exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the program's asset, the actuarial gains and losses are charged or credited to statement of income over the average remaining service lives of the related employees.

In addition to defined benefit plan, the Bank also has a defined contribution pension retirement program where the Bank pays contribution to pension insurance plan managed by financial institution pension plan. The contribution is charged to current period's consolidated statement of income.

Starting 2008, based on the Decision Letter No. 484 Year 2006, regarding awards for employees, the Bank also provides for long service awards for employees whose work periods reach 10 years or above. For such benefits, PSAK No. 24 (Revised 2004) requires an accounting treatment similar to that for defined benefit plans (as described in the previous paragraph), except that the actuarial gains and losses and past service costs should all be recognized immediately in the current period's consolidated statement of income.

ae. Share Options

The Bank has granted share options to the directors and employees at certain positions and levels based on established criteria. Compensation cost at the grant date is calculated using the fair value of the share options and is recognized as part of "Salaries and employee benefits expense" based on the straight-line method over the vesting period. Accumulation of compensation cost is recognized as "Share options reserve" in equity.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Opsi Saham (lanjutan)

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

af. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah komponen Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Segmen operasi terbagi dalam kelompok konvensional, pembiayaan, dan syariah.

Segmen geografis adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Bank melaporkan segmen geografis berdasarkan daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Jawa selain Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, dan lain-lain.

ag. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ae. Share Options (continued)

The fair value of the stock options granted is based on an independent consultants' valuation report calculated using the Black-Scholes option pricing model.

af. Segment Information

An operating segment is a Bank's component that involves in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance and for which discrete financial information is available. The operating segment has been determined to be conventional, multi-finance, and sharia.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The Bank reports geographical segment information based on Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi (Jabotabek), Java excluded Jabotabek, Sumatera, Kalimantan, and others.

ag. Transactions and Balances with Related Parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 (Revised 2010) on "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ah. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

ai. Beban Emisi Saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor.

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut yang dianggap relevan untuk Bank pada tanggal 1 Januari 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".
- ii. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- iii. PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim".
- iv. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri".
- v. PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".
- vi. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- vii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Laporan".
- viii. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi".
- ix. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud".
- x. PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".
- xi. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- xii. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- xiii. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

ai. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering (including limited public offering with pre-emptive rights) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of additional paid-in capital.

aj. Implementation of Revised Accounting Standards

The Bank implemented the following accounting standards, which are considered relevant, starting January 1, 2011:

- i. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".
- ii. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".
- iii. PSAK No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting".
- iv. PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements".
- v. PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".
- vi. PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Parties".
- vii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period".
- viii. PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates".
- ix. PSAK No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets".
- x. PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination".
- xi. PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue".
- xii. PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors".
- xiii. PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi (lanjutan)

- xiv. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".
- xv. PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- xvi. ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan".
- xvii. ISAK No. 14, "Aset Tak Berwujud - Biaya Situs".
- xviii. ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai".

Penerapan standar akuntansi tersebut tidak menimbulkan dampak yang signifikan, kecuali untuk:

i. Penyajian Laporan Keuangan

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut yang berdampak kepada Bank adalah sebagai berikut:

- Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Konsolidasian, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian, Laporan Arus Kas Konsolidasian, Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, dan penambahan laporan keuangan konsolidasian yang menunjukkan saldo awal (dalam hal terjadi reklasifikasi atau penyajian kembali). Sedangkan sebelumnya, laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

- xiv. PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets".
- xv. PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations".
- xvi. ISAK No. 10, "Customer Loyalty Program".
- xvii. ISAK No. 14, "Intangible Assets - Website Costs".
- xviii. ISAK No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment".

The implementation of these accounting standards does not have significant impact, except for:

i. Presentation of Financial Statements

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The significant changes of the accounting standard which have impact to the Bank are as follows:

- Consolidated financial statements consist of Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Income, Consolidated Statements of Comprehensive Income, Consolidated Statements of Changes in Equity, Consolidated Statements of Cash Flows, Notes to the Consolidated Financial Statements, and additional consolidated statement of financial position showing beginning balance (in case of reclassification or restatement). Whilst, previously, the consolidated financial statements comprise of consolidated statements of financial position, consolidated statements of income, consolidated statements of changes in equity, consolidated statements of cash flows, and notes to the consolidated financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

- Perubahan istilah "Hak Minoritas" menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelumnya, hak minoritas disajikan terpisah diantara liabilitas dan ekuitas.
- Tambahan pengungkapan yang diperlukan, seperti pengelolaan permodalan dan pengungkapan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut.

ii. Penyajian Investasi pada Entitas Anak

PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi pada (a) biaya perolehan atau (b) sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Perubahan signifikan dari standar akuntansi tersebut berdampak kepada Bank karena Bank menyajikan laporan keuangan tersendiri (entitas induk) sebagai informasi tambahan dan mencatat investasi pada entitas anak dengan metode harga perolehan (sebelumnya metode ekuitas).

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

- Change in the term of "Minority Interest" to "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity. Previously, minority interest is presented separately between liability and equity.
- Additional disclosures required, such as capital management and statement of compliance to accounting standard.

Comparative information has been restated to comply with the standard.

ii. Presentation of Investment in Subsidiaries

PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities, and associates when separate financial statements are presented as additional information.

When an entity prepares separate financial statements as supplementary information, it shall account for investment in subsidiaries, jointly controlled entities, and associates either (a) at cost or (b) in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The significant changes of the accounting standard have impact to the Bank as Bank prepares separate financial statements (parent company) as supplementary information and accounts for its investment in subsidiaries using cost method (previously equity method).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

Informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan dengan standar tersebut dan disajikan dalam Informasi Keuangan Tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

iii. Penyajian Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Terkait dengan standar tersebut, Bank menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

Comparative information has been restated to comply with the standard and has been disclosed in the Supplementary Financial Information of these consolidated financial statements.

iii. Disclosures of Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Related to the standard, the Bank determines to present operating segment based on the information that is internally provided to operating decision maker.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**aj. Penerapan Standar Akuntansi Revisi
(lanjutan)**

iv. Akuntansi Kombinasi Bisnis

PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" diimplementasikan secara prospektif untuk kombinasi bisnis pada dan setelah tanggal 1 Januari 2011 dan tidak diperlukan penyesuaian atas aset dan liabilitas dari kombinasi bisnis yang ada sebelum tanggal 1 Januari 2011.

Sejak 1 Januari 2011, kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan suatu akuisisi diukur berdasarkan jumlah agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah dari kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi. Pada setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi, baik pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Pada saat akuisisi suatu bisnis, Bank mengklasifikasikan dan menentukan aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, kebijakan operasional atau akuntansi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada saat pengukuran awal, *goodwill* diukur berdasarkan selisih lebih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dengan selisih jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat dari perhitungan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, maka selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak diklasifikasikan sebagai aset tak berwujud. Sejak 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan setiap tahun dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aj. Implementation of Revised Accounting Standards (continued)

iv. Accounting for Business Combination

PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combination" is applied prospectively starting January 1, 2011 and requires no adjustment for assets and liabilities of business combination entered prior to January 1, 2011.

Starting January 1, 2011, business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs are expensed as incurred.

When the Bank acquires a business, the Bank assesses the identifiable assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and pertinent condition as at the acquisition date.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary's acquired, the difference is recognized in consolidated statement of income.

Goodwill that arises upon the acquisition of subsidiaries are classified as intangible assets. Starting January 1, 2011, *goodwill* is not amortized and is tested for impairment annually in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. KAS

	2011	2010	2009
Rupiah	724.852	759.939	750.777
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	14.758	15.412	14.041
Dolar Singapura	4.607	595	1.424
Dolar Australia	482	532	66
Lain-lain	2.712	2.265	930
	22.559	18.804	16.461
	747.411	778.743	767.238

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Others

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp82.112 (2010: Rp86.245; 2009: Rp94.507).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp82,112 (2010: Rp86,245; 2009: Rp94,507).

Kas dalam mata uang asing lainnya terdiri dari Euro Eropa, Yen Jepang, Poundsterling Inggris, dan Dolar Hongkong.

Cash in other foreign currencies is denominated in European Euro, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling, and Hongkong Dollar.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2011	2010	2009
Rupiah	3.276.467	2.771.365	1.495.575
Dolar Amerika Serikat	200.029	28.607	29.829
	3.476.496	2.799.972	1.525.404

Rupiah
United States Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp114.168 (2010: Rp73.819; 2009: Rp74.098).

As of December 31, 2011, current accounts with Bank Indonesia include amounts under Sharia banking principles of Rp114,168 (2010: Rp73,819; 2009: Rp74,098).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia minimum statutory reserve requirement (GWM).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2008, BI menerbitkan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing dan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Perubahan atas PBI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan Valuta Asing. Peraturan ini mensyaratkan Bank memiliki GWM utama sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah, GWM sekunder sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM sekunder mulai berlaku sejak tanggal 24 Oktober 2009.

Pada tahun 2010, BI menerbitkan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. PBI tersebut mulai berlaku sejak tanggal 1 November 2010. Pemenuhan GWM LDR mulai berlaku sejak tanggal 1 Maret 2011.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In 2008, BI issued PBI No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency and PBI No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding the Amendment of PBI No. 10/19/PBI/2008 regarding Minimum Statutory Reserve Requirement of General Banks at BI in Rupiah and Foreign Currency. This PBI requires the Bank to maintain primary reserve at 5% of third party funds in Rupiah, secondary reserve at 2.5% of third party funds in Rupiah and 1% of third party funds in foreign currency. The secondary reserve requirement should be complied since October 24, 2009.

In 2010, BI issued PBI No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 1% of third party funds in foreign currencies. The PBI is effective starting November 1, 2010. The minimum LDR reserve requirement should be complied since March 1, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tahun 2011, BI menerbitkan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM primer, GWM sekunder, dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan GWM sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Bank dan KPM Insentif. GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing. Pemenuhan GWM dalam mata uang asing ini diterapkan secara bertahap, yaitu sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing dan sejak tanggal 1 Juni 2011, GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 8% dari dana pihak ketiga dalam mata uang asing.

Rasio GWM (tidak diaudit) Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Konvensional				Conventional
Rupiah (GWM Utama)	8,08%	8,07%	5,06%	Rupiah (Primary GWM)
Rupiah (GWM Sekunder)	5,57%	18,60%	27,00%	Rupiah (Secondary GWM)
Dolar Amerika Serikat	8,01%	1,05%	1,04%	United States Dollar

Giro Wajib Minimum untuk Bank dalam Rupiah per tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 8,00% untuk GWM Utama dan 2,50% untuk GWM Sekunder (2010: 8,00% dan 2,50%; 2009: 5,00% dan 2,50%) dan dalam Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 8,00% (2010: 1,00%; 2009: 1,00%).

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, Bank telah memenuhi ketentuan BI mengenai GWM.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

In 2011, BI issued PBI No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 regarding the Amendment of PBI No. 12/19/PBI/2010 regarding Minimum Reserve Requirement of General Banks at Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency. In accordance with such regulation, Minimum Reserve Requirement in Rupiah consists of primary reserve, secondary reserve, and Loan to Deposit Ratio (LDR) reserve. The minimum primary reserve in Rupiah is designated at 8% of third party funds in Rupiah and minimum secondary reserve in Rupiah is designated at 2.5% of third party funds in Rupiah. The minimum LDR reserve in Rupiah is designated at the amount of computation between over and under disincentive parameters and the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR incentive. The minimum primary reserve in foreign currencies is designated at 8% of third party funds in foreign currencies. Fulfillment of the minimum reserve in foreign currencies is gradually applied starting March 1, 2011 to May 31, 2011 at 5% of third party funds in foreign currencies and starting June 1, 2011 at 8% of third party funds in foreign currencies.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the GWM ratios (unaudited) of the Bank are as follows:

The Bank's minimum reserve requirement in Rupiah as of December 31, 2011 was 8.00% for Primary GWM and 2.50% for Secondary GWM (2010: 8.00% and 2.50%; 2009: 5.00% and 2.50) and in United States Dollar was 8.00% (2010: 1.00%; 2009: 1.00%).

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank has complied with BI regulation on the GWM.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah	77.929	41.740	39.439
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	46.672	227.704	417.538
Dolar Singapura	15.683	12.494	4.555
Euro Eropa	4.681	48.832	4.602
Dolar Australia	617	1.190	3.638
Poundsterling Inggris	496	362	851
Lain-lain	5.018	9.012	7.527
	73.167	299.594	438.711
Jumlah	151.096	341.334	478.150
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(3)	(4.773)
	151.096	341.331	473.377

Third parties
Rupiah

Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling
Others

Total
Allowance for impairment
losses

Pada tanggal 31 Desember 2011, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp509 (2010: Rp21; 2009: Rp21).

As of December 31, 2011, current accounts with other banks include amounts under Sharia banking principles of Rp509 (2010: Rp21; 2009: Rp21).

b. Berdasarkan bank

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Standard Chartered Bank, Jakarta	52.197	20.089	11.378
PT Bank Central Asia Tbk	11.701	13.290	15.142
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.354	45	4
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.857	4.536	5.670
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98	102	102
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2	2.873	4.897
Lain-lain	4.720	805	2.246
	77.929	41.740	39.439
Mata uang asing:			
Standard Chartered Bank, London	496	362	851
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.808	199.063	408.150
Standard Chartered Bank, Singapura	3.415	11.628	317
PT Bank Central Asia Tbk	7.033	14.623	2.147
Standard Chartered Bank, New York	2.776	3.590	1.422
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	4.018	7.777	6.347
Deutsche Bank AG, Frankfurt	4.610	48.468	-
Wells Fargo Bank, N.A	1.045	1.316	1.439
Citibank N.A., Jakarta	3.837	7.652	1.961
Citibank N.A., New York	1.172	1.460	2.419
National Australia Bank, Melbourne	617	1.190	3.638

Third parties
Rupiah:

Standard Chartered Bank,
Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional
Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others

Foreign currencies:
Standard Chartered Bank,
London
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank,
Singapore
PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank,
New York
Sumitomo Mitsui Banking
Corporation, Tokyo
Deutsche Bank AG, Frankfurt
Wells Fargo Bank, N.A
Citibank N.A., Jakarta
Citibank N.A., New York
National Australia Bank,
Melbourne

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

	2011	2010	2009
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>			
Mata uang asing (lanjutan):			
Commerze Bank AG, Frankfurt	71	364	4.602
United Overseas Bank Ltd., Singapura	12.268	866	4.238
Lain-lain	2.001	1.235	1.180
	73.167	299.594	438.711
Jumlah	151.096	341.334	478.150
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(3)	(4.773)
	151.096	341.331	473.377

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Saldo awal	3	388	288
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(419)	-
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(3)	34	100
	-	3	388
Mata uang asing:			
Saldo awal	-	4.385	7.600
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(4.385)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	(2.978)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	-	(237)
	-	-	4.385
	-	3	4.773

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

b. By bank (continued)

<i>Third parties (continued)</i>	
<i>Foreign currencies (continued):</i>	
Commerze Bank AG, Frankfurt	
United Overseas Bank Ltd., Singapore	
Others	
Total	
Allowance for impairment losses	

c. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

d. Movements in allowance for impairment losses

<i>Rupiah:</i>	
Beginning balance	
Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)	
(Reversal) provision during the year (Note 33)	
<i>Foreign currencies:</i>	
Beginning balance	
Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)	
Reversal during the year (Note 33)	
Foreign exchange translation	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun

e. Average annual interest rates

	2011	2010	2009	
Rupiah	1,46%	1,37%	1,74%	Rupiah
Mata uang asing	0,06%	0,02%	0,36%	Foreign currencies

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank

a. By type, currency, and banks

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Penempatan pada Bank Indonesia, bersih setelah dikurangi bunga yang ditangguhkan pada tahun 2011 sebesar Rp8.016 (2010: Rp35.316; 2009: Rp259)	2.382.984	4.063.284	442.541	Placements with Bank Indonesia, net of unearned interest of Rp8,016 in 2011 (2010: Rp35,316; 2009: Rp259)
<u>Interbank call money</u>				<u>Interbank call money</u>
Citibank N.A., Jakarta	370.000	160.000	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank DBS Indonesia	280.000	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000	-	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	200.000	-	-	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	150.000	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Mega Tbk	100.000	-	-	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Riau Kepri	100.000	-	-	PT BPD Riau Kepri
PT Bank Rabobank International Indonesia	90.000	190.000	-	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank China Trust Indonesia	45.000	-	-	PT Bank China Trust Indonesia
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta	-	475.000	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	40.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposito berjangka				Time deposit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000	500	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	3.917.984	4.929.284	443.041	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>				<u>United States Dollar:</u>
<u>Interbank call money</u>				<u>Interbank call money</u>
JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta	10.212	-	-	JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta
N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda (dalam likuidasi)	48.223	47.917	140.925	N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands (in liquidation)
Citibank N.A., Jakarta	9.974	3.604	-	Citibank N.A., Jakarta
Wells Fargo Bank, N.A	907	18.471	9.395	Wells Fargo Bank, N.A
UniCredit Bank AG, Hongkong	253.890	387.430	-	UniCredit Bank AG, Hongkong
Nordea Bank AB, Singapura	-	72.080	-	Nordea Bank AB, Singapore
PT BPD Kalimantan Timur	-	45.050	-	PT BPD Kalimantan Timur
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	18.020	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	-	51.672	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis, mata uang, dan bank (lanjutan)

	2011	2010	2009
Pihak ketiga (lanjutan)			
Dolar Amerika Serikat (lanjutan):			
Deposito berjangka			
PT Bank Syariah Mandiri	8.976	-	-
Yen Jepang:			
Interbank call money			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	30.657
Dolar Singapura:			
Interbank call money			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	10.057
	332.182	592.572	242.706
Jumlah	4.250.166	5.521.856	685.747
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.252)	(47.917)	(65.355)
	4.201.914	5.473.939	620.392

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo penempatan pada bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar RpNihil (2010: Rp1.000; 2009: Rp500).

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2011	2010	2009
Rupiah:			
≤ 1 bulan	3.917.984	1.661.355	443.041
> 1 - 3 bulan	-	3.267.929	-
	3.917.984	4.929.284	443.041
Dolar Amerika Serikat:			
≤ 1 bulan	332.182	592.572	201.992
Yen Jepang:			
≤ 1 bulan	-	-	30.657
Dolar Singapura:			
≤ 1 bulan	-	-	10.057
Jumlah	4.250.166	5.521.856	685.747
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.252)	(47.917)	(65.355)
	4.201.914	5.473.939	620.392

Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo penempatan pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda sebesar Rp48.223 telah jatuh tempo (2010: Rp47.917; 2009: Rp140.925).

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type, currency, and banks (continued)

Third parties (continued)
United States Dollar (continued):
Time deposit
PT Bank Syariah Mandiri
Japanese Yen:
Interbank call money
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Singapore Dollar:
Interbank call money
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total
Allowance for impairment losses

As of December 31, 2011, placements with other banks include amounts under Shariah banking principles of RpNil (2010: Rp1,000; 2009: Rp500).

b. By remaining period to maturity

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
United States Dollar:
≤ 1 month
Japanese Yen:
≤ 1 month
Singapore Dollar:
≤ 1 month
Total
Allowance for impairment losses

As of December 31, 2011, placement with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands amounted to Rp48,223 has been matured (2010: Rp47,917; 2009: Rp140,925).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penempatan pada bank lain berdasarkan kualitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Lancar	4.201.943	5.473.939	544.822	Current
Kurang lancar	48.223	47.917	140.925	Sub-standard
Jumlah	4.250.166	5.521.856	685.747	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.252)	(47.917)	(65.355)	Allowance for impairment losses
	4.201.914	5.473.939	620.392	

Bank telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan dalam mata uang asing pada N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Belanda yang dimiliki oleh Bank Sentral Indonesia yang sedang dalam proses likuidasi. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, Bank mengklasifikasikan penempatan tersebut sebagai kurang lancar dan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar 100%, 100%, dan 46% atas saldo tersebut berdasarkan estimasi manajemen atas jumlah yang dapat diperoleh selama proses likuidasi. Pada tanggal 17 Maret 2010, Bank telah menerima pembayaran pertama sebesar EUR5.586.606 (ekuivalen USD7.110.150), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR47.262 (ekuivalen USD60.150). Pada tanggal 24 November 2010, Bank telah menerima pembayaran kedua sebesar EUR2.020.709 (ekuivalen USD2.571.756), termasuk pendapatan bunga sebesar EUR17.095 (ekuivalen USD21.756).

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. By collectibility

Based on management's evaluation and review, the classification of placements with other banks as of December 31, 2011, 2010, and 2009 is as follows:

The Bank has provided allowance for impairment losses on the placement in foreign currency with N.V. De Indonesische Overzeese Bank, Netherlands owned by the Central Bank of Indonesia which is currently under liquidation process. As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank classified this placement as sub-standard and recognized allowance for impairment losses amounting to 100%, 100%, and 46%, respectively from the outstanding balance on the basis of management's estimate of the recoverable amount during the liquidation process. On March 17, 2010, the Bank received the first payment amounting to EUR5,586,606 (equivalent to USD7,110,150), including interest payment amounting to EUR47,262 (equivalent to USD60,150). On November 24, 2010, the Bank received the second payment amounting to EUR2,020,709 (equivalent to USD2,571,756), including interest payment amounting to EUR17,095 (equivalent to USD21,756).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Penempatan pada Bank Indonesia	4,69%	5,71%	6,25%
Interbank call money	6,11%	6,64%	7,92%
Dolar Amerika Serikat:			
Interbank call money	1,37%	1,40%	1,40%
Deposito berjangka	3,77%	-	-
Yen Jepang:			
Interbank call money	-	-	0,69%
Dolar Singapura:			
Interbank call money	-	-	0,74%

e. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Saldo awal	-	5	-
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(5)	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	29	-	5
	29	-	5
Mata uang asing:			
Saldo awal	47.917	65.350	58.262
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(1.013)	-
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	(12.971)	15.422
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	306	(3.449)	(8.334)
	48.223	47.917	65.350
	48.252	47.917	65.355

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Average annual interest rates

Rupiah:	
Placement with Bank Indonesia	
Interbank call money	
United States Dollar:	
Interbank call money	
Time deposit	
Japanese Yen:	
Interbank call money	
Singapore Dollar:	
Interbank call money	

e. Movements in allowance for impairment losses

Rupiah:	
Beginning balance	
Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)	
Provision during the year (Note 33)	
Foreign currencies:	
Beginning balance	
Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)	
(Reversal) provision during the year (Note 33)	
Foreign exchange translation	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
<u>Diperdagangkan:</u>			
Obligasi Ritel Indonesia	206	-	-
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	-	6.008.436
	206	-	6.008.436
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Sertifikat Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp40.070 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.003 pada tahun 2011 (kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010; diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	1.400.097	5.760.208	918.793
Obligasi korporasi - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp72 pada tahun 2011	24.072	-	-
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.530 pada tahun 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)	62.050	4.320	3.686
	1.486.219	5.764.528	922.479
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp12 pada tahun 2011 (2010: Rp62; 2009: Rp59;	10.119	5.649	6.825
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Obligasi korporasi - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp369 pada tahun 2011 (2010: Rp 416; 2009: Rp234)	700.521	473.781	414.690
Obligasi Pemerintah - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp5.837 pada tahun 2011 (2010: Rp8.446; 2009: Rp12.293)	373.363	401.554	439.667
Obligasi Ritel Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp1.337 pada tahun 2011 (2010: Rp5.344; 2009: Rp10.171)	227.293	328.081	339.084
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	41.000	35.000	35.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	10.000	-	-

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By purpose, type, and currency

<u>Third parties</u>
Rupiah:
<u>Trading:</u>
Indonesia Retail Bond Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp71,564 in 2009
<u>Available-for-sale:</u>
Bank Indonesia Certificates - including unamortized discount of Rp40,070 and unrealized gain of Rp2,003 in 2011 (unrealized loss of Rp3,131 in 2010 and unamortized discount of Rp14,407 in 2009)
Corporate bond - including unrealized gain of Rp72 in 2011 Indonesia Retail Bond - including unrealized gain of Rp2,530 in 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)
<u>Loans and receivable:</u>
Domestic Letters of Credit (SKBDN) - net of unamortized discount of Rp12 in 2011 (2010: Rp62; 2009: Rp59)
<u>Held-to-maturity:</u>
Corporate bonds - including unamortized premium of Rp369 in 2011 (2010: Rp416; 2009: Rp234)
Government Bonds - including unamortized discount of Rp5,837 in 2011 (2010: Rp8,446; 2009: Rp12,293)
Indonesia Retail Bond - including unamortized discount of Rp1,337 in 2011 (2010: Rp5,344; 2009: Rp10,171)
Indonesia Sukuk Retail Bond Bank Indonesia Syariah Certificates

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010	2009
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan):</u>			
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	8.472	5.734	-
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	30.000
	1.360.649	1.244.150	1.258.441
	2.857.193	7.014.327	8.196.181
 Dolar Amerika Serikat: <u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	-	9.442
 <u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
Wesel SKBDN, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp53 pada tahun 2011	3.644	-	-
 <u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Obligasi Pemerintah - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.452 pada tahun 2011 (2010: Rp7.661; 2009: Rp10.328)	57.590	59.468	64.349
Obligasi korporasi	18.135	-	-
	75.725	59.468	64.349
	79.369	59.468	73.791
Jumlah	2.936.562	7.073.795	8.269.972
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	(2.002)	(4.310)
	2.934.505	7.071.793	8.265.662

Held-to-maturity (continued):
Indonesia Sukuk
Mudharabah Bond
Wadiah Certificate of
Bank Indonesia

United States Dollar:
Available-for-sale:

Corporate bonds - including
unrealized loss of Rp209
in 2009

Loans and receivable:
Domestic Letters
of Credit (SKBDN) - net
of unamortized
discount of Rp53
in 2011

Held-to-maturity:
Government Bonds -
including unamortized
premium of Rp5,452
in 2011
(2010: Rp7,661;
2009: Rp10,328)
Corporate bonds

Total
Allowance for
impairment losses

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u>			
Negara Republik Indonesia	206	-	-
Bank Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp71.564 pada tahun 2009	-	-	6.008.436
	206	-	6.008.436

Third parties

Rupiah:
Trading:
Government of the
Republic of Indonesia
Bank Indonesia -
including unamortized
discount of
Rp71,564 in 2009

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
Rupiah (lanjutan):			
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Bank Indonesia -			
termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp40.070 dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.003 pada tahun 2011 (kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp3.131 pada tahun 2010; diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp14.407 pada tahun 2009)	1.400.097	5.760.208	918.793
Negara Republik Indonesia - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp2.530 pada tahun 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)	62.050	4.320	3.686
PT Sarana Multigriya Financial (Persero) - termasuk keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp122 pada tahun 2011	15.122	-	-
PT BPD Sumatera Barat - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp50 pada tahun 2011	8.950	-	-
	1.486.219	5.764.528	922.479
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
PT Ayu Lestari Indah	6.802	-	-
PT Kartu Semesta Indonesia	3.317	-	-
Lain-lain	-	5.649	6.825
	10.119	5.649	6.825
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Negara Republik Indonesia - termasuk diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp7.174 pada tahun 2011 (2010: Rp13.790; 2009: Rp22.464)	650.128	770.369	813.751
PT Bank Commonwealth	200.000	-	-
PT Bank Mega Tbk	72.700	72.700	50.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	57.000	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.009	55.027	50.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	-
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453	39.876
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	27.182	27.495	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.973	24.968	24.964
PT Bank Victoria International Tbk	24.165	-	-
PT Bank DKI	24.039	14.071	-

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

<u>Third parties (continued)</u>	
Rupiah (continued):	
<u>Available-for-sale:</u>	
Bank Indonesia -	
including unamortized discount of Rp40,070 and unrealized gain of Rp2,003 in 2011 (unrealized loss of Rp3,131 in 2010 and unamortized discount of Rp14,407 in 2009)	
Government of the Republic of Indonesia - including unrealized gain of Rp2,530 in 2011 (2010: Rp29; 2009: Rp82)	
PT Sarana Multigriya Financial (Persero) - including unrealized gain of Rp122 in 2011	
PT BPD Sumatera Barat - including unrealized loss of Rp50 in 2011	
<u>Loans and receivable:</u>	
PT Ayu Lestari Indah	
PT Kartu Semesta Indonesia	
Others	
<u>Held-to-maturity:</u>	
Government of the Republic of Indonesia - including unamortized discount of Rp7,174 in 2011 (2010: Rp13,790; 2009: Rp22,464)	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Mega Tbk	
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Jasa Marga (Persero)	
PT BPD Nusa Tenggara Timur	
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank DKI	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan tujuan, penerbit, dan mata uang (lanjutan)

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			
Rupiah (lanjutan):			
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
<u>(lanjutan):</u>			
PT BPD Riau Kepri	20.000	-	-
PT Federal International Finance	10.000	20.000	20.000
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	-	-
Bank Indonesia	10.000	-	30.000
PT BPD Sumatera Utara	5.000	-	-
PT Bakrieland Development Tbk	-	75.000	75.000
PT Bank Permata Tbk	-	44.067	44.078
PT Oto Multiartha	-	-	10.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	19.769
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	10.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	-	1.000
Lain-lain	-	-	3
	1.360.649	1.244.150	1.258.441
	2.857.193	7.014.327	8.196.181
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			
<u>Tersedia untuk dijual:</u>			
Obligasi korporasi - termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp209 pada tahun 2009	-	-	9.442
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u>			
PT Suplai Chainindo Solusi	2.278	-	-
Lain-lain	1.366	-	-
	3.644	-	-
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u>			
Negara Republik Indonesia - termasuk premi yang belum diamortisasi sebesar Rp5.452 pada tahun 2011 (2010: Rp7.661 ; 2009: Rp10.328)	57.590	59.468	64.349
PT Medco Energi Internasional Tbk	18.135	-	-
	75.725	59.468	64.349
	79.369	59.468	73.791
Jumlah	2.936.562	7.073.795	8.269.972
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	(2.002)	(4.310)
	2.934.505	7.071.793	8.265.662

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. By purpose, issuer, and currency (continued)

<u>Third parties (continued)</u>	
<u>Rupiah (Icontinued):</u>	
<u>Held-to-maturity</u>	
<u>(continued):</u>	
PT BPD Riau Kepri	
PT Federal International Finance	
PT BNI Securities	
PT Indosat Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	
Bank Indonesia	
PT BPD Sumatera Utara	
PT Bakrieland Development Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Oto Multiartha	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
Others	
<u>United States Dollar:</u>	
<u>Available-for-sale:</u>	
Corporate bonds - including unrealized loss of Rp209 in 2009	
<u>Loans and receivable:</u>	
PT Suplai Chainindo Solusi	
Others	
<u>Held-to-maturity:</u>	
Government of the Republic of Indonesia - including unamortized premium of Rp5,452 in 2011 (2010: Rp7,661; 2009: Rp10,328)	
PT Medco Energi Internasional Tbk	
Total Allowance for impairment losses	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan tujuan, peringkat, dan mata uang

c. By purpose, rating, and currency

Nilai tercatat (dimiliki hingga jatuh tempo dan kredit yang diberikan dan piutang) atau Nilai wajar (diperdagangkan dan tersedia untuk dijual)/ Carrying value (held-to-maturity and loans and receivable) or Fair value (trading and available-for-sale)					
Peringkat	Lembaga pemeringkat/ Rating company	2011	2010	2009	Rating
Rupiah: <u>Diperdagangkan:</u> Tanpa peringkat *)		206	-	6.008.436	Rupiah: <u>Trading:</u> Non-rated *)
<u>Tersedia untuk dijual:</u> idAA idA Tanpa peringkat *)	Pefindo Pefindo	15.122 8.950 1.462.147	- - 5.764.528	- - 922.479	<u>Available-for-sale:</u> idAA idA Non-rated *)
		1.486.219	5.764.528	922.479	
<u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		10.119	5.649	6.825	<u>Loans and receivable:</u> Non-rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u> AAA(idn) idAA idAA- idA- idA AA-(idn) idA+ BBB+(idn) A(idn) idAA+ BBB(idn) idAAA idBBB idBBB+ Tanpa peringkat *)	Fitch Pefindo Pefindo Pefindo Pefindo Fitch Pefindo Fitch Fitch Pefindo Fitch Pefindo Pefindo Pefindo	200.000 122.426 92.191 90.000 72.700 40.000 29.039 20.165 20.000 10.000 4.000 - - -	- 50.453 122.522 50.000 130.838 - - - - 34.968 - - - 85.000	- - 69.876 10.000 94.078 - 74.964 - - 29.769 - 1.000 10.000 125.000 843.754	<u>Held-to-maturity:</u> AAA(idn) idAA idAA- idA- idA AA-(idn) idA+ BBB+(idn) A(idn) idAA+ BBB(idn) idAAA idBBB idBBB+ Non-rated *)
		1.360.649	1.244.150	1.258.441	
		2.857.193	7.014.327	8.196.181	
Dolar Amerika Serikat: <u>Kredit yang diberikan dan piutang:</u> Tanpa peringkat *)		3.644	-	-	<u>United States Dollar:</u> <u>Loans and receivable:</u> Non-rated *)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo:</u> idAA- Tanpa peringkat *)	Pefindo	18.135 57.590 75.725	- 59.468 59.468	- 64.349 64.349	<u>Held-to-maturity:</u> idAA- Non-rated *)
<u>Tersedia untuk dijual:</u> Ba3	Moody's	- 79.369	- 59.468	9.442 73.791	<u>Available-for-sale:</u> Ba3
Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai		2.936.562 (2.057)	7.073.795 (2.002)	8.269.972 (4.310)	Total Allowance for impairment losses
		2.934.505	7.071.793	8.265.662	

*) Terdiri dari Wesel SKBDN, Obligasi Pemerintah, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia, Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia, Sertifikat Wadiah Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah.

*) Consist of domestic letter of credit (SKBDN), Government Bonds, Indonesia Retail Bond, Indonesia Sukuk Retail Bond, Indonesia Sukuk Mudharabah Bond, Wadiah Certificate of Bank Indonesia, Bank Indonesia Certificates, and Sharia Certificates of Bank Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2011	2010	2009
Rupiah:			
≤ 1 bulan	10.119	5.649	437.396
> 1 - 3 bulan	547.627	75.000	5.003.191
> 3 bulan - 1 tahun	1.514.785	5.948.655	1.648.220
> 1 - 5 tahun	541.862	697.629	865.318
> 5 - 10 tahun	242.800	240.645	195.230
> 10 tahun	-	46.749	46.826
	2.857.193	7.014.327	8.196.181
Dolar Amerika Serikat:			
≤ 1 bulan	3.644	-	-
> 1 - 5 tahun	75.725	59.468	64.349
> 5 - 10 tahun	-	-	9.442
	79.369	59.468	73.791
Jumlah	2.936.562	7.073.795	8.269.972
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	(2.002)	(4.310)
	2.934.505	7.071.793	8.265.662

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 months - 1 year
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years
> 10 years

United States Dollar:
≤ 1 month
> 1 - 5 years
> 5 - 10 years

Total
Allowance for
impairment losses

e. Berdasarkan golongan penerbit

	2011	2010	2009
Pemerintah dan Bank Indonesia:			
Sertifikat Bank Indonesia	1.400.097	5.760.208	6.927.229
Obligasi Pemerintah	430.953	461.022	504.016
Obligasi Ritel Indonesia	289.549	332.401	342.770
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	41.000	35.000	35.000
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	10.000	-	-
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	8.472	5.734	-
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	-	-	30.000
	2.180.071	6.594.365	7.839.015
Lain-lain:			
PT Bank Commonwealth	200.000	-	-
PT Bank Mega Tbk	72.700	72.700	50.000
PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	72.122	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	55.009	55.027	50.000
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	50.000	50.000	50.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40.000	40.000	9.442
PT Jasa Marga (Persero)	30.453	30.453	39.876
PT BPD Nusa Tenggara Timur	30.000	-	-
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	27.182	27.495	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	24.973	24.968	24.964
PT Bank Victoria International Tbk	24.165	-	-
PT Bank DKI	24.039	14.071	-
PT BPD Riau Kepri	20.000	-	-
PT Medco Energi Internasional Tbk	18.135	-	-

Government and Bank Indonesia:
Bank Indonesia Certificates
Government Bonds
Indonesia Retail Bonds
Indonesia Sukuk
Retail Bond
Bank Indonesia Shariah Certificate
Indonesia Sukuk Mudharabah
Bond
Wadiah Certificates of
Bank Indonesia

Others:
PT Bank Commonwealth
PT Bank Mega Tbk
PT Sarana Multigriya
Financial (Persero)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Japfa Comfeed
Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Jasa Marga (Persero)
PT BPD Nusa Tenggara Timur
PT BPD Jawa Barat
dan Banten Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank DKI
PT BPD Riau Kepri
PT Medco Energi Internasional Tbk

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

e. Berdasarkan golongan penerbit (lanjutan)

	2011	2010	2009
Lain-lain (lanjutan):			
PT Federal International Finance	10.000	20.000	20.000
PT BNI Securities	10.000	10.000	10.000
PT Indosat Tbk	10.000	10.000	10.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.000	-	-
PT BPD Sumatera Barat	8.950	-	-
PT Ayu Lestari Indah	6.802	-	-
PT BPD Sumatera Utara	5.000	-	-
PT Kartu Semesta Indonesia	3.317	-	-
PT Bakrieland Development Tbk	-	75.000	75.000
PT Bank Permata Tbk	-	44.067	44.078
PT Oto Multiartha	-	-	10.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	19.769
PT Bank Mayapada International Tbk	-	-	10.000
Lain-lain	3.644	5.649	7.828
	756.491	479.430	430.957
Jumlah	2.936.562	7.073.795	8.269.972
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	(2.002)	(4.310)
	2.934.505	7.071.793	8.265.662

Others (continued):

PT Federal International Finance
PT BNI Securities
PT Indosat Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT BPD Sumatera Barat
PT Ayu Lestari Indah
PT BPD Sumatera Utara
PT Kartu Semesta Indonesia
PT Bakrieland Development Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Oto Multiartha
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
Others

Total

Allowance for impairment losses

f. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 semua surat berharga diklasifikasikan lancar.

f. By collectibility

All marketable securities are classified as current as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

g. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Obligasi korporasi	10,04%	12,18%	12,79%
Wesel SKBDN	9,85%	11,07%	13,00%
Sertifikat Bank Indonesia	6,59%	6,55%	7,94%
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	9,39%	10,29%	8,00%
Dolar Amerika Serikat:			
Obligasi Pemerintah - tingkat bunga tetap	8,57%	8,57%	6,90%
Wesel SKBDN	1,59%	-	-
Obligasi korporasi	6,05%	-	6,88%

Rupiah:

Corporate bonds
Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Bank Indonesia Certificates
Government Bonds - fixed rate

United States Dollar:

Government Bonds - fixed rate
Domestic Letters of Credit (SKBDN)
Corporate bonds

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Saldo awal	2.002	4.215	4.462
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(1.997)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	(126)	(216)	(247)
	1.876	2.002	4.215
Dolar Amerika Serikat:			
Saldo awal	-	95	742
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(95)	-
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	118	-	(974)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	63	-	327
	181	-	95
	2.057	2.002	4.310

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga

Pada bulan Oktober 2011, terdapat pembelian kembali obligasi subordinasi Bank Permata I Tahun 2006 sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

Pada bulan Desember 2009, terdapat pembelian kembali obligasi PGN Euro Finance 2003 LTD sebesar nilai nominal oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

h. Movements in allowance for impairment losses

Rupiah:
Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to
the implementation
of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 47)
Reversal during
the year (Note 33)

United States Dollar:
Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to
the implementation
of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 47)
Provision (reversal)
during the year
(Note 33)
Foreign exchange
translation

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

i. Other significant information regarding marketable securities

In October 2011, the issuer repurchased Bank Permata I Year 2006 subordinated bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

In December 2009, the issuer repurchased PGN Euro Finance 2003 LTD bond at nominal value in accordance with the bond issuance terms.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

i. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan surat-surat berharga (lanjutan)

Bank memiliki obligasi subordinasi Bank CIMB Niaga yang memiliki opsi untuk dibeli kembali (*call option*) pada tanggal 14 Juli 2010. Jika PT Bank CIMB Niaga Tbk tidak melakukan opsinya pada tanggal dimaksud, bunga atas surat berharga yang diterbitkan akan meningkat dari 7,75% menjadi 13,94%. Manajemen berkeyakinan bahwa PT Bank CIMB Niaga Tbk akan melakukan opsi tersebut. Karenanya, pada tanggal 29 September 2009, Bank telah melakukan reklasifikasi surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai nominal sebesar USD1.000.000 (nilai penuh) ke surat berharga tersedia untuk dijual. Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual pada akhir hari tanggal reklasifikasi adalah sebesar USD990.000 (ekuivalen Rp9.608). Pada bulan Juli 2010, obligasi tersebut telah dibeli kembali oleh penerbit sesuai dengan ketentuan penerbitan obligasi.

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Other significant information regarding marketable securities (continued)

The Bank has Bank CIMB Niaga subordinated bond with a call option on July 14, 2010. If PT Bank CIMB Niaga Tbk did not take the option on that date, interest of marketable securities issued would increase from 7.75% to 13.94%. Management believes that PT Bank CIMB Niaga Tbk would exercise the option. Therefore, on September 29, 2009 the Bank had reclassified the held-to-maturity marketable securities with nominal value of USD1,000,000 (full amount) to available-for-sale marketable securities. Fair value of available-for-sale marketable securities at the end of reclassification date was USD990,000 (equivalent to Rp9,608). In July 2010, the issuer has repurchased the bond in accordance with the bond issuance terms.

8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value
31 Desember 2011/December 31, 2011						
<u>Pihak ketiga/Third party</u>						
Rupiah:						
Bank Indonesia						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR036	91 hari/ days	27 Okt. 2011/ Oct. 27, 2011	26 Jan. 2012/ Jan. 26, 2012	463.260	1.517	461.743
- Seri/Series FR048	91 hari/ days	27 Okt. 2011/ Oct. 27, 2011	26 Jan. 2012/ Jan. 26, 2012	162.890	533	162.357
- Seri/Series FR040	101 hari/ days	31 Okt. 2011/ Oct. 31, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	429.761	2.506	427.255
- Seri/Series FR056	101 hari/ days	31 Okt. 2011/ Oct. 31, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	199.728	1.164	198.564
- Seri/Series FR057	105 hari/ days	3 Nov. 2011/ Nov. 3, 2011	16 Feb. 2012/ Feb. 16, 2012	839.937	6.362	833.575
- Seri/Series FR053	66 hari/ days	5 Des. 2011/ Dec. 5, 2011	9 Feb. 2012/ Feb. 9, 2012	545.302	3.128	542.174
- Seri/Series FR056	36 hari/ days	7 Des. 2011/ Dec. 7, 2011	12 Jan. 2012/ Jan. 12, 2012	113.230	258	112.972
- Seri/Series FR040	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	921.214	580	920.634
- Seri/Series FR056	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	9.428	6	9.422
- Seri/Series FR044	10 hari/ days	30 Des. 2011/ Dec. 30, 2011	9 Jan. 2012/ Jan. 9, 2012	404.092	254	403.838
				4.088.842	16.308	4.072.534

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**8. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DIBELI
DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

**8. MARKETABLE SECURITIES PURCHASED WITH
AGREEMENTS TO RESELL (continued)**

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga jual kembali/ Reselling price	Bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai bersih/ Net value
31 Desember 2010/December 31, 2010						
<u>Pihak ketiga/Third party</u> Rupiah:						
Bank Indonesia Surat Utang Negara/ Treasury Bonds - Seri/Series SPN 20110407	28 hari/ days	17 Des. 2010/ Dec. 17, 2010	14 Jan. 2011/ Jan. 14, 2011	93.477	221	93.256

Pada tanggal 31 Desember 2009, tidak terdapat saldo surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.

As of December 31, 2009, there was no outstanding balance of marketable securities purchased with agreements to resell.

Pada tanggal 31 Desember 2011, berdasarkan perjanjian atas transaksi surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, Bank memperoleh surat berharga berupa obligasi pemerintah dengan nilai nominal Rp3.300.000 yang dapat dijual atau dijaminkan kembali. Bank menjaminkan kembali sebagian surat berharga tersebut untuk transaksi surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan nilai nominal Rp1.480.000 (Catatan 22). Bank memiliki kewajiban untuk mengembalikan surat berharga tersebut.

As of December 31, 2011, as part of the agreements for marketable securities purchased with agreements to resell transaction, the Bank has received marketable securities with nominal value of Rp3,300,000 which are allowed to sell or repledge. The Bank has repledged part of those marketable securities with nominal value of Rp1,480,000 for marketable securities sold with agreements to repurchase transaction (Note 22). The Bank has an obligation to return the marketable securities.

9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

Rincian transaksi derivatif atas swap dan kontrak berjangka mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

Details of foreign currency swaps and forwards as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

2011					
Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing					Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Standard Chartered Bank, Jakarta	366.060	3.313	3.313	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank China Trust Indonesia	82.833	1.225	1.225	-	PT Bank China Trust Indonesia
		4.538	4.538	-	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			-		Allowance for impairment losses
			4.538	-	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

2010					
Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing					Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Standard Chartered Bank, Jakarta	180.553	(325)	-	325	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	45.211	(147)	-	147	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	179.607	593	593	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	90.380	(252)	-	252	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	45.210	(146)	-	146	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
Standard Chartered Bank, Singapura	136.421	1.270	1.270	-	Standard Chartered Bank, Singapore
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	44.927	123	123	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Deutsche Bank AG - Cabang Indonesia	45.081	(31)	-	31	Deutsche Bank AG - Indonesian Branch
		1.085	1.986	901	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			-		Allowance for impairment losses
			1.986	901	
2009					
Pihak	Nilai kontrak/ Contract amount	Nilai wajar/ Fair value	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Counterparties
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
Swap mata uang asing					Foreign currency swap
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
Standard Chartered Bank, Jakarta	472.880	(458)	1.043	1.501	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.215	240	240	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
JP Morgan Chase Bank, Jakarta	188.896	19	479	460	JP Morgan Chase Bank, Jakarta
PT Bank Resona Perdania, Jakarta	94.670	7	217	210	PT Bank Resona Perdania, Jakarta
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	70.755	(292)	-	292	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Dolar Australia:					Australian Dollar:
Standard Chartered Bank, Singapura	1.671	(26)	-	26	Standard Chartered Bank, Singapore
		(510)	1.979	2.489	
Kontrak berjangka mata uang asing					Foreign currency forward
Dolar Amerika Serikat:					United States Dollar:
PT Mitra Stania Prima	7.605	(82)	-	82	PT Mitra Stania Prima
		(592)	1.979	2.571	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(22)		Allowance for impairment losses
			1.957	2.571	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF
(lanjutan)**

Kontrak-kontrak tersebut di atas jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tanggal 5 Januari 2012 (2010: 6 Januari 2011; 2009: 4 Februari 2010).

Semua tagihan derivatif diklasifikasikan lancar pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal	-	22	133
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(22)	-
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 33)	-	-	(111)
	-	-	22

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

**9. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

These contracts have various due dates and the latest being January 5, 2012 (2010: January 6, 2011; 2009: February 4, 2010).

All derivatives receivable are classified as current as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

Movements in allowance for impairment losses on derivatives receivable are as follows:

Beginning balance
Adjustment to opening
balance relating to
the implementation
of PSAK No. 55
(Revised 2006) (Note 47)
Reversal during the year
(Note 33)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan
kolektibilitas**

	2011					
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah:						
Modal kerja	20.516.608	353.905	25.932	101.073	613.911	21.611.429
Investasi	10.968.779	198.706	4.550	12.520	196.990	11.381.545
Konsumsi	2.930.160	344.692	19.853	17.276	85.709	3.397.690
Program pemerintah	726.955	49.056	4.303	3.217	50.651	834.182
Sindikasi	542.239	53.240	-	-	-	595.479
Direksi dan karyawan	42.497	-	-	-	-	42.497
Bank lain	3.088	-	-	-	-	3.088
Jumlah Rupiah	35.730.326	999.599	54.638	134.086	947.261	37.865.910
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(554.918)	(26.520)	(4.170)	(13.037)	(273.986)	(872.631)
Bersih	35.175.408	973.079	50.468	121.049	673.275	36.993.279
Mata uang asing:						
Modal kerja	1.095.834	29.197	-	-	4.325	1.129.356
Investasi	969.707	28.499	-	-	12.340	1.010.546
Sindikasi	742.494	-	-	-	-	742.494
Jumlah mata uang asing	2.808.035	57.696	-	-	16.665	2.882.396
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.156)	(2.181)	-	-	(1.185)	(24.522)
Bersih	2.786.879	55.515	-	-	15.480	2.857.874
	37.962.287	1.028.594	50.468	121.049	688.755	39.851.153

Rupiah:
Working capital
Investment
Consumer
Government program
Syndicated
Directors and employees
Other banks

Total Rupiah
Allowance for
impairment losses

Net

Foreign currencies:
Working capital
Investment
Syndicated

Total foreign currencies
Allowance for
impairment losses

Net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan
kolektibilitas (lanjutan)**

**a. By currency, type, and collectibility
(continued)**

2010							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	16.307.146	533.580	46.339	36.650	458.117	17.381.832	Working capital
Investasi	6.683.073	229.544	23.048	1.451	197.780	7.134.896	Investment
Konsumsi	2.028.832	225.336	15.931	15.677	103.200	2.388.976	Consumer
Program pemerintah	752.645	90.376	4.432	7.108	54.555	909.116	Government program
Sindikasi	473.477	-	-	-	-	473.477	Syndicated
Direksi dan karyawan	42.422	-	-	-	-	42.422	Directors and employees
Bank lain	1.820	-	-	-	-	1.820	Other banks
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)	Allowance for impairment losses
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	979.699	-	-	-	3.757	983.456	Working capital
Investasi	718.857	-	-	-	12.220	731.077	Investment
Sindikasi	125.943	-	-	-	-	125.943	Syndicated
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476	Net
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321	
2009							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Modal kerja	13.550.800	320.745	33.031	18.071	266.722	14.189.369	Working capital
Investasi	5.362.347	255.004	17.578	28.973	147.705	5.811.607	Investment
Konsumsi	1.512.943	177.738	14.922	20.220	86.052	1.811.875	Consumer
Program pemerintah	753.819	90.237	4.429	7.152	54.640	910.277	Government program
Sindikasi	280.863	-	-	-	-	280.863	Syndicated
Direksi dan karyawan	50.698	-	-	-	-	50.698	Directors and employees
Bank lain	7.475	-	-	-	-	7.475	Other banks
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)	Allowance for impairment losses
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Modal kerja	748.975	11.445	-	-	902	761.322	Working capital
Investasi	632.748	5.290	-	-	-	638.038	Investment
Sindikasi	142.152	-	-	-	-	142.152	Syndicated
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520	Net
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

2011							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	11.601.413	97.932	9.614	19.098	196.908	11.924.965	Trading
Jasa	9.650.616	156.332	12.432	72.219	125.694	10.017.293	Business service
Konstruksi	3.643.690	241.183	2.685	4.842	274.475	4.166.875	Construction
Pertanian	1.418.446	46.422	70	44	38.898	1.503.880	Agriculture
Manufaktur	1.311.298	80.912	9.326	19.624	191.337	1.612.497	Manufacturing
Transportasi	2.216.765	22.789	534	978	15.420	2.256.486	Transportation
Tenaga listrik	2.693.227	4.240	-	-	4.368	2.701.835	Power supply
Pertambangan	73.764	1.679	-	-	400	75.843	Mining
Lain-lain	3.121.107	348.110	19.977	17.281	99.761	3.606.236	Others
Jumlah Rupiah	35.730.326	999.599	54.638	134.086	947.261	37.865.910	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(554.918)	(26.520)	(4.170)	(13.037)	(273.986)	(872.631)	Allowance for impairment losses
Bersih	35.175.408	973.079	50.468	121.049	673.275	36.993.279	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	570.542	-	-	-	-	570.542	Trading
Jasa	437.493	57.696	-	-	11.711	506.900	Business service
Konstruksi	2.777	-	-	-	-	2.777	Construction
Pertanian	136.642	-	-	-	-	136.642	Agriculture
Manufaktur	164.077	-	-	-	-	164.077	Manufacturing
Transportasi	635.449	-	-	-	4.954	640.403	Transportation
Tenaga listrik	136.146	-	-	-	-	136.146	Power supply
Pertambangan	724.909	-	-	-	-	724.909	Mining
Jumlah mata uang asing	2.808.035	57.696	-	-	16.665	2.882.396	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(21.156)	(2.181)	-	-	(1.185)	(24.522)	Allowance for impairment losses
Bersih	2.786.879	55.515	-	-	15.480	2.857.874	Net
	37.962.287	1.028.594	50.468	121.049	688.755	39.851.153	
2010							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	9.579.908	140.376	10.222	8.927	145.816	9.885.249	Trading
Jasa	4.340.679	220.174	14.441	11.661	92.617	4.679.572	Business service
Konstruksi	4.142.681	249.050	34.588	16.422	183.089	4.625.830	Construction
Pertanian	1.236.326	55.091	850	2.096	35.238	1.329.601	Agriculture
Manufaktur	816.902	104.012	6.943	2.644	209.164	1.139.665	Manufacturing
Transportasi	907.812	59.099	1.137	1.096	18.133	987.277	Transportation
Tenaga listrik	1.790.541	10.029	5.110	-	3.227	1.808.907	Power supply
Pertambangan	284.460	1.285	-	654	3.886	290.285	Mining
Lain-lain	3.190.106	239.720	16.459	17.386	122.482	3.586.153	Others
Jumlah Rupiah	26.289.415	1.078.836	89.750	60.886	813.652	28.332.539	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(487.678)	(51.797)	(4.477)	(13.105)	(199.637)	(756.694)	Allowance for impairment losses
Bersih	25.801.737	1.027.039	85.273	47.781	614.015	27.575.845	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	15.320	-	-	-	-	15.320	Trading
Jasa	121.765	-	-	-	11.080	132.845	Business service
Konstruksi	281.114	-	-	-	-	281.114	Construction
Pertanian	1.964	-	-	-	-	1.964	Agriculture
Manufaktur	221.031	-	-	-	-	221.031	Manufacturing
Transportasi	617.280	-	-	-	4.897	622.177	Transportation
Tenaga listrik	124.063	-	-	-	-	124.063	Power supply
Pertambangan	441.962	-	-	-	-	441.962	Mining
Jumlah mata uang asing	1.824.499	-	-	-	15.977	1.840.476	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14.557)	-	-	-	(3.443)	(18.000)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.809.942	-	-	-	12.534	1.822.476	Net
	27.611.679	1.027.039	85.273	47.781	626.549	29.398.321	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**10. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (lanjutan)

2009							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah:							Rupiah:
Perdagangan	9.447.000	144.011	10.748	9.977	169.795	9.781.531	Trading
Jasa	3.575.838	232.762	11.277	13.345	81.969	3.915.191	Business service
Konstruksi	3.056.888	180.155	639	24.908	48.655	3.311.245	Construction
Pertanian	1.207.569	15.116	285	-	11.096	1.234.066	Agriculture
Manufaktur	749.459	73.341	29.445	3.930	133.426	989.601	Manufacturing
Transportasi	888.023	18.095	2.470	1.940	21.419	931.947	Transportation
Tenaga listrik	980.176	1.235	147	-	533	982.091	Power supply
Pertambangan	33.484	3.038	-	-	1.583	38.105	Mining
Lain-lain	1.580.508	175.971	14.949	20.316	86.643	1.878.387	Others
Jumlah Rupiah	21.518.945	843.724	69.960	74.416	555.119	23.062.164	Total Rupiah
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(440.601)	(17.882)	(2.801)	(8.435)	(104.243)	(573.962)	Allowance for impairment losses
Bersih	21.078.344	825.842	67.159	65.981	450.876	22.488.202	Net
Mata uang asing:							Foreign currencies:
Perdagangan	254.607	-	-	-	-	254.607	Trading
Jasa	234.823	10.505	-	-	-	245.328	Business service
Konstruksi	471.137	-	-	-	-	471.137	Construction
Manufaktur	12.730	-	-	-	-	12.730	Manufacturing
Transportasi	67.778	940	-	-	902	69.620	Transportation
Tenaga listrik	33.982	-	-	-	-	33.982	Power supply
Pertambangan	448.818	5.290	-	-	-	454.108	Mining
Jumlah mata uang asing	1.523.875	16.735	-	-	902	1.541.512	Total foreign currencies
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(15.090)	-	-	-	(902)	(15.992)	Allowance for impairment losses
Bersih	1.508.785	16.735	-	-	-	1.525.520	Net
	22.587.129	842.577	67.159	65.981	450.876	24.013.722	

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By maturity

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
≤ 1 tahun	15.997.560	11.969.975	10.457.106	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	1.946.344	1.909.548	1.412.428	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	9.334.193	7.258.087	3.655.267	> 2 - 5 years
> 5 tahun	10.587.813	7.194.929	7.537.363	> 5 years
	37.865.910	28.332.539	23.062.164	
Mata uang asing:				Foreign currencies:
≤ 1 tahun	845.509	485.230	439.623	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	147.128	7.208	62.533	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	1.059.643	538.431	333.144	> 2 - 5 years
> 5 tahun	830.116	809.607	706.212	> 5 years
	2.882.396	1.840.476	1.541.512	
Jumlah	40.748.306	30.173.015	24.603.676	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(897.153)	(774.694)	(589.954)	Allowance for impairment losses
	39.851.153	29.398.321	24.013.722	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2011	2010	2009
Rupiah:			
≤ 1 tahun	16.916.190	14.289.560	12.277.134
> 1 - 2 tahun	2.963.605	1.858.099	2.073.048
> 2 - 5 tahun	9.524.946	6.437.709	4.601.548
> 5 tahun	8.461.169	5.747.171	4.110.434
	37.865.910	28.332.539	23.062.164
Mata uang asing:			
≤ 1 tahun	955.670	498.531	548.043
> 1 - 2 tahun	316.659	164.974	79.572
> 2 - 5 tahun	1.003.743	471.285	803.529
> 5 tahun	606.324	705.686	110.368
	2.882.396	1.840.476	1.541.512
Jumlah	40.748.306	30.173.015	24.603.676
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(897.153)	(774.694)	(589.954)
	39.851.153	29.398.321	24.013.722

Rupiah:
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Foreign currencies:
≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years

Total
Allowance for
impairment losses

e. Berdasarkan mata uang

e. By currency

	2011	2010	2009
Rupiah	37.865.910	28.332.539	23.062.164
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	2.840.856	1.803.808	1.508.712
Dolar Singapura	41.540	36.668	32.800
	2.882.396	1.840.476	1.541.512
Jumlah	40.748.306	30.173.015	24.603.676
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(897.153)	(774.694)	(589.954)
	39.851.153	29.398.321	24.013.722

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar

Total
Allowance for
impairment losses

f. Kredit yang bermasalah

f. Non-performing loans

	2011	2010	2009
Kurang lancar	54.638	89.750	69.960
Diragukan	134.086	60.886	74.416
Macet	963.926	829.629	556.021
	1.152.650	980.265	700.397
Jumlah kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	40.748.306	30.173.015	24.603.676
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - kotor	2,83%	3,25%	2,85%
Persentase kredit bermasalah yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	2,11%	2,52%	2,37%

Sub-standard
Doubtful
Loss

Total loans and Sharia
financing/receivables

Percentage of non-performing
loans and Sharia financing/
receivables - gross

Percentage of non-performing
loans and Sharia financing/
receivables - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

g. Pembiayaan Syariah

Rincian pembiayaan/piutang Syariah pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Piutang Murabahah	1.274.468	1.053.434	941.275
Pembiayaan Mudharabah	218.978	119.189	83.599
Piutang Musyarakah	412.222	422.361	239.628
Piutang Istishna	5.881	13.633	11.296
Piutang Qardh	359	572	535
	1.911.908	1.609.189	1.276.333

*Murabahah receivables
Mudharabah financing
Musyarakah receivables
Istishna receivables
Qardh receivables*

h. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 23% pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: 2% sampai dengan 69%; 2009: berkisar antara 2% sampai dengan 71%) dari jumlah kredit sindikasi. Risiko atas kredit sindikasi ditanggung secara proporsional oleh bank-bank peserta.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

g. Sharia financing

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the details of Sharia financing/receivables are as follows:

h. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans and Sharia financing/receivables provided to customers under syndication agreements with other banks. The Bank's shares as a member in syndicated loans were 3% to 23% as of December 31, 2011 (2010: 2% to 69%; 2009: 2% to 71%) of the total syndicated loans. Risks from syndicated loans are shared proportionately by the participating banks.

i. Tingkat bunga

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Rupiah	13,67%	13,99%	14,77%
Mata uang asing	4,98%	5,40%	6,09%

*Rupiah
Foreign currencies*

i. Interest rates

The average interest rates per annum on loans are as follows:

j. Kredit kepada pihak berelasi

	2011	2010	2009
Modal kerja	8.539.341	6.403.864	7.283.117
Investasi	2.402	1.848	4.016
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	12.328	11.832	14.078
Jumlah (Catatan 39)	8.554.071	6.417.544	7.301.211
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(607)	(1.103)	(1.298)
	8.553.464	6.416.441	7.299.913

*Working capital
Investments
Board of Directors, Board of
Commissioners, Sharia
Supervisory Board,
and Executive Officers

Total (Note 39)
Allowance for
impairment losses*

j. Loans to related parties

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

j. Kredit kepada pihak berelasi (lanjutan)

Kredit modal kerja termasuk pembiayaan pengelolaan komoditi Pemerintah yang ditugaskan kepada Perum BULOG sebesar Rp8.493.383, Rp6.361.121, dan Rp7.236.405 pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009. Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 1990, kredit tersebut dijamin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan dikecualikan dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 8 tahun 1990, kredit kepada Perum Bulog dijamin oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dan dikecualikan dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai ketentuan Bank Indonesia.

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal	774.694	589.954	640.665
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	30.394	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	77.235	97.506	39.929
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	139.781	144.922	(25.928)
Penghapusbukuan Lain-lain *)	(94.502) (55)	(85.123) (2.959)	(70.840) 6.128
Saldo Akhir	897.153	774.694	589.954

*) Lain-lain termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing

Di dalam saldo penyisihan kerugian penurunan nilai termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan/piutang Syariah sebesar Rp26.414 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp23.255; 2009: Rp15.437).

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/RECEIVABLES (continued)

j. Loans to related parties (continued)

Working capital loans include commodity financing loan for the Government assigned to the Perum BULOG amounting to Rp8,493,383, Rp6,361,121, and Rp7,236,405 as of December 31, 2011, 2010, and 2009 respectively. Based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 8 year 1990, these loans are guaranteed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and are excluded from the computation of the Legal Lending Limit (LLL) based on Bank Indonesia regulations.

Based on Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 8 year 1990, loans granted to Perum Bulog are guaranteed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and are excluded from the computation of the Legal Lending Limit (LLL) based on Bank Indonesia regulations.

k. Movements in allowance for impairment losses

The movements in allowance for impairment losses of loans and Sharia financing/receivables are as follows:

Beginning balance	
Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)	
Recoveries from written-off loans	
Provision (reversal) during the year (Note 33)	
Write-off Others *)	
Ending Balance	

*) Others includes foreign exchange translation.

Allowance for impairment losses includes allowance for impairment losses for Sharia financing/receivables amounted to Rp26,414 as of December 31, 2011 (2010: Rp23,255; 2009: Rp15,437).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

k. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Jumlah minimum penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang wajib dibentuk untuk Bank saja sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp512.600 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp411.397; 2009: Rp271.523). Sedangkan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang telah dibentuk untuk Bank saja adalah sebesar Rp572.305 pada tanggal 31 Desember 2011 (2010: Rp452.525; 2009: Rp275.247) sehingga rasio pemenuhan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 112% (2010: 110%; 2009: 101%).

Jumlah kredit yang diberikan dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara individual dan kolektif pada tanggal, 31 Desember 2011 dan 2010 dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	31 Des./Dec. 31, 2011		31 Des./Dec. 31, 2010		1 Jan./Jan. 1, 2010 *)	
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	2.234.331	38.513.975	1.804.762	28.368.253	1.612.693	22.990.983
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(141.688)	(755.465)	(90.818)	(683.876)	(45.277)	(575.071)
	2.092.643	37.758.510	1.713.944	27.684.377	1.567.416	22.415.912

*) Saldo awal penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit yang diberikan adalah setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebesar Rp30.394.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

k. Movements in allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Minimum allowance for impairment losses for loans for Bank only which required by Bank Indonesia are amounting to Rp512,600 as of December 31, 2011 (2010: Rp411,397; 2009: Rp271,523). While total allowance for impairment losses for loans which has been provided for Bank only is amounting to Rp572,304 as of December 31, 2011 (2010: Rp452,525; 2009: Rp275,247) resulted in adequacy ratio for allowance for impairment losses of loans which is required by Bank Indonesia as of December 31, 2011 amounted to 112% (2010: 110%; 2009: 101%).

The total loans and allowance for impairment losses which impairment evaluation is individually and collectively assessed as of December 31, 2011 and 2010 and January 1, 2010 are as follows:

Loans and Sharia
financing/receivables
Allowance for
impairment losses

*) Beginning balance of allowance for impairment losses - loans is after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revisi 2006) amounting to Rp30,394.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

l. Kredit yang direstrukturisasi

l. Restructured loans

Kredit yang telah direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.863.738 (2010: Rp2.029.895; 2009: Rp2.164.077). Restrukturisasi tersebut dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit dan perubahan persentase tingkat bunga. Pada tanggal 31 Desember 2011, penyisihan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp146.785 (2010: Rp95.499; 2009: Rp50.175).

Restructured loans amounted to Rp1,863,738 as of December 31, 2011 (2010: Rp2,029,895; 2009: Rp2,164,077). The terms of restructuring consist of extension of payment maturity dates and modification of interest rate. The allowance for impairment losses for restructured loans amounted to Rp146,785 as of December 31, 2011 (2010: Rp95,499; 2009: Rp50,175).

m. Piutang pembiayaan konsumen entitas anak

m. The subsidiary's consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen entitas anak adalah sebagai berikut:

The subsidiary's consumer financing receivables balance is as follows:

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	98.037	62.091	47.425	Consumer financing receivables - gross
Dikurangi:				Less:
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(17.685)	(10.140)	(8.581)	Unearned consumer financing receivables
	80.352	51.951	38.844	
Dikurangi:				Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(484)	(609)	(634)	Allowance for impairment losses
	<u>79.868</u>	<u>51.342</u>	<u>38.210</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp53.880, Rp37.339, dan Rp22.289 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 23k).

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the consumer financing receivables balance pledged as collateral for borrowings amounted to Rp53,880, Rp37,339, and Rp22,289 (Note 23k).

n. Kredit yang dihapus buku

n. Loans written-off

Ikhtisar mutasi kredit yang dihapus buku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

A summary of loans written-off for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009 is as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	1.575.830	1.588.213	1.557.302	Beginning balance
Penghapusbukuan	94.502	85.123	70.840	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(77.235)	(97.506)	(39.929)	Recoveries from written-off loans
	<u>1.593.097</u>	<u>1.575.830</u>	<u>1.588.213</u>	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

o. Kredit yang dibeli dari BPI

Bank telah melakukan perjanjian pembelian atas sejumlah portofolio kredit dari BPI. Portofolio kredit tersebut dijamin dengan giro dari BPI.

Pembelian portofolio kredit ini dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap I sebesar Rp78.688 dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2005, tahap II sebesar Rp132.012 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2005, dan tahap III sebesar Rp93.432 dilakukan pada tanggal 31 Juli 2007.

Perjanjian ini telah sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 8 tertanggal 9 Agustus 2005, No. 18 tertanggal 12 Agustus 2005, dan No. 55 tertanggal 31 Juli 2007 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, seluruh portofolio kredit ini dieliminasi untuk laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Catatan 1c, sejak tanggal 31 Maret 2008, laporan keuangan BPI telah dikonsolidasikan kedalam laporan keuangan konsolidasian Bank sehubungan dengan akuisisi 2.000.000.000 lembar saham seri C senilai Rp100.000. Pada saat laporan keuangan dikonsolidasi, agunan tunai dari BPI dieliminasi, dan Bank membentuk 100% penyisihan kerugian berdasarkan saldo tersebut. Penyisihan kerugian yang dibentuk tersebut diperhitungkan sebagai penyesuaian nilai wajar atas kredit yang diberikan dan menjadi bagian dari *goodwill* yang diakui pada saat akuisisi.

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

- i. Pada tanggal 15 Desember 2009, Bank melakukan perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi dengan PT Bank Syariah Bukopin (BSB) dimana Bank akan menyediakan dana investasi sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan.

Beberapa ketentuan terkait perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

o. Loans purchased from BPI

The Bank entered into assets sale agreements on loan portfolio with BPI. These loans are secured with BPI's current accounts.

The loan purchase was conducted in several tranches. Tranche I amounting to Rp78,688 was performed on August 9, 2005, tranche II amounting to Rp132,012 was performed on August 12, 2005, and tranche III amounting to Rp93,432 was performed on July 31, 2007.

These agreements were notarized in the Asset Sale Agreement No. 8 dated August 9, 2005, No. 18 dated August 12, 2005, and No. 55 dated July 31, 2007 of Notary Tetty Herawati Soebroto, S.H.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the loan portfolio is eliminated for consolidated financial statements.

As described in Note 1c, since March 31, 2008, BPI's financial statements have been consolidated to the Bank's consolidated financial statements in relation with the acquisition of 2,000,000,000 series C shares with a total of Rp100,000. When the financial statements are consolidated, cash collateral from BPI is eliminated, and the Bank provided 100% allowance for losses based on the outstanding balance. The allowance for losses is considered as adjustment on fair value of the loans and became part of the recognized goodwill during the acquisition.

p. Other significant information relating to loans and Sharia financing receivables

- i. *On December 15, 2009, the Bank entered into an agreement of Subordinated Mudharabah Investment financing with PT Bank Syariah Bukopin (BSB) whereby the Bank will provide investment fund of Rp100,000 for 72 (seventy two) months period.*

Some relevant provisions of the agreement are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. KREDIT YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/PIUTANG SYARIAH (lanjutan)

p. Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (lanjutan)

- Nisbah bagi hasil adalah sebesar 70% untuk Bank dan 30% untuk BSB dan dapat direview setiap 6 (enam) bulan sekali;
- Pembayaran nisbah bagi hasil berasal dari pendapatan operasional BSB;
- Pembayaran pokok Investasi Mudharabah Subordinasi selambat-lambatnya dilaksanakan pada saat jatuh tempo.

Perjanjian Investasi Mudharabah Subordinasi antara Bank dengan BSB telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 11/1594/DPbS tanggal 24 November 2009.

Pada tanggal 28 Desember 2009, BSB telah melakukan pencairan pertama sebesar Rp50.000 berdasarkan perjanjian tersebut.

- ii. Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan giro, tabungan, dan deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.479.615 (2010: Rp1.345.020; 2009: Rp363.267) (Catatan 17, 18, dan 19).
- iii. Kredit modal kerja merupakan kredit rekening koran, cerukan, dan kredit reguler.
- iv. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan mobil, kartu kredit, dan kredit perorangan termasuk kredit yang dijamin dengan agunan tunai.
- v. Kredit program Pemerintah terdiri dari kredit usaha rakyat, kredit investasi, kredit modal kerja, kredit program kepada sektor koperasi, dan kredit pemilikan rumah.

10. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES (continued)

p. Other significant information relating to loans and Sharia financing/receivables (continued)

- Revenue sharing (nisbah) is 70% for the Bank and 30% for BSB and can be reviewed every six-month;
- Payment of revenue sharing (nisbah) comes from BSB's operating income;
- Principal amount of Subordinated Mudharabah Investment will be paid at maturity date, at the latest.

The Subordinated Mudharabah Investment agreement between the Bank and BSB has been approved by Bank Indonesia with letter No. 11/1594/DPbS dated November 24, 2009.

On December 28, 2009, BSB has performed the first withdrawal amounting to Rp50,000 based on the agreement.

- ii. Certain loans are secured by registered mortgages, powers of attorney to sell, or by other guarantees acceptable to the Bank. The loans secured by demand deposits, savings deposits, and time deposits as of December 31, 2011 amounted to Rp1,479,615 (2010: Rp1,345,020; 2009: Rp363,267) (Notes 17, 18, and 19).
- iii. Working capital loans consist of demand loans, overdraft, and regular loan facilities.
- iv. Consumer loans consist of housing loan, car loan, credit card, and personal loans including loans secured by cash collateral.
- v. Government program loans consist of farming loans, investment loans, working capital loans, cooperative loans, and housing loans.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah	3.330	-	-
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	147.928	45.050	48.801
Jumlah	151.258	45.050	48.801
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	(360)	(446)
	150.235	44.690	48.355

Third parties
Rupiah

Foreign currencies:
United States Dollar

Total
Allowance for
impairment losses

b. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2011	2010	2009
Rupiah:			
≤ 1 bulan	3.330	-	-
Mata uang asing:			
≤ 1 bulan	91.996	-	30.011
> 1 - 3 bulan	38.891	-	18.790
> 3 - 6 bulan	17.041	13.515	-
> 6 - 12 bulan	-	31.535	-
Jumlah	151.258	45.050	48.801
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	(360)	(446)
	150.235	44.690	48.355

Rupiah:
≤ 1 month

Foreign currencies:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Total
Allowance for
impairment losses

Jumlah saldo liabilitas akseptasi adalah sama seperti yang tercatat dalam saldo akun tagihan akseptasi sebelum dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009.

Acceptances payable represent the same amount as acceptances receivable before allowance for impairment losses as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, seluruh tagihan akseptasi dikategorikan lancar.

c. By collectibility

All acceptances receivable are classified as current as of December 31, 2011, 2010, and 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)**

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal	360	446	1.168
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	691	(59)	(561)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(28)	(27)	(161)
	1.023	360	446

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

**11. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE
(continued)**

d. Movements in allowance for impairment losses

The changes in allowance for impairment losses on acceptances receivable are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	360	446	1.168	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan (Catatan 33)	691	(59)	(561)	Provision (reversal) during the year (Note 33)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	(28)	(27)	(161)	Foreign exchange translation
	1.023	360	446	

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

12. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN SHARES

Investments in shares as of December 31, 2011 consist of the following:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
Kepemilikan saham/Shares of stock:				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				951
Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses				(536)
				415

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
<i>Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:</i>				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
<i>Kepemilikan saham/Shares of stock:</i>				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				951
<i>Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</i>				(536)
				415

12. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Investments in shares as of December 31, 2010 consist of the following:

Rincian penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

Nama perusahaan/Name of company	Jenis Usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Biaya perolehan/ Cost	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode biaya/Cost method				
<i>Simpanan keanggotaan/ Membership deposits:</i>				
Koperasi Asuransi Indonesia	Koperasi/Cooperation	-	528	528
Koperasi Jasa Audit Nasional	Koperasi/Cooperation	-	8	8
PT Aplikasi Lintasarta	Jasa Komunikasi/ Communication Services	-	15	15
<i>Kepemilikan saham/Shares of stock:</i>				
PT BPR Dhaha Ekonomi	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	16,02%	400	400
				951
<i>Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses</i>				(539)
				412

Simpanan keanggotaan terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan wajib khusus, dan simpanan sukarela.

Membership deposit consist of principal deposits, compulsory deposits, special compulsory deposits, and voluntary deposits.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan manajemen Bank, klasifikasi penyertaan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Lancar	415	415	415	Current
Macet	536	536	536	Loss
Jumlah	951	951	951	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	(539)	Allowance for impairment losses
	415	415	412	

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, penyertaan dengan kolektibilitas macet adalah penyertaan simpanan di Koperasi Asuransi Indonesia dan Koperasi Jasa Audit Nasional.

Based on management's evaluation and review, the classification of investments in shares as of December 31, 2011, 2010, and 2009 is as follows:

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the investment in Koperasi Asuransi Indonesia and Koperasi Jasa Audit Nasional are classified as loss.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas penyertaan saham adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses on investments in shares are as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	536	539	539	Beginning balance
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 47)	-	(3)	-	Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 47)
	536	536	539	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

	2011					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	141.600	4.832	657	-	145.775	Land
Bangunan	422.054	18.853	239	3.797	444.465	Building
Perabot dan peralatan kantor	456.654	29.109	87.809	-	397.954	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	16.437	13.644	8.155	-	21.926	Motor vehicles
Prasarana bangunan	16.778	6.122	-	-	22.900	Leasehold improvements
Aset dalam konstruksi	3.352	445	-	(3.797)	-	Assets under construction
	1.056.875	73.005	96.860	-	1.033.020	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	91.404	21.164	186	-	112.382	Building
Perabot dan peralatan kantor	321.866	53.489	87.511	-	287.844	Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	8.855	2.309	7.607	-	3.557	Motor vehicles
Prasarana bangunan	2.558	2.172	-	-	4.730	Leasehold improvements
	424.683	79.134	95.304	-	408.513	
Nilai buku bersih	632.192				624.507	Net book value

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

2010							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan							Direct ownership:
Pemilikan langsung:							Land
Tanah	141.512	88	-	-	141.600		Building
Bangunan	399.698	24.374	-	(2.018)	422.054		Furniture, fixtures, and office equipment
Perabot dan peralatan kantor	427.408	35.798	8.570	2.018	456.654		Motor vehicles
Kendaraan bermotor	10.941	7.419	1.923	-	16.437		Leasehold improvements
Prasarana bangunan	8.145	2.920	-	5.713	16.778		Assets under construction
Aset dalam konstruksi	2.689	6.376	-	(5.713)	3.352		
	990.393	76.975	10.493	-	1.056.875		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	71.713	19.691	-	-	91.404		Building
Perabot dan peralatan kantor	279.472	50.862	8.468	-	321.866		Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	9.973	802	1.920	-	8.855		Motor vehicles
Prasarana bangunan	822	1.736	-	-	2.558		Leasehold improvements
	361.980	73.091	10.388	-	424.683		
Nilai buku bersih	628.413				632.192		Net book value
2009							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi *)/ Reclassifications *)	Saldo akhir/ Ending balance		Cost
Biaya perolehan							Direct ownership:
Pemilikan langsung:							Land
Tanah	111.686	15.398	1.544	15.972	141.512		Building
Bangunan	239.067	63.005	1.604	99.230	399.698		Furniture, fixtures, and office equipment
Perabot dan peralatan kantor	348.601	58.327	7.331	27.811	427.408		Motor vehicles
Kendaraan bermotor	12.078	365	1.502	-	10.941		Leasehold improvements
Prasarana bangunan	-	2.928	-	5.217	8.145		Assets under construction
Aset dalam konstruksi	-	2.689	-	-	2.689		
	711.432	142.712	11.981	148.230	990.393		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung:							Direct ownership:
Bangunan	51.462	21.718	1.467	-	71.713		Building
Perabot dan peralatan kantor	242.302	42.677	5.507	-	279.472		Furniture, fixtures, and office equipment
Kendaraan bermotor	10.140	1.266	1.433	-	9.973		Motor vehicles
Prasarana bangunan	-	822	-	-	822		Leasehold improvements
	303.904	66.483	8.407	-	361.980		
Nilai buku bersih	407.528				628.413		Net book value

*) Merupakan reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap sebesar Rp148.230 (Catatan 15)

*) Represents reclassification from other assets to fixed assets amounting to Rp148,230 (Note 15)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Hasil penjualan	5.825	1.683	17.123	Proceed from sale
Nilai buku	(1.277)	(105)	(3.574)	Net book value
Keuntungan bersih dari penjualan aset tetap (Catatan 36)	4.548	1.578	13.549	Net gain on sale of fixed asset (Note 36)

Bank dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2013 dan 2039. Manajemen berpendapat hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang.

Aset tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan beberapa perusahaan asuransi diantaranya adalah PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, dan PT Asuransi Tugu Pratama. Nilai pertanggungan seluruhnya pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.481.927 (2010: Rp1.423.106; 2009: Rp1.097.826). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset yang dimiliki oleh Bank.

13. FIXED ASSETS (continued)

Net gain on sale of fixed assets is as follows:

The Bank and subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") which will expire between year 2013 to 2039. Management believes that the land rights can be extended.

Fixed assets, except land, are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with several insurance companies including PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Jasindo, dan PT Asuransi Tugu Pratama. The overall insurance coverage amounted to Rp1,481,927 as of December 31, 2011 (2010: Rp1,423,106; 2009: Rp1,097,826). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses arising from such risks.

Management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets of the Bank.

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak dan goodwill.

	2011	2010	2009	
Rupiah:				Rupiah:
Piranti lunak	31.341	6.895	1.863	Softwares
Goodwill	296.190	296.190	296.190	Goodwill
	327.531	303.085	298.053	
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	(55.495)	(40.227)	(20.353)	Accumulated amortization and impairment losses
272.036	262.858	277.700		

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of computer softwares and goodwill.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

14. INTANGIBLE ASSETS (continued)

a. Piranti lunak

a. Softwares

	2011	2010	2009	
Biaya perolehan	31.341	6.895	1.863	Cost
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi (Catatan 34)	(3.787)	-	-	Accumulated Amortization (Note 34)
Nilai buku bersih	27.554	6.895	1.863	Net book value

b. Goodwill

b. Goodwill

Goodwill yang timbul dari akuisisi entitas anak dan perubahannya adalah sebagai berikut (Catatan 1c):

Goodwill arose from acquisition of subsidiaries and its changes are as follows (Note 1c):

	2011	2010	2009	
Harga perolehan	296.190	296.190	296.190	Cost
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi	(40.227)	(40.227)	(20.353)	Accumulated amortization
Akumulasi penurunan nilai	(11.481)	-	-	Accumulated impairment losses
Nilai buku bersih	244.482	255.963	275.837	Net book value
Saldo awal nilai buku bersih	255.963	275.837	295.711	Beginning balance of net book value
Amortisasi selama tahun berjalan (Catatan 34)	-	(19.874)	(19.874)	Amortization during the year (Note 34)
Penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 34)	(11.481)	-	-	Impairment losses during the year (Note 34)
Nilai buku bersih	244.482	255.963	275.837	Net book value

Sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", goodwill tidak diamortisasi lagi.

Starting January 1, 2011, relating to the implementation of PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", goodwill is not amortized.

Sejak 1 Januari 2011, Bank melakukan uji penurunan nilai atas goodwill. Pada tanggal 31 Desember 2011, Bank mengakui penurunan nilai atas goodwill yang terbentuk dari akuisisi PT Bank Syariah Bukopin (BSB) berdasarkan hasil valuasi Yanuar Bey & Rekan, penilai independen. Penurunan nilai diakui karena jumlah tercatat lebih besar dari jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan atas BSB telah dihitung berdasarkan nilai pakai (value in use) yang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui oleh manajemen untuk periode 5 (lima) tahun.

Starting January 1, 2011, the Bank performs impairment testing on goodwill. As of December 31, 2011, the Bank recognized impairment losses on goodwill resulting from acquisition of PT Bank Syariah Bukopin (BSB) based on valuation result of Yanuar Bey & Rekan, an independent appraiser. Impairment losses are recognized as the carrying amount exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of BSB has been calculated based on value in use that is determined by discounting the future cash flows resulted from financial budget approved by management covering a 5 (five) year period.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2011	2010	2009	
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
Bunga masih akan diterima	190.129	113.137	83.543	Interests receivable
Agunan yang diambil alih - bersih	120.706	72.382	83.893	Foreclosed assets - net
Biaya dibayar dimuka	119.096	105.100	85.230	Prepaid expenses
Uang muka	58.950	63.267	58.591	Advance payments
Tagihan terkait dengan transaksi kartu kredit dan ATM - bersih (Catatan 33)	35.490	59.145	74.975	Receivables relating to credit card and ATM transactions - net (Note 33)
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 21a)	27.485	-	-	Refundable corporate income tax (Note 21a)
Pendapatan masih akan diterima	9.340	10.224	10.289	Accrued revenue
Setoran jaminan	5.219	5.250	5.073	Guarantee deposit
Properti terbengkalai - bersih	3.667	3.667	20.748	Abandoned properties - net
Lain-lain - bersih	42.378	64.479	43.730	Others - net
	612.460	496.651	466.072	
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>				<u>United States Dollar:</u>
Bunga masih akan diterima	10.702	3.293	6.843	Interests receivable
Biaya dibayar dimuka	63	64	65	Prepaid expenses
	10.765	3.357	6.908	
	623.225	500.008	472.980	

Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, rumah, dan kendaraan, persediaan alat tulis kantor, dan asuransi.

Prepaid expenses consist mainly of prepaid building rent, housing rent, and car rent, office supplies, and insurance.

Agunan yang diambil alih merupakan agunan yang diambil alih oleh Bank sehubungan dengan penyelesaian kredit yang terdiri atas tanah, bangunan, kendaraan, dan lainnya.

Foreclosed assets consist of collaterals which were acquired by the Bank in the settlement of loans in form of land, building, vehicles, and others.

Perubahan penyisihan kerugian untuk agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for losses on foreclosed assets were as follows:

	2011	2010	2009	
Saldo awal	24.265	21.683	10.859	Beginning balance
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(2.882)	2.582	10.824	(Reversal) provision during the year
	21.383	24.265	21.683	

Uang muka terdiri dari uang muka yang dikeluarkan sehubungan dengan pembukaan cabang-cabang baru, relokasi cabang, renovasi gedung kantor, dan uang muka biaya lainnya.

Advance payments consist of payments which relate to the opening of new branch offices, branch relocation, office building renovation, and other advance payments.

Pendapatan masih akan diterima merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan dari pihak ketiga atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank.

Accrued revenue represents fees from third parties for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank.

Setoran jaminan terdiri dari setoran yang diberikan Bank kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas pemakaian jasa atau perizinan yang diberikan dari pihak ketiga.

Guarantee deposits consist of payment to third parties as collateral on services or licence that delivered from the third parties.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Properti terbengkalai merupakan aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha. Penyisihan kerugian untuk properti terbengkalai pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebesar Rp3.662.

Lain-lain meliputi antara lain cicilan pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (Catatan 21f), setoran jaminan atas gedung kantor yang disewa, dan lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

Pada tahun 2009, terdapat reklasifikasi dari aset-aset lain ke aset tetap sebesar Rp148.230 (Catatan 13) yang terdiri dari tanah sebesar Rp15.972, bangunan sebesar Rp99.230, perabotan dan peralatan kantor sebesar Rp27.811, dan prasarana bangunan sebesar Rp5.217.

15. OTHER ASSETS (continued)

Abandoned properties are fixed assets held by the Bank but are not used for its banking business. The allowance for losses on abandoned properties as of December 31, 2011, 2010, and 2009 amounted to Rp3,662.

Others consist of receivables derived from installment payments of Assessment of Tax Underpayment letter (Note 21f), security deposits for leased office buildings, and others.

Management believes that the carrying value of foreclosed assets represents their net realizable values.

In 2009, other assets amounting to Rp148,230 were reclassified to fixed assets (Note 13) which consist of land amounting to Rp15,972, building amounting to Rp99,230, furniture, fixtures, and office equipment amounting to Rp27,811, and leasehold improvements amounting to Rp5,217.

16. LIABILITAS SEGERA

16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLES

	2011	2010	2009	
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related party (Note 39)</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	179.191	-	-	Unsettled money transfer
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Kiriman uang yang belum direalisasi	171.471	183.322	50.785	Unsettled money transfer
Titipan pembayaran dari nasabah	49.387	13.319	7.773	Payments from customers
Titipan pajak sebagai bank persepsi	29.114	7.669	39.702	Tax collection received as collecting bank
Lain-lain	8.387	19.202	21.667	Others
	258.359	223.522	119.927	
<u>Mata uang asing:</u>				<u>Foreign currencies:</u>
Kiriman uang yang belum direalisasi	2.678	973	754	Unsettled money transfer
Lain-lain	3.295	27	237	Others
	5.973	1.000	991	
	443.523	224.522	120.918	

Titipan pembayaran dari nasabah terdiri dari pembayaran kepada beberapa rekanan *payment point*.

Lain-lain terdiri dari deposito berjangka yang telah jatuh tempo, setoran atas pembukaan rekening, dan lainnya.

Payments from customers consists of payments to several payment points partners.

Others consist of matured time deposits, customers' deposits for opening accounts, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. GIRO

a. Berdasarkan pihak

	2011	2010	2009
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>			
Rupiah	839.766	723.470	373.069
Mata uang asing	12.388	2.912	4.219
	852.154	726.382	377.288
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah	6.592.757	7.050.032	6.157.268
Mata uang asing	607.448	1.655.109	885.055
	7.200.205	8.705.141	7.042.323
	8.052.359	9.431.523	7.419.611

Related parties (Note 39)
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2011, giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp102.966 (2010: Rp95.502; 2009: Rp94.981).

Giro yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp639.742 (2010: Rp507.067; 2009: Rp681.669) (Catatan 10p.ii).

Giro yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp47 (2010: Rp771; 2009: Rp951).

17. DEMAND DEPOSITS

a. By counterparties

As of December 31, 2011, demand deposits under Sharia banking principles amounted to Rp102,966 (2010: Rp95,502; 2009: Rp94,981).

Demand deposits amounting to Rp639,742 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2011 (2010: Rp507,067; 2009: Rp681,669) (Note 10p.ii).

Demand deposits under Sharia banking principles amounting to Rp47 are pledged as collateral for Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2011 (2010: Rp771; 2009: Rp951).

b. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	2009
Rupiah	7.432.523	7.773.502	6.530.337
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	589.576	1.506.970	889.274
Dolar Singapura	20.768	5.542	-
Euro Eropa	4.775	1.622	-
Yen Jepang	4.310	143.385	-
Dolar Australia	406	429	-
Poundsterling Inggris	1	73	-
	619.836	1.658.021	889.274
	8.052.359	9.431.523	7.419.611

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Japanese Yen
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling

b. By currency

c. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009
Rupiah	1,56%	1,41%	1,51%
Mata uang asing	0,10%	0,82%	0,52%

Rupiah
Foreign currencies

c. Average annual interest rates

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TABUNGAN

a. Berdasarkan pihak

	2011	2010	2009
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>			
Rupiah:			
SiAga	12.309	9.986	3.855
Wadiah	2.316	2.252	1.274
Mudharabah	461	17	-
	15.086	12.255	5.129
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
SiAga	9.846.359	8.124.515	5.658.495
Kerjasama	491.445	399.819	302.256
Sikosi	281.130	270.265	261.174
Wadiah	204.589	172.330	143.992
Mudharabah	64.263	28.289	27.794
Lain-lain	197.901	161.868	59.532
	11.085.687	9.157.087	6.453.243
	11.100.773	9.169.342	6.458.372

Related parties (Note 39)
Rupiah:
SiAga
Wadiah
Mudharabah

Third parties
Rupiah:
SiAga
Kerjasama
Sikosi
Wadiah
Mudharabah
Others

Lain-lain terdiri dari Tabungan Rencana dan Tabunganku.

Pada tanggal 31 Desember 2011, tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp271.629 (2010: Rp202.888; 2009: Rp173.060).

Tabungan yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp4.865.048 (2010: Rp3.337.350; 2009: Rp1.550.787) (Catatan 10p.ii).

Tabungan yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa nasabah pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp9.766 (2010: Rp5.820; 2009: Rp2.830).

b. Tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009
Rupiah	3,24%	3,79%	4,44%

18. SAVINGS DEPOSITS

a. By counterparties

Others consist of Tabungan Rencana and Tabunganku.

As of December 31, 2011, savings deposits under Sharia banking principles amounted to Rp271,629 (2010: Rp202,888; 2009: Rp173,060).

Savings deposits amounting to Rp4,865,048 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2011 (2010: Rp3,337,350; 2009: Rp1,550,787) (Note 10p.ii).

Savings deposits under Sharia banking principles amounting to Rp9,766 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2011 (2010: Rp5,820; 2009: Rp2,830).

b. Average annual interest rates

Rupiah

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan pihak

	2011	2010	2009
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>			
Rupiah	1.419.693	1.013.937	993.418
Mata uang asing	479.695	395.126	317.380
	1.899.388	1.409.063	1.310.798
 <u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah	25.432.046	20.006.455	15.657.523
Mata uang asing	1.444.660	1.360.872	1.069.199
	26.876.706	21.367.327	16.726.722
	28.776.094	22.776.390	18.037.520

Related parties (Note 39)
Rupiah
Foreign currencies

Third parties
Rupiah
Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2011, deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah adalah sebesar Rp1.917.143 (2010: Rp1.323.523; 2009: Rp1.000.263).

Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.836.247 (2010: Rp1.576.397; 2009: Rp1.203.958) (Catatan 10p.ii).

Deposito berjangka yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah yang dijadikan sebagai jaminan atas pembiayaan/piutang Syariah kepada beberapa debitur pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp46.500 (2010: Rp32.924; 2009: Rp26.912).

19. TIME DEPOSITS

a. By counterparties

As of December 31, 2011, time deposits under Sharia banking principles amounted to Rp1,917,143 (2010: Rp1,323,523; 2009: Rp1,000,263).

Time deposits amounting to Rp1,836,247 are pledged as collateral or blocked as of December 31, 2011 (2010: Rp1,576,397; 2009: Rp1,203,958) (Note 10p.ii).

Time deposits under Sharia banking principles amounting to Rp46,500 are pledged as collateral to Sharia financing/receivables granted by the Bank to such debtors as of December 31, 2011 (2010: Rp32,924; 2009: Rp26,912).

b. Berdasarkan mata uang

	2011	2010	2009
Rupiah	26.851.739	21.020.392	16.650.941
Mata uang asing:			
Dolar Amerika Serikat	1.912.782	1.745.900	1.374.507
Dolar Singapura	9.280	8.757	7.870
Euro Eropa	2.293	628	728
Dolar Australia	-	713	3.474
	1.924.355	1.755.998	1.386.579
	28.776.094	22.776.390	18.037.520

Rupiah
Foreign currencies:
United States Dollar
Singapore Dollar
European Euro
Australian Dollar

b. By currency

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DEPOSITO BERJANGKA

c. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata dan periode penempatan

	Tingkat bunga rata-rata per tahun (%)/ Average interest rates per annum (%)			Nilai nominal/ Nominal value		
	2011	2010	2009	2011	2010	2009
Rupiah:						
1 bulan	6,56	6,57	6,80	19.004.953	15.603.293	9.934.263
3 bulan	6,67	6,78	7,01	5.973.487	2.945.096	3.398.637
6 bulan	6,69	6,93	7,19	779.422	1.308.952	841.937
12 bulan	6,69	7,33	7,80	1.093.877	1.163.051	2.476.104
				26.851.739	21.020.392	16.650.941
Mata uang asing:						
1 bulan	1,34	1,79	3,00	1.582.473	1.553.131	1.234.957
3 bulan	1,38	1,86	2,97	33.058	52.513	24.989
6 bulan	1,52	1,96	2,91	184.449	13.414	5.981
12 bulan	1,25	2,11	3,03	124.375	136.940	120.652
				1.924.355	1.755.998	1.386.579
				28.776.094	22.776.390	18.037.520

Rupiah:
1 month
3 months
6 months
12 months

Foreign currencies:
1 month
3 months
6 months
12 months

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2011	2010	2009
Rupiah:			
≤ 1 bulan	20.729.907	16.927.556	12.709.934
> 1 - 3 bulan	4.799.241	2.818.716	2.222.295
> 3 - 6 bulan	619.019	588.284	975.089
> 6 - 12 bulan	703.572	685.836	743.623
	26.851.739	21.020.392	16.650.941
Mata uang asing:			
≤ 1 bulan	1.583.720	1.573.221	1.249.340
> 1 - 3 bulan	31.811	42.929	17.860
> 3 - 6 bulan	184.519	5.111	116.873
> 6 - 12 bulan	124.305	134.737	2.506
	1.924.355	1.755.998	1.386.579
	28.776.094	22.776.390	18.037.520

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

Foreign currencies:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 6 months
> 6 - 12 months

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	2011	2010	2009
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>			
Rupiah:			
Giro	-	170	-
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Interbank call money	788.614	1.245.500	1.005.500
Deposito berjangka	113.951	346.700	84.984
Tabungan	29.169	30.409	12.363
Giro	6.362	7.954	9.858
	938.096	1.630.563	1.112.705
Mata uang asing:			
Interbank call money	421.328	-	-
	1.359.424	1.630.563	1.112.705
	1.359.424	1.630.733	1.112.705

Related party (Note 39)
Rupiah:
Demand deposits

Third parties
Rupiah:
Interbank call money
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits

Foreign currency:
Interbank call money

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 terdapat simpanan dari bank lain yang berdasarkan pada prinsip perbankan Syariah sebesar Rp35.482, Rp100.958, dan Rp35.390.

As of December 31, 2011, 2010, and 2009, deposits from other banks under Sharia banking principles amounted to Rp35,482, Rp100,958, and Rp35,390.

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan sebagai jaminan atau diblokir oleh Bank.

As of 31 December 2011, 2010, and 2009, there was no deposits from other banks pledged as collateral or blocked by the Bank.

b. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata per tahun

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Interbank call money	5,74%	5,67%	7,14%
Giro	1,37%	1,39%	2,21%
Deposito berjangka	6,07%	6,25%	8,41%
Tabungan	3,14%	3,81%	3,58%
Mata uang asing:			
Interbank call money	0,35%	-	1,25%

Rupiah:
Interbank call money
Demand deposits
Time deposits
Savings deposits
Foreign currency:
Interbank call money

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	2011	2010	2009
Rupiah:			
≤ 1 bulan	937.896	1.625.329	1.096.831
> 1 - 3 bulan	-	2.274	14.324
> 3 - 12 bulan	200	3.130	1.550
	938.096	1.630.733	1.112.705
Mata uang asing:			
≤ 1 bulan	421.328	-	-
	1.359.424	1.630.733	1.112.705

Rupiah:
≤ 1 month
> 1 - 3 months
> 3 - 12 months

Foreign currency:
≤ 1 month

b. By average annual interest rates

c. Based on their remaining period to maturity

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN

21. INCOME TAX

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid Taxes

	2011	2010	2009	
Tagihan pajak penghasilan badan (Catatan 15)	27.485	-	-	Refundable corporate income tax (Note 15)
	27.485	-	-	

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2011	2010	2009	
Pajak penghasilan - Pasal 29	2.349	30.771	13.499	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan lainnya:				Other income tax:
Pasal 23 dan 4(2)	32.070	29.341	24.638	Articles 23 and 4(2)
Pasal 25	20.807	15.961	12.794	Article 25
Pasal 21	18.679	20.330	12.221	Article 21
Lain-lain	1.039	606	2.477	Others
	74.944	97.009	65.629	

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

	2011	2010	2009	
Beban pajak kini - Bank	181.177	181.084	160.673	Current tax expense - Bank
Beban pajak kini - entitas anak	2.436	322	51	Current tax expense - subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	183.613	181.406	160.724	Total current tax expense
Manfaat (beban) pajak tangguhan	14.573	(11.728)	(8.392)	Deferred tax benefit (expense)
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	-	4.267	Adjustment on deferred tax rate
Manfaat (beban) pajak tangguhan - Bank	14.573	(11.728)	(4.125)	Deferred tax benefit (expense)
Beban pajak tangguhan - entitas anak	740	4.626	1.497	Deferred tax expense - subsidiaries
Jumlah manfaat (beban) pajak tangguhan	15.313	(7.102)	(2.628)	Total deferred tax benefit (expense)
Jumlah beban pajak tahun berjalan	198.926	174.304	158.096	Total tax expense - current year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Laba sebelum pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	940.404	667.065	520.333
Bagian laba bersih entitas anak	(16.379)	(15.994)	(2.611)
Laba sebelum pajak - Bank	924.025	651.071	517.722
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	184.805	162.768	144.962
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan	8.030	6.588	7.319
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan	2.915	-	-
	195.750	169.356	152.281
Beban pajak entitas anak			
- Kini	2.436	322	51
- Tangguhan	740	4.626	1.497
	3.176	4.948	1.548
Penyesuaian tarif pajak tangguhan	-	-	4.267
Beban pajak penghasilan	198.926	174.304	158.096

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Laba sebelum beban pajak dalam laporan laba rugi konsolidasian	940.404	667.065	520.333
Bagian laba bersih entitas anak	(16.379)	(15.994)	(2.611)
Laba sebelum pajak - Bank	924.025	651.071	517.722
Perbedaan tetap:			
- Representasi	17.197	12.773	13.301
- Sumbangan dan hadiah	6.801	7.442	7.016
- Aktivitas karyawan	2.766	2.182	2.036
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(90)	(129)	(727)
- Lain-lain	13.476	4.086	4.511
Jumlah perbedaan tetap	40.150	26.354	26.137

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between income tax expense and the income before tax multiplied by the enacted tax rate is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income	
Net income of subsidiaries	
Income before tax - Bank	
Tax expense based on applicable tax rate	
Non-deductible expenses Adjustment in corporate income tax rate	
Tax expenses of subsidiaries Current - Deferred -	
Adjustment in deferred tax rate	
Income tax expense	

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the consolidated statements of income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

Income before tax expense per consolidated statements of income	
Net income of subsidiaries	
Income before tax - Bank	
Permanent differences:	
Representations - Donations and gifts - Employee activities - Income subjected to final tax Others -	
Total permanent differences	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

**c. Beban (manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax expense (benefit) (continued)

	2011	2010	2009	
Perbedaan temporer: (Pemulihan) pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas:				Temporary differences: (Reversal of allowance for) allowance for impairment losses on:
- Giro pada bank lain	-	-	(3.117)	Current accounts with -
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	306	(16.420)	9.112	other banks Placements with -
- Surat-surat berharga	55	(216)	(894)	Bank Indonesia and other banks
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(82.792)	38.416	(34.579)	Marketable securities -
- Tagihan derivatif	-	-	(111)	Loans and Sharia -
- Tagihan akseptasi	663	(84)	(722)	financing/receivables
- Penyertaan saham	-	-	(24)	Derivatives receivable -
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	(32.783)	4.852	(546)	Acceptances receivable -
Penyusutan aset tetap	18.592	(2.224)	18.380	Investments in shares -
Beban untuk kesejahteraan karyawan	10.660	6.656	6.460	Reversal of estimated losses (estimated losses)
Lain-lain	27.007	15.931	36.015	on commitments and contingencies - net
Jumlah perbedaan temporer	(58.292)	46.911	29.974	Depreciation of fixed assets
Penghasilan kena pajak	905.883	724.336	573.833	Employee service entitlement expenses
Beban pajak penghasilan	181.177	181.084	160.673	Others
Uang muka pajak penghasilan - Pasal 25	(208.662)	(150.528)	(147.225)	Total temporary differences
(Tagihan) hutang pajak penghasilan				Taxable income
- Bank	(27.485)	30.556	13.448	Income tax expense
- Entitas anak	2.349	215	51	Prepayment of income taxes - Article 25
	(25.136)	30.771	13.499	(Refundable income tax) income tax payable

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2011 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Pada tanggal 29 Februari 2012, Bank mendapatkan surat dari Dirjen Pajak No. S-557/PJ.04/2012 perihal penyampaian daftar wajib pajak yang dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan tahun 2011. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka" menyatakan bahwa wajib pajak dapat memperoleh pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lima persen) lebih rendah dari tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri yang berlaku sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang "Pajak Penghasilan" dan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka".

Penurunan tarif pajak penghasilan tersebut diberikan apabila wajib pajak memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak;
- ii. Masing-masing pihak yang dimaksud di atas hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor;
- iii. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh wajib pajak dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan (183 hari kalender) dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Atau Perusahaan Publik dan Rekapitulasi yang Telah Dilaporkan (Formulir No. X.H.1-6) tanggal 5 Januari 2012 dari PT Datindo Entrycom atas kepemilikan saham Bank selama tahun 2011, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas telah terpenuhi.

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit)

On February 29, 2012, the Bank received a letter from Directorate General of Taxation No. S-557/PJ.04/2012 regarding submission of list of tax payers that may receive reduction on income tax rate for year 2011. Based on Regulation of Ministry of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 on "The Guideliness on the Rate Reduction for Resident Tax Payers in the Form of Public Companies" provides that the taxpayer may obtain income tax rate reduction of 5% (five percent) lower than the income tax rate for resident corporate tax payers as regulated in Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax" and Government Regulation No. 81 Year 2007 dated December 28, 2007 regarding "Reduction of the Income Tax Rate for Resident Corporate Tax payers in the Form of Publicly Listed Companies".

Reduction on income tax rates is given if tax payer meets the following criteria:

- i. The number of public shareholding of 40% (forty percent) or more of the total paid-up shares and the shares owned by at least 300 parties;
- ii. Each party mentioned above may only have a stake of less than 5% (five percent) of the total paid-up shares;
- iii. Such provisions must be met by the tax payer within a period of 6 (six) months (183 calendar days) within a period of one fiscal year.

Based on the Monthly Shareholding Report of Issuer or Public Company and Reported Recapitulation (Form No. X.H.1-6) dated January 5, 2012 from PT Datindo Entrycom on the Bank's shareholding during 2011, all of the criteria to obtain the tax rate decrease facility mentioned above were met.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

21. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (benefit) (continued)

The amounts of the estimated taxable income for the years ended December 31, 2010 and 2009 conform with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Tax Authorities.

d. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2011				
	1 Januari/ January	(Dibebankan)/ dikreditkan ke Laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Penyisihan kerugian					Allowance for
penurunan nilai:					impairment losses on:
- Penempatan pada					Placement with -
Bank Indonesia					Bank Indonesia
dan bank lain	11.979	76	-	12.055	and other banks
- Surat-surat berharga	500	14	-	514	Marketable securities -
- Kredit yang diberikan					
dan pembiayaan/					Loans and Sharia -
piutang Syariah	8.558	(20.698)	-	(12.140)	financing/receivables
- Tagihan akseptasi	90	166	-	256	Acceptance receivables -
- Penyertaan saham	134	-	-	134	Investments in shares -
Estimasi kerugian					Estimated losses
atas komitmen dan					on commitments and
kontinjensi	8.196	(8.196)	-	-	contingencies
Beban untuk kesejahteraan					Employee service
karyawan	8.524	2.665	-	11.189	entitlement expenses
Penyusutan aset tetap	(4.514)	4.648	-	134	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	28.773	6.752	(1.151)	34.374	Others
Aset pajak tangguhan -					Deferred tax assets -
Bank	62.240	(14.573)	(1.151)	46.516	Bank
Aset pajak tangguhan -					Deferred tax assets -
entitas anak	27.622	(740)	-	26.882	subsidiaries
Aset pajak tangguhan -					Deferred tax assets -
bersih	89.862	(15.313)	(1.151)	73.398	net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	2010					
	1 Januari/ January	Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian/ (Charged)/ credited to consolidated statements of income	Dibebankan ke ekuitas konsolidasian/ Charged to consolidated equity	31 Desember/ December	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai:						Allowance for impairment losses on:
- Giro pada bank lain	1.201	(1.201)	-	-	-	Current accounts with - other banks
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289	(1.205)	(4.105)	-	11.979	Placements with - Bank Indonesia and other banks
- Surat-surat berharga	1.078	(524)	(54)	-	500	Marketable securities -
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	(8.645)	7.599	9.604	-	8.558	Loans and Sharia - financing/receivables
- Tagihan derivatif	5	(5)	-	-	-	Derivative receivables -
- Tagihan akseptasi	111	-	(21)	-	90	Acceptance receivables -
- Penyertaan saham	519	(385)	-	-	134	Investments in shares -
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6.983	-	1.213	-	8.196	Estimated losses on commitments and contingencies
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860	-	1.664	-	8.524	Employee service entitlement expenses
Lain-lain	24.015	-	3.983	775	28.773	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416	4.279	12.284	775	66.754	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - entitas anak	32.248	-	(4.626)	-	27.622	Deferred tax assets - subsidiaries
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664	4.279	7.658	775	94.376	Total consolidated deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Penyusutan aset tetap	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Deferred tax liabilities Depreciation of fixed assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bank	(3.958)	-	(556)	-	(4.514)	Total deferred tax liabilities - Bank
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	4.279	7.102	775	89.862	Deferred tax assets - net

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

21. INCOME TAX (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

	2009
Aset pajak tangguhan	
Penyisihan kerugian penurunan nilai:	
- Giro pada bank lain	1.201
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	17.289
- Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(8.645)
- Surat-surat berharga	1.078
- Tagihan derivatif	5
- Tagihan akseptasi	111
- Penyertaan saham	519
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	6.983
Beban untuk kesejahteraan karyawan	6.860
Lain-lain	24.015
Aset pajak tangguhan - Bank	49.416
Aset pajak tangguhan - entitas anak	32.248
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian	81.664
Liabilitas pajak tangguhan	
Penyusutan aset tetap	(3.958)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - Bank	(3.958)
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706

Deferred tax assets
Allowance for impairment losses on:
Current accounts with other banks -
Placements with Bank Indonesia -
and other banks
Loans and Sharia financing/receivables -
Marketable securities -
Derivatives receivable -
Acceptances receivable -
Investments in shares -
Estimated losses on commitments and contingencies
Employee service entitlement expenses
Others
Deferred tax assets - Bank
Deferred tax assets - subsidiaries
Total consolidated deferred tax assets
Deferred tax liabilities
Depreciation of fixed assets
Total deferred tax liabilities - Bank
Deferred tax assets - net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets resulted from temporary differences can be realized in the next periods.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak tangguhan pada tahun berjalan.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Bank recorded the impact of the changes in tax rates as part of deferred tax expense in the current year.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

f. Pemeriksaan pajak

Bank telah menerima hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Penghasilan Badan, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2003, 2004, dan 2006. Dari hasil pemeriksaan pajak, Kantor Pajak telah menerbitkan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). Atas SKPKB dan STP tersebut telah diselesaikan sebesar Rp15.488 pada tahun 2008 dan jumlah tersebut dicatat sebagai beban pada tahun berjalan, sedangkan untuk jumlah sebesar Rp105.874 yang terdiri atas PPh, PPN atas transaksi murabahah, dan PPN atas transaksi Agunan Yang Diambil Alih (AYDA), Bank mengajukan keberatan ke DJP. Pada tanggal 19 Oktober 2009, DJP menolak keberatan Bank atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2003, 2004, dan 2006 seperti yang disebutkan di atas melalui surat No. Kep.828/PJ.07.2009. Bank telah mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 30 Desember 2009 dan telah menerima tanda terima surat banding dari Pengadilan Pajak pada tanggal 11 Januari 2010.

Bank telah melakukan cicilan pembayaran SKPKB kepada Kantor Pajak untuk memenuhi syarat pengajuan banding sesuai dengan UU No. 14 Tahun 2002 tentang Pengadilan Pajak pasal 36 ayat 4. Jumlah yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp32.700, Rp32.500, dan Rp10.000. Jumlah ini dicatat dalam aset lain-lain (Catatan 15).

21. INCOME TAX (continued)

e. Administrative

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

f. Tax assessments

The Bank has received tax assessment results from the Tax Authorities regarding the income taxes, corporate income taxes, and Value Added Tax (VAT) for fiscal years 2003, 2004, and 2006. Based on the tax assessment results, the Tax Authorities issued several Assessment of Tax Underpayment (SKPKB) and Tax collection letters (STP). Based on those SKPKB and STP, the Bank paid the tax obligation amounting to Rp15,488 in 2008 and the amount has been recorded as current year expense, while for the amount of Rp105,874 which consists of income taxes, VAT on murabahah transactions, and VAT on foreclosed assets, the Bank proposed objection to DGT. On October 19, 2009, the DGT rejected the Bank's objection against tax assessment for years 2003, 2004, and 2006 as mentioned above through letter No. Kep.828/PJ.07.2009. On December 30, 2009, the Bank has submitted appeal against the objection decision to the Tax Court and received the receipt slip from the Tax Court on January 11, 2010.

The Bank has paid installment for SKPKB to Tax Authorities to comply with requirement for lodging tax appeal in accordance with Law No. 14 Year 2002 regarding Tax Court article 36 point 4. As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the amount paid is amounting to Rp32,700, Rp32,500, and Rp10,000, respectively. The amount has been recorded in other assets (Note 15).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Untuk PPN atas transaksi Murabahah sebesar Rp74.738, Bank berpendapat bahwa pembiayaan murabahah adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan murabahah dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. UU tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

Pada tanggal 25 Mei 2010, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan UU No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2010, yang menyebutkan bahwa PPN atas transaksi murabahah Bank sebesar Rp76.414 ditanggung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Menindaklanjuti UU tersebut, pada tanggal 28 Desember 2010, Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan peraturan No. 251/PMK.011/2010 tentang Pajak Pertambahan Nilai yang ditanggung Pemerintah atas Transaksi Murabahah Perbankan Syariah Tahun Anggaran 2010 yang menyatakan bahwa PPN terutang yang tercantum pada Surat Ketetapan Pajak yang telah diterbitkan, ditanggung pemerintah dengan alokasi sesuai APBN tahun anggaran 2010.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

For VAT on Murabahah transactions amounting to Rp74,738, the Bank believes that murabahah financing is banking services as stipulated in the Law No. 7 Year 1992 regarding Banking, which has been amended by Law No. 10 Year 1998 and Law No. 21 Year 2008 regarding Islamic Banking, murabahah financing thus is exempted from the imposition of VAT. This is in accordance with Law No. 8 Year 1983 which has been amended by Law No. 18 Year 2000 regarding VAT for goods and services and luxury goods.

On October 15, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has issued Law No. 42 Year 2009 regarding Third Amendment of Law No. 8 Year 1983 regarding Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods which effective since April 1, 2010. The Law confirms that financing services based on Sharia principle is included in group of service which is exempted from VAT.

On May 25, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 2 Year 2010 concerning Amendment to Law Number 47 Year 2009 regarding State Revenues and Expenditures Budget (APBN) Fiscal Year 2010, which states that the VAT upon murabahah transaction of the Bank amounting to Rp76,414 is borne by the Government of the Republic of Indonesia. Following up on the Law, on December 28, 2010, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued a decree No. 251/PMK.011/2010 regarding Value Added Tax of the Murabahah Transactions of Sharia Banking borne by the Government for Fiscal Year 2010, which states that VAT payable included in issued Tax Assessment letters is borne by the government based on allocation stated in APBN for fiscal year 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Pada bulan Mei - Juni 2011, Bank telah menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak yang menolak banding yang diajukan Bank. Selain itu, Bank juga menerima STP terkait bunga atas PPN transaksi murabahah kurang bayar sebesar Rp23.629. Pada tanggal 12 Agustus 2011, Bank telah mengirimkan surat kepada DJP mengenai permintaan pengembalian cicilan SKPKB yang telah dibayarkan oleh Bank hingga tahun 2010 sebesar Rp32.700. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Bank belum menerima tanggapan dari DJP. Bank akan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas keputusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung.

21. INCOME TAX (continued)

f. Tax assessments (continued)

In May - June 2011, the Bank has received decision of appeal from Tax Court which rejected the appeal submitted by the Bank. In addition, the Bank has received STP related to interest on underpayment of VAT on murabahah transaction amounting to Rp23,629. On August 12, 2011, the Bank sent a letter to DGT requesting restitution of SKPKB installment that has been paid by the Bank up to 2010 amounting to Rp32,700. Until the completion of these consolidated financial statements, the Bank has not received response from DGT. The Bank will submit a judicial review of the decision by Tax Court to Supreme Court.

22. SURAT BERTAHAGA YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2011 terdiri dari:

22. MARKETABLE SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE

Marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2011 are as follow:

	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Harga beli kembali/ Repurchase price	Bunga yang belum direalisasi/ Unrealized interest	Nilai bersih/ Net value
31 Desember 2011/December 31, 2011						
<u>Pihak ketiga/Third party</u>						
Rupiah:						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk						
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds						
- Seri/Series FR040	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	371.563	593	370.970
- Seri/Series FR036	24 hari/ days	13 Des. 2011/ Dec. 13, 2011	6 Jan. 2012/ Jan. 6, 2012	239.408	382	239.026
- Seri/Series FR053	33 hari/ days	14 Des. 2011/ Dec. 14, 2011	16 Jan. 2012/ Jan. 16, 2012	490.555	1.075	489.480
- Seri/Series FR048	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	143.290	269	143.021
- Seri/Series FR036	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.273	333	176.940
- Seri/Series FR056	28 hari/ days	22 Des. 2011/ Dec. 22, 2011	19 Jan. 2012/ Jan. 19, 2012	177.944	334	177.610
				1.600.033	2.986	1.597.047

Tidak ada surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

There are no marketable securities sold with agreements to repurchase as of December 31, 2010 and 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

23. BORROWINGS

	2011	2010	2009	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah:				Rupiah:
Pemerintah Republik Indonesia	522.382	523.319	523.628	Government of the
Bank Indonesia	47.841	139.426	193.025	Republic of Indonesia
Lembaga Pengelola Dana Bergulir				Bank Indonesia
Kementerian Negara Koperasi				Lembaga Pengelola Dana Bergulir
dan Usaha Kecil dan Menengah				Kementerian Negara Koperasi
Republik Indonesia (LPDB)	16.129	32.259	48.388	dan Usaha Kecil dan Menengah
Lembaga Pembiayaan Ekspor				Republik Indonesia (LPDB)
Indonesia	11.475	1.475	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor
International Economic Corporation				Indonesia
Development Fund	10.142	11.269	12.395	International Economic Corporation
PT Permodalan Nasional				Development Fund
Madani (Persero)	7.913	23.680	90.909	PT Permodalan Nasional
Badan Layanan Umum				Madani (Persero)
Pusat Pembiayaan				Badan Layanan Umum
Perumahan	4.693	-	-	Pusat Pembiayaan
PT Jamsostek (Persero)	1.520	-	-	Perumahan
Lain-lain	51.968	25.495	4.677	PT Jamsostek (Persero)
				Others
	674.063	756.923	873.022	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
PT Bank Negara Indonesia				PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	136.013	-	-	(Persero) Tbk
Dolar Singapura:				Singapore Dollar:
Bank of Nova Scotia, Singapura	-	35.129	33.523	Bank of Nova Scotia, Singapore
	810.076	792.052	906.545	

a. Pemerintah Republik Indonesia

a. The Government of the Republic of Indonesia

Pinjaman ini terdiri atas:

These borrowings consist of:

- i) Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman mikro dan usaha kecil. Jumlah maksimum fasilitas ini berdasarkan perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2007 adalah sebesar Rp470.000. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan. Pada tanggal 28 November 2007, berdasarkan surat dari Bank kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, Bank mengajukan permohonan untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 15 (lima belas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 10 Desember 2019. Pembayaran angsuran dilakukan dalam 5 (lima) kali angsuran setiap 6 (enam) bulanan yang akan dimulai pada tanggal 10 Desember 2017. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp470.000.

- i) The borrowing facility is re-lent and distributed to micro and small business. The maximum amount of this facility is based on the latest agreement dated August 31, 2007 amounting to Rp470,000. The period of this facility is 5 (five) years and 6 (six) months. As of November 28, 2007, based on the letter from the Bank to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 8227/DIR/XI/2007, the Bank proposed an extension of period of the facility to 15 (fifteen) years and 6 (six) months ending on December 10, 2019. Installment shall be made in 5 (five) times every 6 (six) months starting from December 10, 2017. This borrowing facility bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. As of December 31, 2011, 2010, and 2009, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp470,000.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pemerintah Republik Indonesia (lanjutan)

- ii) Fasilitas pinjaman yang diterima oleh Bank dan PT Bank Syariah Bukopin (entitas anak) yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan kembali penyediaan pinjaman kepemilikan rumah sederhana. Jangka waktu pinjaman untuk fasilitas ini adalah 11 (sebelas) tahun 6 (enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013 dengan pembayaran angsuran dilakukan setiap triwulanan. Sebagian pengelolaan pinjaman ini telah dialihkan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga berkisar antara 2% sampai dengan 3% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp52.382 (2010: Rp53.319; 2009: Rp53.628).

b. Bank Indonesia (BI)

Pinjaman ini terdiri dari:

- i) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi Kawasan Timur Indonesia (KKPA PIR Trans KTI) dan pinjaman kepada Koperasi Primer untuk anggota Umum (KKPA Umum) yang pengelolaannya telah dialihkan kepada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Jangka waktu fasilitas ini berkisar antara 2 (dua) tahun sampai dengan 13 (tiga belas) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2012. Tingkat bunga pinjaman berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp46.826 (2010: 134.318; 2009: Rp183.488).
- ii) Fasilitas pinjaman eks Kredit Likuiditas BI untuk program Kredit Pemilikan Rumah Sederhana dan Pinjaman Pemilikan Rumah Sangat Sederhana. Jangka waktu fasilitas ini sesuai dengan pinjaman kepada nasabah maksimum selama 21 (dua puluh satu) tahun dan jatuh tempo terakhir pada tahun 2020. Tingkat bunga berkisar antara 3% sampai dengan 9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman ini adalah sebesar Rp1.015 (2010: Rp5.108; 2009: Rp9.537).

23. BORROWINGS (continued)

a. The Government of the Republic of Indonesia (continued)

- ii) The borrowing facility received by Bank and PT Bank Syariah Bukopin (a subsidiary) which is re-lent and distributed to simple housing loans. The period of this facility is 11 (eleven) years and 6 (six) months ended on January 31, 2013 with quarterly payments of installments. Part of this borrowing management had been transferred to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN). The borrowing's interest rates ranges from 2% to 3% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp52,382 (2010: Rp53,319; 2009: Rp53,628).

b. Bank Indonesia (BI)

These borrowings consist of:

- i) Bank Indonesia Liquidity Credits relating to the credit program extended to Primary Cooperatives for Farmer Members of the Transmigration of East Indonesian Region (KKPA PIR Trans KTI) and to Primary Cooperatives for General Members (KKPA Umum), which management had been transferred to PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The period of this facility ranges from 2 (two) to 13 (thirteen) years and will mature in 2012. The borrowing's interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp46,826 (2010: Rp134,318; 2009: Rp183,488).
- ii) Bank Indonesia Liquidity Credits relate to simple and very simple housing loans. Such facility has period similar to the loan granted to customers with a maximum term of 21 (twenty one) years and will mature in 2020. The borrowing interest rates ranges from 3% to 9% per annum. As of December 31, 2011, the outstanding balance of this borrowing amounted to Rp1,015 (2010: Rp5,108; 2009: Rp9,537).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir
Kementerian Negara Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah Republik Indonesia
(LPDB)**

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman modal kerja kepada Koperasi Simpan Pinjam atau Unit Simpan Pinjam Koperasi. Jangka waktu fasilitas ini adalah 42 (empat puluh dua) bulan terhitung mulai bulan Juli 2009 dan maksimum fasilitas adalah Rp55.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 6,5% per tahun.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia merupakan fasilitas pembiayaan kepada nasabah untuk menunjang kegiatan ekspor-impor. Fasilitas ini adalah *uncommitted*. Pada tahun 2010, Bank mendapat fasilitas dengan jangka waktu 3 bulan dan 8 bulan yang dimulai pada tanggal 31 Agustus 2010 dan berakhir pada 8 Desember 2010 dan 30 April 2011, dengan nominal masing-masing Rp3.000 dan Rp1.475. Pada tahun 2011, Bank mendapat dua fasilitas dengan jangka waktu 6 bulan yang dimulai pada 20 Oktober 2011 dan akan jatuh tempo pada 27 April 2012 serta yang dimulai pada 21 Desember 2011 dan jatuh tempo pada 21 Juni 2012, dengan jumlah masing-masing Rp9.475 dan Rp2.000. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar tingkat bunga penempatan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia yang ditetapkan pada setiap pemberitahuan persetujuan penggunaan fasilitas. Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp3.000 pada tanggal 8 Desember 2010 dan Rp1.475 pada tanggal 30 April 2011.

23. BORROWINGS (continued)

**c. Lembaga Pengelola Dana Bergulir
Kementerian Negara Koperasi dan Usaha
Kecil dan Menengah Republik Indonesia
(LPDB)**

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute working capital loans to Savings and Loan Cooperatives or Savings and Loan Cooperative Units. This facility is provided for 42 (forty two) months starting in July 2009 with a maximum facility of Rp55,000. The interest rate of the borrowing is 6.5% per annum.

d. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

The borrowing facility from Indonesia Export Financing Institution represents financing facility extended to customers for export-import activities. The facility is uncommitted. In 2010, Bank is granted facilities of Rp3,000 and Rp1,475, respectively, with terms of 3 months and 8 months which are started from August 31, 2010 and will be ended on December 8, 2010 and April 30, 2011. In 2011, the Bank received two facilities with terms of 6 months, which started on October 20, 2011 and December 21, 2011 and will be matured on April 27, 2012 and June 21, 2012 amounting to Rp9,475 and Rp2,000. Interest rate on this borrowing is equivalent to Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia's lending rate determined on every facility utilization approval notification. The Bank repaid the borrowing of Rp3,000 on December 8, 2010 and of Rp1,475 on April 30, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

**e. International Economic Corporation
Development Fund (IECDF)**

Fasilitas pinjaman sebesar USD5.000.000 (nilai penuh) yang diperoleh dari Bank Ekspor Impor Cina melalui BI pada tanggal 27 Oktober 1995 disalurkan kepada Koperasi Primer/Koperasi Unit Desa untuk diteruskan kepada anggotanya untuk pembiayaan yang bersifat produktif. Jangka waktu fasilitas ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun yaitu sampai dengan tahun 2020 termasuk masa tenggang 7 (tujuh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dilakukan secara angsuran setiap 6 (enam) bulan. Tingkat bunga pinjaman dihitung berdasarkan tingkat bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia 3 (tiga) bulanan. Tingkat bunga sepanjang 2011 adalah sebesar 6,63% - 6,71% per tahun (2010: 6,50% - 6,60%; 2009: 6,55% - 9,93%).

f. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

Terdapat 2 (dua) fasilitas pinjaman yang diterima dari PNM yang kemudian disalurkan kepada anggota Koperasi Primer dengan 2 (dua) pola antara lain pola pinjaman dan pola bagi hasil yang diberikan dalam bentuk pinjaman investasi dan pinjaman modal kerja di berbagai sektor. Jangka waktu masing-masing fasilitas ini berkisar antara 1 - 4 tahun dan 1 - 7 tahun. Nisbah bagi hasil PNM 50%, Bank Pelaksana 35,7%, dan Koperasi 14,3%, sedangkan tingkat bunga pinjaman berkisar antara 7% sampai dengan 9% per tahun. Pada 31 Desember 2011 masih terdapat satu fasilitas pinjaman yang akan jatuh tempo di 31 Desember 2012 dengan saldo pinjaman sebesar Rp7.913.

g. Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan

Fasilitas pinjaman yang diberikan dalam rangka menyalurkan dan mendistribusikan pinjaman Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan kepada Bank yang sasarannya untuk menurunkan tingkat suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) bagi kelompok berpenghasilan rendah dan masyarakat berpenghasilan menengah bawah. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 31 Desember 2014. Tingkat bunga pinjaman adalah sebesar 0,5% per tahun.

23. BORROWINGS (continued)

**e. International Economic Corporation
Development Fund (IECDF)**

The borrowing facility of USD5,000,000 (full amount) granted by the Export Import Bank of the People's Republic of China through BI on October 27, 1995 is re-lent to Primary Cooperatives/Village Cooperatives and distributed to members for productive financing. This borrowing is payable over a period of 25 (twenty five) years up to 2020 and has a grace period of 7 (seven) years. Installment shall be made every 6 (six) months. The borrowing bears interest at a rate equal to the 3 (three) months average interest rate of Bank Indonesia Certificates. Interest rate during 2011 is 6.63% - 6.71% per annum (2010: 6.50% - 6.60%; 2009: 6.55% - 9.93%).

f. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) (PNM)

There are 2 (two) borrowing facilities obtained from PNM which are distributed for members of Primary Cooperatives using 2 (two) schemes, among others, borrowing scheme and profit sharing scheme for investment and working capital loans in various sectors. The periods of these facilities range from 1 to 4 years and 1 to 7 years. The revenue sharing (nisbah) for PNM is 50%, Executing Bank is 35.7%, and Cooperatives is 14.3%, while the interest rate for the borrowing ranges from 7% to 9% per annum. As of December 31, 2011 there is only one borrowing facilities that will be matured on December 31, 2012 with outstanding balance Rp7,913.

g. Badan Layanan Umum Pusat Pelayanan Perumahan

This borrowing facility is intended to re-lend and distribute Housing Financing Liquidity Facility for the Bank which target is to reduce housing loan interest rate for low income and lower middle income community. Term of the facility is until December 31, 2014. The interest rate of the borrowing is 0.5% per annum.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

h. PT Jamsostek (Persero)

Fasilitas pinjaman ini diberikan oleh PT Jamsostek (Persero) terkait pemberian fasilitas KPR bagi peserta Jamsostek melalui Bank yang digunakan untuk membantu pembelian rumah dengan dukungan fasilitas Pinjaman Uang Muka Perumahan-Kerja Sama Bank (PUMP-KB). Penyaluran dana dari PT Jamsostek (Persero) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kebutuhan penyaluran kredit. Jangka waktu fasilitas ini adalah sampai dengan 10 tahun terhitung mulai bulan Februari 2011 dengan tingkat bunga sekitar 6% per tahun.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jangka waktu 180 hari untuk periode 14 Juli 2011 sampai dengan 10 Januari 2012. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,31% per tahun.

j. Bank of Nova Scotia, Singapura

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Nova Scotia ini merupakan fasilitas *bankers' acceptance* dalam mata uang Dolar Singapura dengan jangka waktu 185 hari untuk periode 10 Juni 2011 sampai dengan 12 Desember 2011 (2010: 8 Desember 2010 - 6 Juni 2011; 2009: 11 Desember 2009 - 9 Juni 2010). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1,05% per tahun (2010: 1,21%; 2009: 1,80%).

23. BORROWINGS (continued)

h. PT Jamsostek (Persero)

The borrowing facility obtained from PT Jamsostek (Persero) in relation with housing loan facilities for Jamsostek members through the Bank to assist them in purchasing houses with support from Housing Advance Loan-Cooperation with Bank facility (PUMP-KB). Fund distribution will be done in phases based on loan granting needs. The term of this facility is up to 10 years starting February 2011 with interest rate about 6% per annum.

i. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The borrowing facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents bankers' acceptance facility in United States Dollars with a term of 180 days for the period of July 14, 2011 to January 10, 2012. This borrowing bears interest rate at 1.31% per annum.

j. Bank of Nova Scotia, Singapore

The borrowing facility obtained from Bank of Nova Scotia represents bankers' acceptance in Singapore Dollars with a term of 185 days for the period of June 10, 2011 to December 12, 2011 (2010: December 8, 2010 - June 6, 2011; 2009: December 11, 2009 - June 9, 2010). This borrowing bears interest rate at 1.05% per annum (2010: 1.21%; 2009: 1.80%).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

k. Lain-lain

Pinjaman lain-lain adalah pinjaman yang diterima oleh PT Bukopin Finance (entitas anak) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, dan PT Bank Ganesha. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen dan dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen (Catatan 10m). Pada tanggal 31 Desember 2011, saldo pinjaman yang diterima dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, dan PT Bank Ganesha adalah masing-masing sebesar Rp29.239, Rp1.766, Rp10.336, dan Rp10.627 (2010: Rp15.948, Rp4.820, Rp4.727, dan RpNihil; 2009: Rp3.720, Rp957, RpNihil, dan RpNihil).

23. BORROWINGS (continued)

k. Others

Other borrowings represent borrowings received by PT Bukopin Finance (a subsidiary) from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, and PT Bank Ganesha. The borrowings are for motor vehicle consumer financing which are guaranteed by consumer financing receivables (Note 10m). As of December 31, 2011, the outstanding balances of borrowings from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk, PT Bank Agroniaga Tbk, PT Bank ICB Bumiputera Tbk, and PT Bank Ganesha are Rp29,238, Rp1,766, Rp10,336, and Rp10,627, respectively (2010: Rp15,948, Rp4,820, Rp4,727, and RpNil; 2009: Rp3,720, Rp957, RpNil, and RpNil).

24. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	-	30.465	23.646
Bank garansi yang diterbitkan	-	1.209	1.116
	-	31.674	24.762
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan	-	774	2.653
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	229	305
Bank garansi yang diterbitkan	-	106	213
	-	1.109	3.171
	-	32.783	27.933

24. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. By type and currency

Rupiah:
Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
Bank guarantees issued

Foreign currencies:
Unused loans and Sharia financing/ receivables facilities
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank guarantees issued

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perubahan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Saldo awal	31.674	24.762	24.329
(Pemulihan) penyisihan selama tahun berjalan	(31.674)	6.912	433
	-	31.674	24.762
Mata uang asing:			
Saldo awal	1.109	3.171	4.150
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.109)	(2.011)	(179)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	-	(51)	(800)
	-	1.109	3.171
	-	32.783	27.933

Rupiah:
Beginning balance
(Reversal) provision during the year

Foreign currencies:
Beginning balance
Reversal during the year

Foreign exchange translation

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi telah memadai.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies are adequate.

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	2011	2010	2009
<u>Pihak ketiga</u>			
Rupiah:			
Hutang kesejahteraan karyawan	157.682	134.412	109.159
Bunga masih harus dibayar	100.207	79.229	80.709
Titipan debitor	68.592	45.336	34.445
Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan (Catatan 38)	51.213	39.875	32.185
Setoran jaminan	11.753	6.534	9.334
Dana titipan nasabah	4.037	2.681	1.575
Pendapatan diterima di muka	803	870	83.776
Lain-lain	35.831	63.529	54.204
	430.118	372.466	405.387
Mata uang asing:			
Pendapatan diterima di muka	4.335	15.668	22.201
Bunga masih harus dibayar	6.224	4.441	2.391
Setoran jaminan	770	1.184	7
Lain-lain	2.424	3.344	1.363
	13.753	24.637	25.962
	443.871	397.103	431.349

Third parties
Rupiah:
Employee benefits payable
Interest payables
Debtor's deposit
Estimated liability for employee service entitlements (Note 38)
Guarantee deposits
Customer deposits
Unearned income
Others

Foreign currencies:
Unearned income
Interest payables
Guarantee deposits
Others

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang kesejahteraan karyawan meliputi pencadangan tunjangan, bonus, dan tantiem.

Bunga masih harus dibayar merupakan beban bunga simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Titipan debitur merupakan dana dari debitur untuk administrasi kredit, seperti biaya notaris dan asuransi, yang akan dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan diterima dimuka meliputi pendapatan provisi kredit dan *Letters of Credit* yang diamortisasi sesuai dengan jangka waktu. Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), pendapatan diterima dimuka yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan.

Setoran jaminan merupakan titipan debitur terkait dengan penerbitan bank garansi, *Letters of Credit*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan *safe deposit box*.

Dana titipan nasabah merupakan dana nasabah yang disepakati untuk diblokir oleh Bank dalam rangka pembayaran angsuran kredit yang diterima dari Bank.

Lain-lain terdiri dari liabilitas kepada pihak lain atas pembayaran (pembelian) sarana dan prasarana, dan lain-lain.

25. OTHER LIABILITIES (continued)

Employee benefits payable represents accrual for allowances, bonus, and tantiem.

Interests payable represent interest expenses for customer deposits, deposits from other banks, and borrowings.

Debtor's deposit represents fund from debtors for loan administration, such as notary and insurance expenses, which will be paid to third party.

Unearned income represents income from fees and commission from loans and Letters of Credit which are amortized during the period. Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), unearned income related to lending activities is calculated as part of acquisition costs of loan.

Guarantee deposits represent debtor's funds for issuance of bank guarantee, Letters of Credit, Domestic Letters of Credit, and safe deposit box.

Customer deposit represents debtor's funds which were agreed to be blocked by the Bank for installment payment of loan granted by the Bank.

Others consist of obligations to other parties for payment (purchasing) of infrastructures, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS

a. Modal saham

Susunan pemegang saham Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

26. EQUITY

a. Capital stock

The Bank's shareholders as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

	2011			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)				I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,08	61.182	Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,06	47.363	Negara Republik Indonesia
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,05	37.842	Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,04	29.712	Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,02	17.506	Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918	Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPDK)
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,00	1.196	Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733	Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560	Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493	Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485	Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472	Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360	Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190	Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160	Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106	Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106	Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59	Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,27	213.379	Total common A shares

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2011		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.543.535.428	31,97	254.354
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	13,00	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	742.697.475	9,34	74.270
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	5,02	39.956
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBj)	32.295.812	0,41	3.230
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	28.272.138	0,36	2.827
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,10	765
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	5.751.333	0,07	575
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,05	405
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	3.807.254	0,05	381
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	3.606.801	0,05	361
Tri Joko Prihanto (Direktur)	3.283.333	0,04	328
Agus Hernawan (Direktur)	3.252.833	0,04	325
Sulistiyohadi DS (Direktur)	3.249.833	0,04	325
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,04	310
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,04	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,03	269
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,03	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,02	184
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,01	105
Glen Glenardi (Direktur Utama)	1.000.000	0,01	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Mikrowa Kirana (Direktur)	203.000	0,00	20
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	125.500	0,00	13
Sunaryono (Direktur)	333	0,00	1
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	3.098.857.908	38,94	309.885
Jumlah saham biasa kelas B	7.933.696.813	99,73	793.370
Jumlah saham biasa	7.955.034.791	100,00	1.006.749

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)	
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	
Negara Republik Indonesia	
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBj)	
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	
Lamira Septini Parwedi (Director)	
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	
Tri Joko Prihanto (Director)	
Agus Hernawan (Director)	
Sulistiyohadi DS (Director)	
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	
Glen Glenardi (President Director)	
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	
Mikrowa Kirana (Director)	
Deddy SA. Kodir (Commissioner)	
Sunaryono (Director)	
Public (Individual ownership of less than 5%)	
Total common B shares	
Total common shares	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)			
Yayasan Bina Sejahtera			
Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.391.840	0,02	13.918
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	119.649	0,01	1.196
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	55.991	0,00	560
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	19.047	0,00	190
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	10.693	0,00	106
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,35	213.379

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)	
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	
Negara Republik Indonesia	
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	
Total common A shares	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2010		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.433.205.955	39,54	243.321
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	16,81	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	725.347.475	11,79	72.535
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,49	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	48.206.138	0,78	4.821
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	25.442.111	0,41	2.544
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,12	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.900.000	0,08	490
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	4.252.000	0,07	425
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Agus Hernawan (Direktur)	3.367.000	0,05	337
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Glen Glenardi (Direktur Utama)	2.651.000	0,04	265
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,03	184
Sulistiyohadi DS (Direktur)	1.342.000	0,02	134
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Sunaryono (Direktur)	1.000.000	0,02	100
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Mikrowa Kirana (Direktur)	873.000	0,01	87
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Deddy SA. Kodir (Komisaris)	425.500	0,01	43
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.412.540.625	22,95	141.255
Jumlah saham biasa kelas B	6.132.762.318	99,65	613.277
Jumlah saham biasa	6.154.100.296	100,00	826.656

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)	
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	
Negara Republik Indonesia	
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	
Koperasi Perikayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	
Tri Joko Prihanto (Director)	
Lamira Septini Parwedi (Director)	
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	
Agus Hernawan (Director)	
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkopol)	
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	
Glen Glenardi (President Director)	
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	
Induk Koperasi Tentara Nasiona Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	
Sulistiyohadi DS (Director)	
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	
Sunaryono (Director)	
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	
Mikrowa Kirana (Director)	
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	
Deddy SA. Kodir (Commissioner)	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	
Public (Individual ownership of less than 5%)	
Total common B shares	
Total common shares	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

26. EQUITY (continued)

a. Modal saham (lanjutan)

a. Capital stock (continued)

2009					
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital		
I. Saham Biasa Kelas A (Rp10.000 (nilai penuh) per lembar saham)				I. Common A Shares (Rp10,000 (full amount) per share)	
Yayasan Bina Sejahtera				Yayasan Bina Sejahtera Warga	
Warga (Yabinstra) Bulog	6.118.188	0,10	61.182	(Yabinstra) Bulog	
Negara Republik Indonesia	4.736.255	0,08	47.363	Negara Republik Indonesia	
Induk Koperasi Unit				Induk Koperasi Unit Desa	
Desa (Inkud)	3.784.151	0,06	37.842	(Inkud)	
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI				Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI	
(Kopkapindo)	2.971.207	0,05	29.712	(Kopkapindo)	
Koperasi Pegawai Badan Urusan				Koperasi Pegawai Badan Urusan	
Logistik (Kopel-Bulog)	1.750.557	0,03	17.506	Logistik (Kopel-Bulog)	
Koperasi Pegawai Departemen				Koperasi Pegawai Departemen	
Koperasi dan Pembinaan				Koperasi dan Pembinaan	
Pengusaha Kecil (KPDK)	1.391.840	0,02	13.918	Pengusaha Kecil (KPDK)	
Koperasi Karyawan Bank				Koperasi Karyawan Bank	
Bukopin Jakarta (KKBj)	119.649	0,02	1.196	Bukopin Jakarta (KKBj)	
Gabungan Koperasi Batik				Gabungan Koperasi Batik	
Indonesia (GKBI)	73.256	0,00	733	Indonesia (GKBI)	
Induk Koperasi Karyawan				Induk Koperasi Karyawan	
(Inkopkar)	55.991	0,00	560	(Inkopkar)	
Induk Koperasi Tentara				Induk Koperasi Tentara Nasional	
Nasional Indonesia Angkatan				Indonesia Angkatan Darat	
Darat (Inkopad)	51.375	0,00	514	(Inkopad)	
Induk Koperasi Kepolisian				Induk Koperasi Kepolisian Republik	
Republik Indonesia (Inkoppol)	49.298	0,00	493	Indonesia (Inkoppol)	
Induk Koperasi Veteran				Induk Koperasi Veteran Republik	
Republik Indonesia (Inkoveri)	48.532	0,00	485	Indonesia (Inkoveri)	
Induk Koperasi Perikanan				Induk Koperasi Perikanan	
Indonesia (IKPI)	47.154	0,00	472	Indonesia (IKPI)	
Induk Koperasi Tentara Nasional				Induk Koperasi Tentara Nasional	
Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	42.174	0,00	422	Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	
Induk Koperasi Tentara				Induk Koperasi Tentara Nasional	
Nasional Indonesia Angkatan				Indonesia Angkatan Udara	
Udara (Inkopau)	36.006	0,00	360	(Inkopau)	
Koperasi Pemuda Indonesia				Koperasi Pemuda Indonesia	
(Kopindo)	19.047	0,00	190	(Kopindo)	
Induk Koperasi Purnawirawan				Induk Koperasi Purnawirawan	
Angkatan Bersenjata Republik				Angkatan Bersenjata Republik	
Indonesia (Inkoppabri)	16.002	0,00	160	Indonesia (Inkoppabri)	
Induk Koperasi Wredatama				Induk Koperasi Wredatama	
(Inkoptama)	10.693	0,00	106	(Inkoptama)	
Pusat Koperasi Pelayaran				Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat	
Rakyat (Puskopelra)	10.622	0,00	106	(Puskopelra)	
Gabungan Koperasi Susu				Gabungan Koperasi Susu	
Indonesia (GKSI)	5.981	0,00	59	Indonesia (GKSI)	
Jumlah saham biasa kelas A	21.337.978	0,36	213.379	Total common A shares	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

	2009		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
II. Saham Biasa Kelas B (Rp100 (nilai penuh) per lembar saham)			
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	2.366.654.955	39,39	236.665
Negara Republik Indonesia	1.034.232.376	17,21	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	732.577.975	12,19	73.258
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	399.559.599	6,65	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	149.763.638	2,49	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	45.202.111	0,75	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	7.653.110	0,13	765
Tri Joko Prihanto (Direktur)	4.375.500	0,07	438
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	4.053.287	0,07	405
Sunaryono (Direktur)	3.592.000	0,06	359
Sulistiyohadi DS (Direktur)	3.342.000	0,06	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	3.098.097	0,05	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	2.842.597	0,05	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	2.830.341	0,05	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	2.685.285	0,04	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	2.609.085	0,04	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	2.333.527	0,04	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	1.992.215	0,03	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	1.840.464	0,03	184
Lamira Septini Parwedi (Direktur)	1.252.000	0,02	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	1.053.883	0,02	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	885.424	0,01	89
Glen Glenardi (Direktur Utama)	851.000	0,01	85
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	617.640	0,01	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	591.657	0,01	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	330.927	0,01	33
Agus Hernawan (Direktur)	131.000	0,00	13
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.209.868.625	20,15	120.990
Jumlah saham biasa kelas B	5.986.820.318	99,64	598.683
Jumlah saham biasa	6.008.158.296	100,00	812.062

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

II. Common B Shares (Rp100 (full amount) per share)	
Koperasi Pegawai Bulog Seluruh Indonesia (Kopelindo)	236.665
Negara Republik Indonesia	103.423
Yayasan Bina Sejahtera Warga (Yabinstra) Bulog	73.258
Koperasi Perkayuan Apkindo-MPI (Kopkapindo)	39.956
Induk Koperasi Unit Desa (Inkud)	14.976
Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta (KKBJ)	4.520
Koperasi Pegawai Badan Urusan Logistik (Kopel-Bulog)	765
Tri Joko Prihanto (Director)	438
Gabungan Koperasi Batik Indonesia (GKBI)	405
Sunaryono (Director)	359
Sulistiyohadi DS (Director)	334
Induk Koperasi Karyawan (Inkopkar)	310
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Inkopad)	284
Induk Koperasi Kepolisian Republik Indonesia (Inkoppol)	283
Induk Koperasi Veteran Republik Indonesia (Inkoveri)	269
Induk Koperasi Perikanan Indonesia (IKPI)	261
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (Inkopal)	233
Induk Koperasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (Inkopau)	199
Koperasi Pegawai Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil (KPPDK)	184
Lamira Septini Parwedi (Director)	125
Koperasi Pemuda Indonesia (Kopindo)	105
Induk Koperasi Purnawirawan Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Inkoppabri)	89
Glen Glenardi (President Director)	85
Pusat Koperasi Pelayaran Rakyat (Puskopelra)	62
Induk Koperasi Wredatama (Inkoptama)	59
Gabungan Koperasi Susu Indonesia (GKSI)	33
Agus Hernawan (Director)	13
Public (Individual ownership of less than 5%)	120.990
Total common B shares	598.683
Total common shares	812.062

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Semua saham yang dikeluarkan oleh Bank adalah saham atas nama dan setiap saham mempunyai 1 (satu) hak suara.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2005 yang dituangkan dalam akta notaris No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000 menjadi Rp2.500.000, untuk meningkatkan jumlah lembar saham atas nilai nominal modal ditempatkan dan disetor penuh untuk saham biasa kelas A dari Rp1.000 (nilai penuh) per saham menjadi Rp10.000 (nilai penuh) per saham dan saham biasa kelas B dari Rp10 (nilai penuh) per saham menjadi Rp100 (nilai penuh) per saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 12 Oktober 2004 yang dituangkan dalam akta notaris No. 4 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., para pemegang saham menyetujui konversi atas tambahan modal disetor menjadi modal saham disetor penuh. Selanjutnya seluruh pemegang saham, kecuali Negara Republik Indonesia menyetujui untuk mengalihkan sebesar 5% dari hasil konversi tersebut kepada satu atau lebih koperasi karyawan di dalam Bank. Pada tanggal 3 Februari 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta menerima sejumlah 1.537.158.511 saham biasa kelas B atau sebesar Rp15.372. Pengalihan tersebut telah dilakukan melalui akta No. 2 sampai 20 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tanggal 3 Februari 2005 dan dilaporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

All shares issued by the Bank entitle the holder to have 1 (one) vote per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005 which was covered by notarial deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp1,000,000 to Rp2,500,000, to increase the share nominal value of issued and fully paid capital for common A shares from Rp1,000 (full amount) to Rp10,000 (full amount) per share and common B shares from Rp10 (full amount) to Rp100 (full amount) per share.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 12, 2004 which was covered by notarial deed No. 4 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the conversion of its additional paid-in capital to paid-up capital. In addition, the shareholders, except for the Government of the Republic of Indonesia agreed to transfer 5% of shares from the conversion of additional paid-in capital to one or more employees cooperatives in the Bank. On February 3, 2005, Koperasi Karyawan Bank Bukopin Jakarta received 1,537,158,511 common B shares amounting to Rp15,372. These transfers were covered by notarial deeds No. 2 to 20 dated February 3, 2005 of Notary Lindasari Bachroem, S.H. and have been reported to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 20 April 2005, anggaran dasar Bank telah mengalami perubahan yang dinyatakan dengan akta notaris No. 19 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H. tanggal 16 September 2008 tentang perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.692.521.050 saham kelas B dengan nilai nominal Rp569.252.105.000 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25437 tanggal 18 Desember 2008.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 26 November 2009, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas I kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 11 tanggal 27 Januari 2010 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 5.986.820.318 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp598.682.031.800 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-03884 tanggal 15 Februari 2010.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 20, 2005, the articles of association of the Bank have been amended with recent changes by notarial deed No. 19 dated September 16, 2008 of Notary Lindasari Bachroem, S.H.. The amendment was in respect of the change in issued and paid-up capital which consist of 21,337,978 common A shares with par value amounting to Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,692,521,050 common B shares with par value amounting to Rp569,252,105,000 (full amount). This amendment was received by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-AH.01.10-25437 dated December 18, 2008.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 26, 2009, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering I to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 11 dated January 27, 2010 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the number of issued and fully paid capital consists of 21,337,978 series A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 5,986,820,318 series B shares with a total value of Rp598,682,031,800 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-03884 dated February 15, 2010.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan tanggal 18 Mei 2011, pemegang saham memberi kuasa kepada direksi bank dengan hak substitusi untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas anggaran dasar sehubungan dengan perubahan jumlah modal berdasarkan hasil Penawaran Umum Terbatas II kepada masyarakat. Berdasarkan hasil keputusan rapat direksi dan komisaris yang dinyatakan dalam akta notaris No. 16 tanggal 22 Agustus 2011 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh terdiri dari 21.337.978 saham kelas A dengan jumlah sebesar Rp213.379.780.000 (nilai penuh) dan 7.933.427.813 saham kelas B dengan jumlah sebesar Rp793.342.781.300 (nilai penuh). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-28475 tanggal 8 September 2011.

b. Tambahan modal disetor agio saham - bersih

Tambahan modal disetor berupa agio saham yang berasal dari hasil penjualan saham pada saat IPO, Penawaran Umum Terbatas I, dan Penawaran Umum Terbatas II. Pada saat IPO, agio saham berasal dari penjualan 843.765.500 lembar saham atas nama kelas B baru nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp350 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, agio saham berasal dari hasil penjualan 286.050.768 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp415 (nilai penuh) per saham. Pada Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD, agio saham berasal dari penjualan 1.787.960.495 lembar saham atas nama kelas B baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang dijual dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham.

26. EQUITY (continued)

a. Capital stock (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 18, 2011, the shareholders gave authority to the directors of the Bank with the right of substitution to make changes or additions to the articles of association due to the capital stock changes from Limited Public Offering II to the public. Based on the decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings which was covered by notarial deed No. 16 dated August 22, 2011 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the number of fully paid capital consists of 21,337,978 common A shares with a total value of Rp213,379,780,000 (full amount) and 7,933,427,813 common B shares with a total value of Rp793,342,781,300 (full amount). These changes have been accepted by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.10-28475 dated September 8, 2011.

b. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital arose from IPO, Limited Public Offering I, and Limited Public Offering II. In IPO, additional paid-in capital arose from the issuance of 843,765,500 new common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp350 (full amount) per share. In Limited Public Offering I with pre-emptive rights, additional paid-in capital arose from the issuance of 286,050,768 common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp415 (full amount) per share. In Limited Public Offering II with pre-emptive rights, additional paid-in capital arose from the issuance of 1,787,960,495 common B shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering price of Rp520 (full amount) per share.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan modal disetor agio saham - bersih (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, karyawan Bank melakukan eksekusi atas opsi saham yang dimilikinya (Catatan 28). Saldo agio saham pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

Saldo agio saham - bersih pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008	218.410 218.410
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I Dikurangi: Biaya emisi	90.106 (7.459)
	82.647
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	3.133
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2009	304.190
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	55.439
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2010	359.629
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II Dikurangi: Biaya emisi	750.943 (23.091)
	727.852
Agio saham yang berasal dari eksekusi opsi saham	6.838
Saldo agio saham - bersih pada tanggal 31 Desember 2011	1.094.319

c. Pembagian laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 18 Mei 2011, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 9 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp172.409 atau 35% dari laba tahun 2010. Sisa dari laba tahun 2010 sebesar Rp320.190 digunakan sebagai cadangan umum.

26. EQUITY (continued)

b. Additional paid-in capital - net (continued)

In years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, the Bank's employees exercised their share options (Note 28). The balance of the additional paid-in capital as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

Balance of additional paid-in capital - net as of January 1, 2009/ December 31, 2008
Additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I Less: Issuance cost
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2009
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2010
Additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering II Less: Issuance cost
Additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Balance of additional paid-in capital - net as of December 31, 2011

c. Distribution of earnings

Based on the General Meeting of Shareholders on May 18, 2011, which was covered by notarial deed No. 9 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp172,409 or 35% of the 2010 income. The remaining 2010 income amounting to Rp320,190 was appropriated as general reserve.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

c. Pembagian laba (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 April 2010, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 22 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp181.095 atau 50% dari laba tahun 2009. Sisa dari laba tahun 2009 sebesar Rp181.096 digunakan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 27 Mei 2009, yang dinyatakan dengan akta notaris No. 15 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp110.634 atau 30% dari laba tahun 2008. Sisa dari laba tahun 2008 sebesar Rp258.146 digunakan sebagai cadangan umum.

26. EQUITY (continued)

c. Distribution of earnings (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2010, which was covered by notarial deed No. 22 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp181,095 or 50% of the 2009 income. The remaining 2009 income amounting to Rp181,096 was appropriated as general reserve.

Based on the General Meeting of Shareholders on May 27, 2009, which was covered by notarial deed No. 15 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders agreed to distribute cash dividends amounting to Rp110,634 or 30% of the 2008 income. The remaining 2008 income amounting to Rp258,146 was appropriated as general reserve.

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Saldo awal	5.011	4.849	4.803
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak	3.315	162	46
Saldo akhir	8.326	5.011	4.849

27. NON-CONTROLLING INTEREST

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Net income of subsidiaries attributable to non-controlling interest
Ending balance

28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (MSOP)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 April 2005 seperti yang telah diungkapkan dalam akta No. 26 dari Notaris Lindasari Bachroem, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada direksi dan pekerja pada jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Jumlah saham yang akan diterbitkan pada opsi saham tahap pertama hingga tahap ketiga adalah maksimum 5% (lima persen) dari modal disetor Bank dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan hak terlebih dahulu kepada pemegang saham lama (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu). Opsi saham tahap pertama telah diberikan pada saat IPO.

28. MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP)

Based on the General Meeting of Shareholders on April 20, 2005 as mentioned in deed No. 26 of Notary Lindasari Bachroem, S.H., the shareholders approved the issuance of stock options in 3 (three) tranches. Stock options will be granted to directors and employees at certain levels, who meet certain criteria. The number of stock option granted in MSOP tranche-1 through tranche-3 is the maximum of 5% (five percent) of the paid-up capital of the Bank in 3 (three) years period without giving priority to the existing shareholders to exercise their rights. Stock option tranche-1 was granted at the time of the IPO.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**28. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN
BERBASIS SAHAM (MSOP) (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian dari pemberian MSOP tahap pertama, kedua, dan ketiga:

	Jumlah Saham/ Number of shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh)/ Exercise price (full amount)	Nilai wajar (nilai penuh)/ Fair value (full amount)
Tahap I/ Tranche I	112.502.000	10 Juli 2006/ July 10, 2006	10 Juli 2007 - 6 Juli 2011/ July 10, 2007 - July 6, 2011	370	114
Tahap II/ Tranche II	84.376.500	10 Juli 2007/ July 10, 2007	10 Juli 2008 - 6 Juli 2012/ July 10, 2008 - July 6, 2012	370	224
Tahap III/ Tranche III	84.376.500	10 Juli 2008/ July 10, 2008	10 Juli 2009 - 6 Juli 2013/ July 10, 2009 - July 6, 2013	370	180

**Jumlah opsi (nilai penuh)/
Number of options (full amount)**

	2011	2010	2009	
Opsi pada awal tahun	21.744.000	172.640.500	186.151.000	Option at the beginning of year
Opsi yang diberikan selama tahun berjalan	-	-	-	Option granted during the year
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(12.974.000)	(145.942.000)	(8.248.500)	Option exercised during the year
Opsi yang gugur atau berakhir dengan sendirinya selama tahun berjalan	(2.011.500)	(4.954.500)	(5.262.000)	Option forfeited during the year
Opsi yang belum dieksekusi pada akhir tahun	6.758.500	21.744.000	172.640.500	Unexercised options at end of year

Nilai wajar dari opsi yang diberikan dihitung menggunakan model penentuan harga opsi *Black Scholes* dan menggunakan asumsi sebagai berikut:

The fair value of the options granted is calculated using the *Black Scholes* option-pricing model and uses the following assumptions:

	2011	2010	2009	
Tingkat bunga bebas risiko	12,5%	12,5%	12,5%	Risk free interest rate
Ekspektasi periode opsi (tahun)	5	5	5	Expected period of option (years)
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	64,96%	64,96%	64,96%	Expected stock price volatility
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	6,17%	6,17%	6,17%	Expected dividend yield
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	2,39%	2,39%	2,39%	Forfeiture rate

Jumlah biaya opsi saham yang tercatat pada akun "Beban Gaji dan Tunjangan Karyawan - Tunjangan Karyawan" (Catatan 35) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil, dan Rp7.583.

Total stock option expense included in "Salaries and Employee Benefits - Employee Benefits" (Note 35) for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, amounted to RpNil, RpNil, and Rp7,583.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Kredit yang diberikan	3.404.646	2.903.453	2.748.038
Penempatan pada			
Bank Indonesia dan bank lain	363.289	96.096	42.524
Surat-surat berharga	305.309	493.327	433.527
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	149.589	19.819	5.901
Giro pada Bank Indonesia	18.929	2.525	-
Giro pada bank lain	851	691	226
	4.242.613	3.515.911	3.230.216
Mata uang asing:			
Kredit yang diberikan	157.387	107.872	130.632
Surat-surat berharga	3.040	3.848	4.700
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.068	2.171	1.914
Giro pada bank lain	82	68	1.572
Tagihan lainnya	24	38	5.620
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	427
	162.601	113.997	144.865
	4.405.214	3.629.908	3.375.081

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sebesar Rp110.389 dan Rp135.119 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

29. INTEREST INCOME

Interest income is derived from the following:

Rupiah:	
Loans	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Marketable securities purchased with agreements to resell	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Foreign currencies:	
Loans	
Marketable securities	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Current accounts with other banks	
Other receivables	
Marketable securities purchased with agreements to resell	

Interest income from loan include fees and commission related to lending activities amortized using effective interest rate method amounted to Rp110,389 and Rp135,119 for the years ended December 31, 2011 and 2010.

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI

	2011	2010	2009
Rupiah	-	-	144.780
Mata uang asing	-	-	4.990
	-	-	149.770

Seluruh pendapatan provisi dan komisi berasal dari transaksi kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2010, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006), provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit diperhitungkan sebagai biaya perolehan kredit yang diberikan dan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

30. FEES AND COMMISSION INCOME

Fees and commission incomes are from loan transactions.

Starting January 1, 2010, relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006), fees and commission related to lending activities are calculated as part of acquisition cost on loan and recognized as interest income by amortization using effective interest rate method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN BUNGA DAN PEMBIAYAAN LAINNYA

Beban bunga dan pembiayaan lainnya berasal dari:

	2011	2010	2009
Rupiah:			
Deposito berjangka	1.585.916	1.241.026	1.632.121
Tabungan	418.872	329.184	200.078
Giro	136.594	141.553	128.679
Simpanan dari bank lain	121.710	108.256	96.984
Pinjaman yang diterima	50.814	54.898	67.221
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	9.599	3.055	6.283
	2.323.505	1.877.972	2.131.366
Mata uang asing:			
Deposito berjangka	41.956	42.409	67.501
Giro	9.545	6.040	1.889
Simpanan dari bank lain	1.084	8	14
Pinjaman yang diterima	244	530	1.134
	52.829	48.987	70.538
	2.376.334	1.926.959	2.201.904

31. INTEREST EXPENSE AND OTHER FINANCING CHARGES

Interest expense and other financing charges are derived from the following:

Rupiah:
Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Deposits from other banks
Borrowings
Marketable securities
sold with agreements
to repurchase

Foreign currencies:
Time deposits
Demand deposits
Deposits from other banks
Borrowings

32. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

	2011	2010	2009
Komisi <i>merchant</i>	154.860	140.599	48.495
Imbalan jasa	114.588	94.517	81.030
Jasa administrasi	56.689	54.206	66.045
Lain-lain	131.118	106.188	88.280
	457.255	395.510	283.850

Merchant commission
Fees
Administrative service charges
Others

Imbalan jasa merupakan pendapatan yang berasal dari penerimaan imbalan atas pembayaran listrik, air, telepon, pajak, dan lainnya melalui Bank dan pendapatan imbalan atas transaksi ATM dengan bank lain.

Lain-lain merupakan pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan oleh Bank yang antara lain meliputi pendapatan jasa pelayanan nasabah, transaksi kartu kredit, dan taksasi agunan.

Fees represent fees for electricity, water, telephone, tax, and other payments made through the Bank and fees from ATM transaction with other banks.

Others consist of fees from services provided by the Bank, which include among others: income from customer service, credit card transactions, and collateral appraisal.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. (BEBAN) PEMULIHAN PENYISIHAN KERUGIAN
PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN**

	2011	2010	2009
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	3	(34)	2.878
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	(29)	12.971	(15.427)
Surat-surat berharga (Catatan 7h)	8	216	1.221
Tagihan derivatif (Catatan 9)	-	-	111
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah (Catatan 10k)	(139.781)	(144.922)	25.928
Tagihan akseptasi (Catatan 11d)	(691)	59	561
Tagihan lainnya (Catatan 15)	(31.773)	(7.000)	-
	(172.263)	(138.710)	15.272

*Current accounts with
other banks (Note 5d)
Placements with other
banks (Note 6e)
Marketable securities
(Note 7h)
Derivatives receivable
(Note 9)
Loans and Sharia
financing/receivables
(Note 10k)
Acceptances receivable
(Note 11d)
Other receivable
(Note 15)*

**33. (ALLOWANCE FOR) REVERSAL OF
ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
FINANCIAL ASSETS**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2011	2010	2009
Alih daya	137.389	123.035	84.889
Interchange dan keanggotaan kartu	137.163	145.974	41.597
Sewa	121.104	107.471	86.391
Iklan dan promosi	80.222	100.353	114.697
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	79.134	73.091	66.483
Komunikasi	59.595	40.872	37.523
Perbaikan dan pemeliharaan	49.147	47.827	47.904
Pendidikan dan pelatihan	44.670	29.143	24.907
Transportasi	42.985	39.299	33.647
Jasa profesional	31.128	23.642	23.971
Perlengkapan kantor	23.681	23.938	23.744
Listrik dan air	19.150	18.695	16.450
Pengiriman uang	13.494	13.278	11.544
Asuransi	12.804	12.600	10.675
Penurunan nilai goodwill (Catatan 14)	11.481	-	-
Transaksi ATM	10.662	14.892	22.109
Amortisasi piranti lunak (Catatan 14)	3.787	-	-
Amortisasi goodwill (Catatan 14)	-	19.874	19.874
Lain-lain	92.421	70.013	85.854
	970.017	904.037	752.259

*Outsourcing
Card interchange and
membership
Rent
Advertising and promotion
Depreciation of fixed
assets (Note 13)
Communications
Repairs and maintenance
Education and training
Transportation
Professional fees
Office supplies
Electricity and water
Cash delivery
Insurance
Impairment losses of
goodwill (Note 14)
ATM transactions
Amortization of
software (Note 14)
Amortization of
goodwill (Note 14)
Others*

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Interchange kartu merupakan biaya yang timbul dari transaksi kartu kredit dan debit dengan Visa Electron dan MasterCard.

Card interchange is cost from the transaction of credit and debit cards with Visa Electron and MasterCard.

Lain-lain meliputi sumbangan dan hadiah, biaya kegiatan karyawan, biaya proses warkat kliring, biaya transaksi *payment point*, dan lainnya.

Others consist of social contribution and gifts, employees' activities expense, clearing process expenses, payment point transaction expenses, and others.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

35. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES

	2011	2010	2009	
Tunjangan karyawan	293.381	249.008	173.652	Employee benefits
Gaji, insentif, dan lembur	251.018	247.299	238.676	Salaries, incentives, and overtime payments
Asuransi karyawan	37.191	31.569	31.412	Employee insurance
Dana pensiun (Catatan 38)	18.809	17.238	16.082	Pension benefits (Note 38)
Beban imbalan pasca kerja dan jangka panjang lainnya (Catatan 38)	12.897	11.193	8.230	Provision for post employment and other long term benefits (Note 38)
Beban opsi saham (Catatan 28)	-	-	7.583	Share options expense (Note 28)
	613.296	556.307	475.635	

Berikut ini adalah beban gaji dan tunjangan-tunjangan untuk pengurus dan pejabat eksekutif:

Outlined below are salaries and other benefits for the Bank's management and executive officers:

	2011	2010	2009	
Dewan Komisaris *)	13.174	13.162	12.400	Board of Commissioners *)
Direksi *)	37.407	40.007	29.869	Board of Directors *)
Lain-lain **)	39.512	35.330	35.004	Others **)
	90.093	88.499	77.273	
Pajak	27.634	27.102	22.328	Tax
Jumlah	117.727	115.601	99.601	Total

*) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 termasuk pemberian apresiasi atas berakhirnya masa bakti sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2009.

**) Termasuk pejabat eksekutif, komite audit, dan lain-lain.

*) For the year ended December 31, 2010 includes appreciation bonus at the end of service period in accordance with Annual General Meeting of Shareholders in 2009.

**) Including executive officers, audit committee, and others.

36. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH

36. NON-OPERATING INCOMES (EXPENSES) - NET

	2011	2010	2009	
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 13)	4.548	1.578	13.549	Gain on sale of fixed assets (Note 13)
Keuntungan dari penjualan agunan yang diambil alih	2.950	2.613	700	Gain on sale of foreclosed assets
Denda	(6.768)	(6.458)	(8.800)	Penalties
Keuntungan dari penjualan properti terbengkalai	-	35.797	-	Gain on sale of abandoned property
Lain-lain	7.483	(2.736)	(11.614)	Others
	8.213	30.794	(6.165)	

Denda terdiri dari denda yang timbul dari transaksi perpajakan dan komitmen kredit.

Penalties consist of tax penalty and loan commitment penalty.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/Company
Bank
PT Bank Bukopin Syariah
PT Bukopin Finance

b. Segmen usaha

Segmen operasi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009, terdapat pendapatan bunga dari salah satu konsumen eksternal yang mewakili masing-masing Rp474.872, Rp638.127, dan Rp858.134 dari jumlah pendapatan bunga Bank.

Berikut adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

	2011		2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	95,17	4.398.071	94,51	3.641.303	94,86	3.509.676
Pembiayaan Syariah	0,24	11.063	0,22	8.606	0,17	6.430
	4,59	212.247	5,27	202.870	4,97	184.039
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	4.621.381	100,00	3.852.779	100,00	3.700.145
Eliminasi		(3.920)		(20.153)		(12.850)
Pendapatan bunga konsolidasian		4.617.461		3.832.626		3.687.295

Conventional banking
Multi-finance
Sharia

Total before elimination
Elimination

Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

	2011		2010		2009	
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah
Perbankan konvensional	98,32	926.257	97,76	632.622	96,91	511.177
Pembiayaan Syariah	0,18	1.721	0,18	1.195	0,09	500
	1,50	14.101	2,06	13.337	3,00	15.838
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	942.079	100,00	647.154	100,00	527.515
Eliminasi		(9.888)		(10.883)		(1.017)
Laba operasional konsolidasian		932.191		636.271		526.498

Conventional banking
Multi-finance
Sharia

Total before elimination
Elimination

Consolidated operating income

37. SEGMENT INFORMATION

a. Business activities

Bidang Usaha/Business Activities
Perbankan konvensional /Conventional banking
Perbankan Syariah/Banking activities based on Sharia principles
Pembiayaan/Financing

b. Business segment

Operating segment

For the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009, there were interest incomes from transactions with a single external customer amounting to Rp474,872, Rp638,127, and Rp858,134 of the Bank's total interest incomes, respectively.

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries, which are based on operating segment:

(i) Consolidated interest income

(ii) Consolidated operating income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segmen usaha (lanjutan)

b. Business segment (continued)

(iii) Laba bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	98,24	738.164	97,81	492.761	97,55	354.402	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,13	993	0,16	812	0,06	233	Multi-finance
	1,63	12.209	2,03	10.234	2,39	8.666	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	751.366	100,00	503.807	100,00	363.301	Total before elimination
Eliminasi		(9.888)		(11.046)		(1.064)	Elimination
Laba bersih konsolidasian		741.478		492.761		362.237	Consolidated net income

(iv) Jumlah aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,11	54.954.791	95,32	45.907.651	94,69	36.030.389	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,16	93.516	0,13	61.357	0,12	45.484	Multi-finance
	4,73	2.730.027	4,55	2.193.952	5,19	1.974.948	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	57.778.334	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	Total before elimination
Eliminasi		(594.871)		(673.594)		(877.503)	Elimination
Jumlah aset konsolidasian		57.183.463		47.489.366		37.173.318	Total consolidated assets

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Perbankan konvensional	95,24	50.589.023	95,38	43.020.706	94,75	33.501.709	Conventional banking
Pembiayaan Syariah	0,10	54.889	0,08	35.343	0,06	20.282	Multi-finance
	4,66	2.474.253	4,54	2.050.387	5,19	1.833.782	Sharia
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	53.118.165	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	Total before elimination
Eliminasi		(308.796)		(509.028)		(723.819)	Elimination
Jumlah liabilitas konsolidasian		52.809.369		44.597.408		34.631.954	Total consolidated liabilities

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segmen geografis

c. Geographic segment

Berikut ini adalah informasi segmen Bank dan entitas anak berdasarkan daerah geografis:

Following is the business segment information of the Bank and subsidiaries based on geographical area:

(i) Pendapatan bunga konsolidasian

(i) Consolidated interest income

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	78,16	3.612.011	79,07	3.046.332	77,68	2.874.433	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	9,67	446.992	9,76	376.141	10,10	373.652	Java other than Jabotabek
Sumatera	4,65	214.587	5,29	203.879	6,20	229.458	Sumatera
Kalimantan	2,11	97.605	1,76	67.940	1,95	71.975	Kalimantan
Lain-lain	5,41	250.186	4,12	158.487	4,07	150.627	Others
Jumlah sebelum eliminasi							Total before elimination
Eliminasi	100,00	4.621.381 (3.920)	100,00	3.852.779 (20.153)	100,00	3.700.145 (12.850)	Elimination
Pendapatan bunga konsolidasian		4.617.461		3.832.626		3.687.295	Consolidated interest income

(ii) Laba operasional konsolidasian

(ii) Consolidated operating income

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	104,26	982.219	120,53	780.039	134,53	709.669	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	(6,83)	(64.355)	(9,85)	(63.753)	(15,95)	(84.152)	Java other than Jabotabek
Sumatera	(4,88)	(46.011)	(10,26)	(66.392)	(12,76)	(67.328)	Sumatera
Kalimantan	(2,62)	(24.709)	(4,70)	(30.437)	(7,03)	(37.080)	Kalimantan
Lain-lain	10,07	94.935	4,28	27.697	1,21	6.406	Others
Jumlah sebelum eliminasi							Total before elimination
Eliminasi	100,00	942.079 (9.888)	100,00	647.154 (10.883)	100,00	527.515 (1.017)	Elimination
Laba operasional konsolidasian		932.191		636.271		526.498	Consolidated operating income

(iii) Laba bersih konsolidasian

(iii) Consolidated net income

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	106,42	799.565	122,64	617.830	147,82	537.031	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	(9,28)	(69.697)	(9,51)	(47.920)	(19,74)	(71.729)	Java other than Jabotabek
Sumatera	(6,28)	(47.187)	(12,52)	(63.059)	(18,97)	(68.917)	Sumatera
Kalimantan	(3,38)	(25.405)	(6,28)	(31.625)	(10,54)	(38.278)	Kalimantan
Lain-lain	12,52	94.090	5,67	28.581	1,43	5.194	Others
Jumlah sebelum eliminasi							Total before elimination
Eliminasi	100,00	751.366 (9.888)	100,00	503.807 (11.046)	100,00	363.301 (1.064)	Elimination
Laba bersih konsolidasian		741.478		492.761		362.237	Consolidated net income

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Segmen geografis (lanjutan)

c. Geographic segment (continued)

(iv) Jumlah aset konsolidasian

(iv) Total consolidated assets

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	82,64	47.748.148	84,10	40.508.880	83,19	31.652.904	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	8,12	4.689.229	7,63	3.673.056	7,30	2.777.548	Java other than Jabotabek
Sumatera	3,57	2.063.452	3,79	1.824.194	4,76	1.811.177	Sumatera
Kalimantan	1,58	914.071	1,37	658.868	1,60	609.201	Kalimantan
Lain-lain	4,09	2.363.434	3,11	1.497.962	3,15	1.199.991	Others
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	57.778.334	100,00	48.162.960	100,00	38.050.821	Total before elimination
Eliminasi		(594.871)		(673.594)		(877.503)	Elimination
Jumlah aset konsolidasian		57.183.463		47.489.366		37.173.318	Total consolidated assets

(v) Jumlah liabilitas konsolidasian

(v) Total consolidated liabilities

	2011		2010		2009		
	%	Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	
Jabotabek	72,52	38.519.015	71,73	32.357.285	65,21	23.055.199	Jabotabek
Jawa selain Jabotabek	12,08	6.415.349	13,19	5.948.372	16,46	5.821.010	Java other than Jabotabek
Sumatera	7,34	3.897.182	7,81	3.521.565	9,76	3.451.748	Sumatera
Kalimantan	3,70	1.968.028	3,24	1.461.293	3,97	1.405.269	Kalimantan
Lain-lain	4,36	2.318.591	4,03	1.817.921	4,60	1.622.547	Others
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	53.118.165	100,00	45.106.436	100,00	35.355.773	Total before elimination
Eliminasi		(308.796)		(509.028)		(723.819)	Elimination
Jumlah liabilitas konsolidasian		52.809.369		44.597.408		34.631.954	Total consolidated liabilities

38. PROGRAM DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS

Imbalan Pensiun

Pension Benefits

Bank menyelenggarakan 2 (dua) program pensiun karyawan yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti dan program pensiun iuran pasti sebagai berikut:

The Bank sponsors 2 (two) employee pension retirement programs consisting of a defined benefit pension retirement program and defined contribution pension retirement program as follows:

Program Pensiun Manfaat Pasti

Defined Benefit Pension Retirement Program

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang menjadi karyawan tetap Bank sebelum tanggal 1 April 2010, yang telah dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin yang memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mengganti statusnya dari Yayasan menjadi Dana Pensiun pada tanggal 4 Juli 1995.

The Bank sponsors a defined benefit pension retirement program covering all its employees who became permanent employees before April 1, 2010, which is managed and administered by Dana Pensiun Bank Bukopin which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to change its status from a foundation to a pension fund management on July 4, 1995.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PROGRAM DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan yang dibuat sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan (UU) No. 13/2003. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank dan tingkat gaji terakhir pada saat pensiun.

luran peserta adalah sebesar 2,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai dan nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009	
Nilai wajar aset program	358.836	320.708	277.806	Fair value of plan assets
Nilai kini kewajiban manfaat pasti yang didanai	(282.529)	(267.029)	(237.495)	Present value of funded defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(37.351)	(25.531)	(17.266)	Unrecognized actuarial gains
Aset yang tidak diakui karena pembatasan	(1.902)	(1.510)	-	Unrecognized asset due to limitation
Biaya manfaat pensiun dibayar di muka pada akhir tahun	37.054	26.638	23.045	Prepaid pension costs at end of year

Pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, aset tidak diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian karena tidak memenuhi kriteria pengakuan aset.

Jumlah biaya manfaat pensiun - bersih pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Retirement Program (continued)

The plan provides for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the pension fund regulation which is designed to comply with Labor Law No. 13/2003. The benefits paid at retirement are based primarily upon years of service with the Bank and compensation rates near the retirement age.

The members' contributions are 2.5% of their pension based salaries and the remaining amount required to fund the plan is contributed by the Bank.

The present value of funded defined benefit obligation and fair value of plan assets as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

As of December 31, 2011, 2010 and 2009, the assets are not recognized in the consolidated statements of financial position as the assets do not meet the recognition criteria.

The amounts of pension cost - net as of December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PROGRAM DANA Pensiun DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Imbalan Pensiun (lanjutan)

Program Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

	2011	2010	2009
Biaya jasa kini	10.779	12.998	11.572
Bunga atas biaya manfaat pensiun saat ini	17.231	24.271	24.195
Pembatasan laba atau rugi	(677)	-	-
Hasil yang diharapkan atas aset program	(19.334)	(25.134)	(23.150)
Biaya manfaat pensiun - bersih	7.999	12.135	12.617
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka pada awal tahun	26.638	23.045	-
Biaya manfaat pensiun selama tahun berjalan	(7.999)	(12.135)	(12.617)
Iuran Bank selama tahun berjalan (Catatan 35)	18.809	17.238	16.082
Perubahan aset yang tidak diakui karena pembatasan	(394)	(1.510)	19.580
Biaya manfaat pensiun dibayar dimuka akhir tahun	37.054	26.638	23.045

Program Pensiun Iuran Pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang diangkat menjadi karyawan tetap sejak 1 April 2010. Keputusan tersebut telah disetujui oleh Dewan Direksi sesuai dengan Surat Keputusan No. SKEP/109/DIR/III/2010. Pembayaran iuran kepada dana pensiun mulai dilakukan setelah 1 (satu) tahun dari tanggal keputusan tersebut berlaku. Skema program pensiun iuran pasti tersebut masih dalam proses finalisasi. Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp775.

Kesejahteraan Karyawan

Kesejahteraan karyawan meliputi uang jasa, uang pisah, pesangon, tunjangan cuti besar, dan kompensasi lainnya, dikompensasikan dengan imbalan pensiun. Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan merupakan selisih antara UU No. 13/2003 dan program dana pensiun yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Bank Bukopin.

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Pension Benefits (continued)

Defined Benefit Pension Retirement Program (continued)

	2011	2010	2009	
				Current service costs
				Interest current benefit pension costs
				Curtailment gain or loss
				Expected gains from plan assets program
				Pension cost - net
				Prepaid pension costs at beginning of year
				Pension cost during the year
				Bank's contributions during the year (Note 35)
				Change in unrecognized assets due to limitation
				Prepaid pension costs at end of year

Defined Contribution Pension Retirement Program

The Bank sponsors a defined contribution pension retirement program for employees who become permanent employees since April 1, 2010. The decision has been approved by the Board of Directors as stated in Decision Letter No. SKEP/109/DIR/III/2010. The contribution payment to the pension fund starts in 1 (one) year after the effective date of the decision. The scheme of defined contribution pension retirement program is under process of finalization. Defined contribution pension expense that was charged to the consolidated statement of income for the year ended December 31, 2011 amounted to Rp775.

Employees' Service Entitlements

Employees' service entitlements consist of service payments, severance payments, termination benefits, long leave benefits, and other compensation, compensation with retirement benefits. The estimated liability for employee service entitlements represents the difference between the Labor Law No. 13/2003 and the pension program provided by Dana Pensiun Bank Bukopin.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk Bank saja pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 7 Maret 2011 dan 1 Maret 2010 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk PT Bank Syariah Bukopin (BSB) pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BSB pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 21 Januari 2011 dan 10 Februari 2010 dengan metode *Projected Unit Credit*.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk PT Bukopin Finance (BF) pada tanggal 31 Desember 2011 didasarkan atas estimasi perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 yang tercantum pada laporan PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 4 November 2011 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011. Perhitungan aktuaria atas liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan untuk BF pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 didasarkan atas laporan dari PT Eldridge Gunaprima Solution tertanggal 18 Januari 2011 dan 18 Januari 2010 dengan metode *Projected Unit Credit*.

**38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS (continued)**

Employees' Service Entitlements (continued)

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprima Solution's report dated November 4, 2011 for the nine-month period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for Bank only as of December 31, 2010 and 2009 was based on PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated March 7, 2011 and March 1, 2010, respectively, using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for PT Bank Syariah Bukopin (BSB) as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated November 4, 2011 for the nine-months period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BS as of December 31, 2010 and 2009 was based on PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated January 21, 2011 and February 10, 2010, respectively, using the Projected Unit Credit Method.

The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for PT Bukopin Finance (BF) as of December 31, 2011 was based on estimated actuarial calculation for the year ending December 31, 2011, as stated in PT Eldridge Gunaprima Solution's report dated November 4, 2011 for the nine-month period ended September 30, 2011. The actuarial calculation for estimated employee service entitlement liabilities for BF as of December 31, 2010 and 2009 was based on PT Eldridge Gunaprima Solution's reports dated January 18, 2011 and January 18, 2010, respectively, using the Projected Unit Credit Method.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. PROGRAM DANA PENSUN DAN
KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)**

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Beban yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011	2010	2009
Biaya jasa kini	7.116	10.502	3.889
Biaya bunga	4.450	4.198	3.908
Kerugian aktuarial yang diakui	765	65	190
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	197	216	243
Rugi dalam rangka kurtailmen	369	-	-
Biaya jasa lalu - vested	-	(3.788)	-
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 35)	12.897	11.193	8.230

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Employees' Service Entitlements (continued)

The expenses recognized in the consolidated statements of income are as follows:

	2011	2010	2009
Current service cost			
Interest cost			
Actuarial loss recognized			
Amortization of past service cost - non-vested			
Curtailment loss			
Immediate recognition of past service cost - vested			
Expense recognized in the consolidated statement of income (Note 35)	12.897	11.193	8.230

Liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan:

Estimated liability for employee service entitlements:

	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas	62.716	56.123	38.645
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(9.650)	(14.210)	(3.632)
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	(1.853)	(2.038)	(2.828)
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 25)	51.213	39.875	32.185

Perubahan liabilitas estimasi untuk kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

The changes in estimated liability for employee service entitlements are as follows:

	2011	2010	2009
Saldo awal	39.875	32.185	24.980
Beban selama tahun berjalan	12.897	11.193	8.230
Pembayaran manfaat selama tahun berjalan	(1.559)	(3.503)	(1.025)
Saldo akhir	51.213	39.875	32.185

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. PROGRAM DANA PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Kesejahteraan Karyawan (lanjutan)

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 adalah sebagai berikut:

38. PENSION PLAN AND EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

Employees' Service Entitlements (continued)

The assumptions used in actuarial calculation for the years ended December 31, 2011, 2010, and 2009 are as follows:

	2011		2010		2009		
	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	Bank	Entitas anak/ Subsidiaries	
Asumsi ekonomi:							Economic assumptions:
Tingkat diskonto	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8,5% per tahun/ 8,5% per annum	8,5% per tahun/ 8,5% per annum	10,5% per tahun/ 10,5% per annum	10,5% per tahun/ 10,5% per annum	Discount rate
Tingkat pengembalian aset	8% per tahun/ 8% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	10% per tahun/ 10% per annum	-	Expected rate of return on plan assets
Tingkat rata-rata kenaikan penghasilan	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	8% per tahun/ 8% per annum	9% per tahun/ 9% per annum	8% - 9% per tahun/ 8% - 9% per annum	Average salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	9% per tahun/ 9% per annum	-	Gold price increase rate
Asumsi lainnya:							Other assumptions:
Usia pensiun normal	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	55 tahun/ 55 years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 1% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 1% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	4% pada usia 30 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 49 tahun dan 2% untuk usia 50 sampai 54 tahun/ 4% up to age 30 and decreasing linearly 1% up to age 49 and 2% for ages 50 to 54	5% pada usia 25 tahun yang menurun secara linear 1% sampai pada usia 45 tahun/ 5% up to age 25 and decreasing linearly 1% up to age 45	Resignation rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)/ The 1999 Indonesia Mortality Table (TMI'99)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat kematian/ 10% of the mortality rate	Disability rate

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

	2011	2010	2009	
Aset				Assets
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bruto (Catatan 10):				Loans and Sharia financing/receivables - gross (Note 10):
Perum BULOG	8.493.383	6.361.121	7.236.405	Perum BULOG
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pejabat Eksekutif	12.329	11.832	14.078	Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Executive Officers
PT Kariyana Gita Utama	18.671	20.368	21.880	PT Kariyana Gita Utama
MKKM PDM Kota Surakarta	12.857	13.385	9.807	MKKM PDM Kota Surakarta
PT Mitramas Infosys Global	8.315	8.990	15.297	PT Mitramas Infosys Global
PT Mitra Data Sarana	7.898	-	-	PT Mitra Data Sarana
PT Kelola Jasa Artha	618	1.848	3.719	PT Kelola Jasa Artha
KSU BMT Surya Utama	-	-	25	KSU BMT Surya Utama
	8.554.071	6.417.544	7.301.211	
Jumlah aset untuk pihak berelasi	8.554.071	6.417.544	7.301.211	Total related parties assets
Persentase terhadap jumlah aset	14,96%	13,51%	19,64%	Percentage to total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 16)				Liabilities due immediately (Note 16)
Perum BULOG	179.191	-	-	Perum BULOG
Giro (Catatan 17)	852.154	726.382	377.288	Demand deposits (Note 17)
Tabungan (Catatan 18)	15.086	12.255	5.129	Savings deposits (Note 18)
Deposito berjangka (Catatan 19)	1.899.388	1.409.063	1.310.798	Time deposits (Note 19)
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)				Deposits from other bank (Note 20)
PT BPR Dhaha Ekonomi	-	170	-	PT BPR Dhaha Ekonomi
Jumlah liabilitas untuk pihak berelasi	2.945.819	2.147.870	1.693.215	Total related parties liabilities
Persentase terhadap jumlah liabilitas	5,58%	4,82%	4,89%	Percentage to total liabilities
Pendapatan dan beban				Income and expense
Pendapatan bunga dan Syariah	502.260	716.257	860.437	Interest and Sharia income
Pendapatan provisi dan komisi	-	-	69.547	Fees and commissions income
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah dari pihak berelasi	502.260	716.257	929.984	Total interest and Sharia incomes from related parties
Persentase terhadap pendapatan bunga dan Syariah	10,88%	18,69%	25,22%	Percentage to total interest and Sharia incomes
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya dari pihak berelasi	24.997	24.130	27.815	Other fees and commissions from related parties
Persentase terhadap pendapatan operasional lainnya	3,92%	4,65%	6,35%	Percentage to other operating incomes

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

39. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties.

	2011	2010	2009	
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya dari pihak berelasi	95.418	102.813	93.987	Interest expenses, Sharia, and other financing charges from related parties
Persentase terhadap beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	3,79%	5,05%	4,08%	Percentage to total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban operasional lainnya Gaji dan tunjangan karyawan Pengurus dan pejabat eksekutif (Catatan 35)	117.727	115.601	99.601	Other operating expenses Salaries and employee benefits Management and executive officers (Note 35)
Persentase terhadap beban operasional lainnya	7,05%	7,55%	7,74%	Percentage to other operating expenses
Komitmen dan kontinjensi L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan (Catatan 40) Perum BULOG	1.795.435	3.808.321	285.182	Commitments and Contingencies Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C (Note 40) Perum BULOG
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 40) Perum BULOG PT Kelola Jasa Artha	92.012 87	- -	- -	Bank guarantees issued (Note 40) Perum BULOG PT Kelola Jasa Artha
	92.099	-	-	
Jumlah komitmen dan kontinjensi untuk pihak berelasi	1.887.534	3.808.321	285.182	Total related parties commitments and contingencies
Persentase terhadap jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi	9,39%	14,66%	2,65%	Percentage to total commitments and contingent liabilities

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties

Perum BULOG
PT BPR Dhaha Ekonomi
MKKM PDM Kota Surakarta
PT Bina Dana Sejahtera
PT Kelola Jasa Artha
PT Mitramas Infosys Global
PT Mitra Data Sarana
PT Kariyana Gita Utama
KSU BMT Surya Utama
Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah,
dan Pejabat Eksekutif/Board of Directors,
Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board,
and Executive Officers

Sifat dari hubungan/Relationship

Manajemen kunci yang sama/Same key management
Entitas asosiasi/Associate
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen kunci yang sama/Same key management
Manajemen dan karyawan kunci/
Management and key employees

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has commitments and contingencies as follows:

	2011	2010	2009	
Komitmen				Commitments
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related party (Note 39)</u>
Liabilitas komitmen				Commitment payables
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(1.795.435)	(3.808.321)	(285.182)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Liabilitas komitmen				Commitment payables
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	(16.086.042)	(19.889.346)	(9.620.041)	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	(2.093.295)	(1.949.704)	(636.233)	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Komitmen - bersih	(19.974.772)	(25.647.371)	(10.541.456)	Commitments - net
Kontinjensi				Contingencies
<u>Pihak berelasi (Catatan 39)</u>				<u>Related parties (Note 39)</u>
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(92.099)	-	-	Bank guarantees issued
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Tagihan kontinjensi				Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	369.129	306.532	237.568	Interest receivables on non-performing loans
Liabilitas kontinjensi				Contingent liabilities
Bank garansi yang diterbitkan	(407.372)	(336.867)	(225.632)	Bank guarantees issued
Kontinjensi - bersih	(130.342)	(30.335)	11.936	Contingencies - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - bersih	(20.105.114)	(25.677.706)	(10.529.520)	Commitments and contingent liabilities - net

41. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, *monitoring*, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

41. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Divisi Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite *Support* Manajemen Risiko, Komite Produk dan Aktivitas Baru, serta Komite Anggaran.

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Desember 2011, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit rendah.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Division and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Risk Management Support Committee, New Products and Activities Committee, and Budgeting Committee.

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assesment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated October 25, 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Conventional Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to December 2011 provided the Bank's overall risk profile is at the low composite risk level.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajiban kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan, yang disempurnakan secara berkala, dengan tetap didasarkan pada prinsip pengelolaan risiko yang independen sesuai dengan peraturan Bank Indonesia dan peraturan eksternal lainnya, dan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemberian kredit. Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur risiko kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga, dan penyertaan, yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi.

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- i. Historis dan proyeksi kondisi keuangan, termasuk laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas nasabah;
- ii. Riwayat hubungan kredit;
- iii. Kualitas, kinerja, dan pengalaman dari pengelolaan nasabah;
- iv. Sektor industri nasabah;
- v. Posisi nasabah dalam persaingan di industri sejenis; serta
- vi. Kondisi ekonomi secara umum.

Terhadap eksposur risiko kredit yang lebih khusus seperti kredit perorangan, fasilitas antar bank dan sebagainya, Bank melakukan evaluasi secara tersendiri dengan menggunakan faktor yang dapat saja berbeda, sesuai dengan karakteristik spesifik dari setiap jenis eksposur.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk by debtors and/or counterparty failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operations that are enhanced periodically in accordance with independent risk management principles based on Bank Indonesia regulation, other external regulations, and risk management policies related to credit. The credit risk management covers credit granting activities and other credit risk exposures such as placements, purchase of marketable securities, and investments, which are comprehensively managed at the portfolio and transaction levels.

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- i. Historical and projected financial condition, including statements of financial position, income statements, and cash flows of customers;*
- ii. Credit history;*
- iii. Quality, performance, and experience of the customers' management;*
- iv. Customers' industry sector;*
- v. Customers' competitive position in the industry; and*
- vi. General economic conditions.*

In relation to the specific credit risk exposure such as individual credit, inter-bank facility and others, the Bank separately evaluates based on other factors that may be different, according to the specific characteristics of each exposure.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun bekerjasama dengan pihak ketiga. Implementasi tersebut mencakup model *rating* seperti *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk usaha kecil, menengah, dan usaha komersial dan model *scoring* risiko kredit untuk usaha mikro dan konsumen. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa setiap fasilitas harus diproses melalui Komite Kredit dan/atau komite lainnya. Komposisi dan jumlah anggota komite akan berbeda sesuai dengan jumlah dan jenis fasilitas yang diajukan.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank terus meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, baik yang dijalankan oleh *risk taking unit* maupun berbagai unit kerja pendukung, di antaranya dengan pembentukan fungsi *credit risk controller* pada setiap unit bisnis dan cabang, dan pembentukan fungsi analis kredit untuk usaha komersial.

Selain itu pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas portofolio kredit maupun eksposur risiko kredit lain yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan yang bersifat khusus, termasuk pembentukan unit kerja khusus yang menanganinya.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by entering into an agreement with third parties. The implementation covers Internal Credit Risk Rating (ICRR) for small, medium, and commercial segments and a scoring model for micro business and consumer segments. The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that each facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee and/or other committees. The composition and number of committee members depend on the proposed amount and type of facilities.

In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, both performed by the risk taking unit and various supporting units, among others by establishing the credit risk controller function in each business unit and branch, and also credit analyst function for commercial segment.

Furthermore, specific credit risk management is performed on non-performing loan portfolio and other credit risk exposures. Such efforts, among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off. Specific policy on non-performing loans management process has been provided, including establishing special working units to handle it.

The Bank has identified, measured, monitored, and controlled risks which covers credit risk profile integrated in a comprehensive risk management process.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan dan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C, dan SKBDN tersebut terjadi. Untuk fasilitas kredit dan pembiayaan/piutang Syariah kepada nasabah yang belum digunakan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar komitmen tersebut.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (*on-balance sheet*) dan rekening administratif (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	2011	2010	2009
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	2.799.972	1.525.404
Giro pada bank lain	151.096	341.331	473.377
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.201.914	5.473.939	620.392
Surat-surat berharga	2.934.505	7.071.793	8.265.662
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	93.256	-
Tagihan derivatif	4.538	1.986	1.957
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	39.851.153	29.398.321	24.013.722
Tagihan akseptasi	150.235	44.690	48.355
Penyertaan saham	415	415	412
<u>Rekening Administratif</u>			
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	16.086.042	19.889.346	9.620.041
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	3.888.730	5.758.025	921.415
Bank garansi yang diterbitkan	499.471	336.867	225.632
	75.317.129	71.209.941	45.716.369

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and Domestic L/C are called upon. For the unused loans and Sharia financing/receivables, the maximum exposure to credit risk is the committed amount.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statements of Financial Position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Marketable securities purchased with agreements to resell
Derivatives receivable
Loans and Sharia financing/receivables
Acceptances receivable
Investments in shares
<u>Administrative Accounts</u>
Unused loans and Sharia financing/receivables facilities
Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank guarantees issued

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki dan perjanjian *master netting* adalah sebagai berikut:

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (tidak diaudit)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk

As of December 31, 2011 and 2010, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held and master netting agreement is as follows:

Concentration of credit risk by geography (unaudited)

2011						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	-	-	-	-	3.476.496
Giro pada bank lain	149.514	1.411	143	-	28	151.096
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.626.931	200.000	100.000	-	274.983	4.201.914
Surat-surat berharga	2.832.928	27.182	40.751	-	33.644	2.934.505
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	-	-	-	-	4.072.534
Tagihan derivatif	4.538	-	-	-	-	4.538
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	30.670.965	4.231.836	1.847.965	842.146	2.258.241	39.851.153
Tagihan akseptasi	130.336	19.899	-	-	-	150.235
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan Bank garansi yang diterbitkan	15.273.028	562.503	157.348	35.439	57.724	16.086.042
	3.884.651	3.252	-	827	-	3.888.730
	325.798	27.159	19.627	10.231	116.656	499.471
	64.448.134	5.073.242	2.165.834	888.643	2.274.276	75.317.129
2010						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Laporan Posisi Keuangan						
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	2.799.972
Giro pada bank lain	339.898	1.256	143	-	34	341.331
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.428.889	-	-	45.050	-	5.473.939
Surat-surat berharga	7.068.313	-	-	2.539	941	7.071.793
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	-	-	-	-	93.256
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	1.986
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	22.593.129	3.416.247	1.596.826	585.191	1.206.928	29.398.321
Tagihan akseptasi	44.690	-	-	-	-	44.690
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	415

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis
(tidak diaudit)

2010						
	Jabotabek	Jawa selain Jabotabek/ Java other than Jabotabek	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Rekening Administratif						
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan Bank garansi yang diterbitkan	19.044.348	677.618	111.393	23.069	32.918	19.889.346
	5.734.600	16.960	2.975	-	3.490	5.758.025
	229.851	13.197	44.930	8.987	39.902	336.867
	63.379.347	4.125.278	1.756.267	664.836	1.284.213	71.209.941

Administrative Accounts

Unused loans and Sharia financing/receivables facilities

Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C

Bank guarantees issued

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(tidak diaudit)

2011									
	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan									
								Statements of Financial Position	
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	-	-	-	-	-	-	3.476.496	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	151.096	-	-	-	-	-	-	151.096	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.201.914	-	-	-	-	-	-	4.201.914	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	634.141	2.180.071	-	-	-	76.938	43.355	2.934.505	Marketable securities purchased with agreements to resell
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	-	-	-	-	-	-	4.072.534	Derivatives receivable
Tagihan derivatif	4.538	-	-	-	-	-	-	4.538	Loans and Sharia financing/ receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah	1.669.741	-	2.144.752	12.432.956	3.993.970	4.140.951	15.468.783	39.851.153	Acceptances receivable
Tagihan akseptasi	-	-	19.899	-	-	130.336	-	150.235	Investments in shares
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	415	
Rekening Administratif									Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	249.792	-	214.833	11.869.948	974.821	708.770	2.067.878	16.086.042	Unused loans and Sharia financing/ receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	2.576.501	-	8.587	1.303.642	3.888.730	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	344	-	24.218	34.648	104.265	69.876	266.120	499.471	Bank guarantees issued
	14.461.011	2.180.071	2.403.702	26.914.053	5.073.056	5.135.458	19.149.778	75.317.129	

Statements of Financial Position

Current accounts with Bank Indonesia

Current accounts with other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks

Marketable securities

Marketable securities purchased with agreements to resell

Derivatives receivable

Loans and Sharia financing/receivables

Acceptances receivable

Investments in shares

Administrative Accounts

Unused loans and Sharia financing/receivable facilities

Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C

Bank guarantees issued

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri
(tidak diaudit) (lanjutan)

	2010								
	Keuangan/ Financial	Pemerintah/ Government	Konsumsi/ Consumers	Perdagangan/ Trade	Konstruksi/ Construction	Manufaktur/ Manufacturing	Jasa/ Services	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi Keuangan									Statements of Financial Position
Giro pada Bank Indonesia	2.799.972	-	-	-	-	-	-	2.799.972	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	341.331	-	-	-	-	-	-	341.331	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.473.939	-	-	-	-	-	-	5.473.939	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	313.629	6.594.365	49.500	-	104.399	-	9.900	7.071.793	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	93.256	-	-	-	-	-	93.256	Marketable securities purchased with agreements to resell
Tagihan derivatif	1.986	-	-	-	-	-	-	1.986	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	1.183.558	-	3.693.569	9.825.318	4.766.255	3.368.957	6.560.664	29.398.321	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	44.690	-	44.690	Acceptances receivable
Penyertaan saham	415	-	-	-	-	-	-	415	Investments in shares
Rekening Administratif									Administrative Accounts
Fasilitas kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah yang belum digunakan	181.488	-	704.426	16.525.295	651.201	569.910	1.257.026	19.889.346	Unused loans and Sharia financing/receivable facilities
L/C dan SKBDN yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan	-	-	-	3.815.014	-	12.714	1.930.297	5.758.025	Outstanding irrevocable L/C and domestic L/C
Bank garansi yang diterbitkan	232	-	16.334	23.368	70.321	47.128	179.484	336.867	Bank guarantees issued
	10.296.550	6.687.621	4.463.829	30.188.995	5.592.176	4.043.399	9.937.371	71.209.941	

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis agunan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari pihak lawan (*counterparty*). Panduan tentang jenis agunan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan. Jenis agunan utama yang diperoleh adalah tanah, bangunan, dan kendaraan. Bank juga memiliki beberapa fasilitas kredit yang mendapat penjaminan dari pihak ketiga, seperti dari pemerintah.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*'secondary source of repayment'*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

Concentration of credit risk by industry
(unaudited) (continued)

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of the collateral obtained are land, building, and vehicles. Bank also has several credit facilities guaranteed by third parties, such as by government.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit di seluruh lini bisnis, daerah geografis, dan produk. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

e. Evaluasi penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti objektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dalam dua area: evaluasi penurunan nilai secara individual dan evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, and 12 to the consolidated financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures across all lines of business, geographic regions, and products. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

e. Impairment assessment

For accounting purposes, the Bank uses an incurred loss model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Bank addresses impairment assessment in two areas: individually assessed allowances and collectively assessed allowances.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

(i) Evaluasi penurunan nilai secara individual

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan yang signifikan. Hal-hal yang dipertimbangkan dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai antara lain mencakup keberlanjutan rencana bisnis debitur, kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas. Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan, kecuali terdapat beberapa kondisi yang mengharuskan adanya perhatian lebih.

(ii) Evaluasi penurunan nilai secara kolektif

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan yang tidak signifikan secara individual. Metodologi evaluasi penyisihan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2p.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

(i) Individually assessed allowances

The Bank determines the allowances for impairment losses for each individually significant loans on an individual basis. Items considered when determining allowance for impairment losses include the sustainability of the debtors' business plan, its ability to improve performance once a financial difficulty has arisen, projected receipts and the expected payout should bankruptcy ensure, the availability of other financial support, the realizable value of collateral, and the timing of expected cash flows. Allowance for impairment losses are evaluated at each reporting date, unless foreseen circumstances require more careful attention.

(ii) Collectively assessed allowances

Allowances for impairment losses are assessed collectively for losses on loans that are not individually significant. The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2p.

Below are credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of December 31, 2011 and 2010:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Giro pada bank lain

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	77.929	-	77.929
Mata uang asing	73.167	-	73.167
Jumlah	151.096	-	151.096
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	151.096	-	151.096

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	2.382.984	-	2.382.984
Interbank call money	1.535.000	-	1.535.000
Deposito berjangka	-	-	-
Mata uang asing:			
Interbank call money	274.983	48.223	323.206
Deposito berjangka	8.976	-	8.976
Jumlah	4.201.943	48.223	4.250.166
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(29)	(48.223)	(48.252)
	4.201.914	-	4.201.914

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Current accounts with other banks

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	41.740	-	41.740
Foreign currencies	299.594	-	299.594
Jumlah	341.334	-	341.334
Allowance for impairment losses	(3)	-	(3)
	341.331	-	341.331

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

Placements with Bank Indonesia and other banks

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Placement with Bank Indonesia	4.063.284	-	4.063.284
Interbank call money	865.000	-	865.000
Time deposit	1.000	-	1.000
Foreign currencies:			
Interbank call money	544.655	47.917	592.572
Time deposit	-	-	-
Jumlah	5.473.939	47.917	5.521.856
Allowance for impairment losses	-	(47.917)	(47.917)
	5.473.939	-	5.473.939

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Surat-surat berharga

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:							Rupiah:
Sertifikat Bank Bank Indonesia	1.400.097	-	1.400.097	5.760.208	-	5.760.208	Bank Indonesia Certificates
Sertifikat Bank Bank Indonesia Syariah	10.000	-	10.000	-	-	-	Bank Indonesia Syariah Certificates
Obligasi Sukuk Ritel Negara Indonesia	41.000	-	41.000	35.000	-	35.000	Indonesia Sukuk Retail Bond
Obligasi Sukuk Mudharabah Negara Indonesia	8.472	-	8.472	5.734	-	5.734	Indonesia Sukuk Mudharabah bond
Obligasi Pemerintah	373.363	-	373.363	401.554	-	401.554	Government bonds
Obligasi korporasi	724.593	-	724.593	473.781	-	473.781	Corporate bonds
Obligasi Ritel Indonesia	289.549	-	289.549	332.401	-	332.401	Indonesia Retail Bond Domestic
Wesel SKBDN	10.119	-	10.119	5.649	-	5.649	Letter of Credit
	2.857.193	-	2.857.193	7.014.327	-	7.014.327	
Mata uang asing:							Foreign currency:
Obligasi Pemerintah	57.590	-	57.590	59.468	-	59.468	Government bonds
Obligasi korporasi	18.135	-	18.135	-	-	-	Corporate bonds Domestic
Wesel SKBDN	3.644	-	3.644	-	-	-	Letter of Credit
	79.369	-	79.369	59.468	-	59.468	
Jumlah	2.936.562	-	2.936.562	7.073.795	-	7.073.795	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	-	(2.057)	(2.002)	-	(2.002)	Allowance for impairment losses
	2.934.505	-	2.934.505	7.071.793	-	7.071.793	

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in Sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali

Marketable securities purchased with agreements to resell

	2011			2010			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total	
Rupiah:							Rupiah:
Obligasi pemerintah Surat Utang Negara	4.072.534	-	4.072.534	-	-	-	Government Bonds Treasury Bonds
	-	-	-	93.256	-	93.256	
Jumlah	4.072.534	-	4.072.534	93.256	-	93.256	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	4.072.534	-	4.072.534	93.256	-	93.256	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan derivatif

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Swap mata uang asing	4.538	-	4.538
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	4.538	-	4.538

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Derivative receivables

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Foreign currency swap	1.986	-	1.986
Allowance for impairment losses	-	-	-
	1.986	-	1.986

Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Modal kerja	20.408.101	1.203.328	21.611.429
Investasi	10.297.276	1.084.269	11.381.545
Konsumsi	3.249.216	148.474	3.397.690
Program pemerintah	834.182	-	834.182
Sindikasi	595.479	-	595.479
Direksi dan karyawan	42.497	-	42.497
Bank lain	3.088	-	3.088
Jumlah	35.429.839	2.436.071	37.865.910
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(565.626)	(307.005)	(872.631)
	34.864.213	2.129.066	36.993.279
Mata uang asing:			
Modal kerja	1.095.835	33.521	1.129.356
Investasi	998.206	12.340	1.010.546
Sindikasi	742.494	-	742.494
Jumlah	2.836.535	45.861	2.882.396
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.581)	(1.941)	(24.522)
	2.813.954	43.920	2.857.874
	37.678.167	2.172.986	39.851.153

Loans and Sharia financing/receivables

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah:			
Working capital	15.972.322	1.409.510	17.381.832
Investment	5.876.121	1.258.775	7.134.896
Consumer	2.243.066	145.910	2.388.976
Government program	909.116	-	909.116
Syndicated	473.477	-	473.477
Directors and employees	42.422	-	42.422
Other banks	1.820	-	1.820
Jumlah	25.518.344	2.814.195	28.332.539
Allowance for impairment losses	(490.492)	(266.202)	(756.694)
	25.027.852	2.547.993	27.575.845
Foreign currencies:			
Working capital	963.847	19.609	983.456
Investment	673.637	57.440	731.077
Syndicated	125.943	-	125.943
Jumlah	1.763.427	77.049	1.840.476
Allowance for impairment losses	(13.946)	(4.054)	(18.000)
	1.749.481	72.995	1.822.476
	26.777.333	2.620.988	29.398.321

*) Termasuk aset keuangan entitas anak yang menjalankan usaha berdasarkan prinsip perbankan Syariah, yang penilaiannya berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2p).

*) Including financial asset of subsidiary engaged in sharia banking which assessment is in accordance with Bank Indonesia Regulation (Note 2p).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Tagihan akseptasi

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	3.330	-	3.330
Mata uang asing	147.928	-	147.928
	151.258	-	151.258
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	-	(1.023)
	150.235	-	150.235

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

e. Impairment assessment (continued)

Acceptance receivables

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	-	-	-
Foreign currencies	45.050	-	45.050
	45.050	-	45.050
Allowance for impairment losses	(360)	-	(360)
	44.690	-	44.690

Penyertaan saham

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	415	536	951
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(536)	(536)
	415	-	415

Investments in shares

	2010		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/Total
Rupiah	415	536	951
Allowance for impairment losses	-	(536)	(536)
	415	-	415

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga dan nilai tukar. Risiko suku bunga adalah risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis dari posisi *banking book*, yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risiko nilai tukar adalah risiko akibat perubahan nilai posisi *trading book* dan *banking book* yang disebabkan oleh perubahan nilai tukar valuta asing.

Market Risk

Market risk is risk on statement of financial position and administrative accounts including derivative transactions due to overall changes in market condition, including change in option price. Market variables are interest rate and exchange rate. Interest rate risk is risk arising from changes in financial instrument value from trading book position or changes in economic value from banking book position due to changes in interest rate. Exchange rate risk is risk arising from changes in trading and banking books position due to changes in foreign exchange rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dijalankan berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan produk, jasa, dan aktivitas *treasury* dan bisnis yang terpapar risiko tersebut. Pengendalian risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga Bank pada *trading book* antara lain dilakukan melalui analisis risiko dan *limit* untuk aktivitas *trading* seperti transaksi *money market*, *foreign exchange*, dan *fixed income securities* (surat-surat berharga). Selain itu, dilakukan proses *mark to market* untuk posisi *trading book*, *monitoring* posisi devisa neto dan *Value at Risk* (VaR) atas posisi tersebut.

Pengelolaan risiko suku bunga juga dilakukan pada eksposur *banking book*, antara lain dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga dan kecenderungan pergerakan suku bunga acuan tingkat bunga BI serta suku bunga pasar yang dapat mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank. Pengukuran risiko dilakukan dengan menggunakan *Interest Rate Risk Model* dengan metodologi *repricing profile gap*. Penilaian risiko nilai tukar mata uang asing dilakukan dengan memperhatikan Posisi Devisa Neto (PDN) dan volatilitas mata uang asing yang dikelola Bank. Pengendalian risiko dilakukan melalui *monitoring* mutasi transaksi valuta asing di seluruh kantor cabang dan unit bisnis. Informasi mengenai PDN diungkapkan pada Catatan 44.

Dalam melakukan pengukuran risiko, Bank melakukan *stress test* dengan beberapa skenario, termasuk skenario terburuk (*worst case scenario*). Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai tingkat pergerakan hingga kondisi pasar yang tidak normal. Bank secara berkala melakukan *back testing* untuk validasi pada metodologi, formula, model, dan penggunaan asumsi pada setiap skenario dalam model pengukuran risiko.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

The overall market risk management is performed based on the policies and procedures related to the products, services, and activities in the treasury and business exposed to that risk. The management of foreign exchange rate and interest rate risks in the trading book is performed through risk and limit analysis for trading activities such as money market, foreign exchange, and fixed income securities transactions. Furthermore, the trading book position has been marked-to-market and the net open position and Value at Risk (VaR) on that position are monitored.

The interest rate risk management is also performed on the banking book exposure, i.e. by monitoring the gap position of the Bank's assets and liabilities which are sensitive to interest rate volatility, BI rate, and market rate trend that may impact the Bank's profit stability level. Risk valuation is performed using Interest Rate Risk Model using the repricing profile gap methodology. The foreign exchange risk valuation is performed by monitoring the Net Open Position (NOP) and foreign exchange volatility maintained by the Bank. Risk control is performed through monitoring the foreign exchange transaction movement in all branches and business units. The information related with NOP is disclosed in Note 44.

In measuring risks, the Bank has performed stress tests based on several scenarios, including the worst case scenario. This is intended to assess the Bank's ability during various levels of market movements to abnormal market conditions. The Bank periodically performs back testing to validate methodology, formula, model, and assumptions used on each scenario of risk measurement model.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko suku bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 (Bank saja). Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk

The table below summarizes the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010 (Bank only). The Bank's assets and liabilities are included at carrying amount and categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada Bank Indonesia	3.362.328	3.362.328	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	150.897	150.897	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.059.166	4.059.166	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.918.090	561.390	1.504.787	609.113	242.800	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.072.534	2.613.140	1.459.394	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	38.795.619	18.379.218	4.950.202	8.284.256	7.181.943	Loans and Sharia financing/receivables
	53.358.634	29.126.139	7.914.383	8.893.369	7.424.743	
Simpanan nasabah	45.638.475	44.109.551	1.528.924	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.581.750	1.581.550	200	-	-	Deposits from other banks
Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali	1.597.047	1.597.047	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase
Pinjaman yang diterima	708.326	20.085	174.229	31.871	482.141	Borrowings
	49.525.598	47.308.233	1.703.353	31.871	482.141	
	3.833.036	(18.182.094)	6.211.030	8.861.498	6.942.602	
2010 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months	1 - 5 tahun/ years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Giro pada Bank Indonesia	2.726.153	2.726.153	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	343.992	343.992	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.622.256	5.622.256	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	7.068.061	80.648	5.948.656	751.363	287.394	Marketable securities
Surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	93.256	93.256	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell
Kredit yang diberikan dan piutang/ pembiayaan Syariah	28.562.645	9.631.184	4.717.359	7.959.881	6.254.221	Loans and Sharia financing/receivables
	44.416.363	18.497.489	10.666.015	8.711.244	6.541.615	
Simpanan nasabah	39.755.656	35.705.929	2.714.625	1.335.102	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.809.738	1.809.538	200	-	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	713.757	-	122.750	108.890	482.117	Borrowings
	42.279.151	37.515.467	2.837.575	1.443.992	482.117	
	2.137.212	(19.017.978)	7.828.440	7.267.252	6.059.498	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga atas *limit repricing gap* dilakukan dengan memonitor sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Bank atas berbagai skenario tingkat bunga baik standar dan non-standar. Skenario standar yang dilakukan tiap bulan mencakup kenaikan atau penurunan paralel 100 basis poin pada kurva imbal hasil. Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap, adalah sebagai berikut:

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - bersih			Sensitivity of projected net interest income
Per 31 Desember 2011	-128.438,43	+128.483,43	As of December 31, 2011
2010 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease	
Sensitivitas atas proyeksi pendapatan bunga - bersih			Sensitivity of projected net interest income
Per 31 Desember 2010	-32.823,32	+32.823,32	As of December 31, 2010

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, di mana Bank memiliki eksposur signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisa tersebut menghitung dampak pergerakan nilai tukar wajar yang mungkin terjadi terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel dianggap konstan, terhadap laporan laba rugi (akibat perubahan nilai wajar aset dan liabilitas moneter yang tidak untuk diperdagangkan yang sensitif terhadap nilai tukar).

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The management of interest rate risk against repricing gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis points parallel fall or rise in all curves. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant position of statements of financial position, is as follows:

Foreign exchange risk

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2011 and 2010, which the Bank has significant exposure against its forecast cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of income (due to change in the fair value of currency sensitive non-trading monetary assets and liabilities).

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	103,16/(103,16)	-
Euro Eropa	10/(10)	0,25/(0,25)	-
Dolar Australia	10/(10)	0,04/(0,04)	-
Yen Jepang	10/(10)	0,006/(0,006)	-

Currency
United States Dollar
European Euro
Australian Dollar
Japanese Yen

2011 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Sensitivitas terhadap laporan laba rugi/ <i>Sensitivity in profit or loss</i>	Sensitivitas terhadap ekuitas/ <i>Sensitivity in equity</i>
Mata uang			
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	2,15/(2,15)	26,86/(26,86)
Euro Eropa	10/(10)	0,30/(0,30)	3,71/(3,71)
Dolar Australia	10/(10)	0,17/(0,17)	2,10/(2,10)
Yen Jepang	10/(10)	0,80/(0,80)	10,00/(10,00)

Currency
United States Dollar
European Euro
Australian Dollar
Japanese Yen

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Untuk memastikan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah/*counterparty*, Bank menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas melalui alokasi penempatan pada Cadangan Primer (*Primary Reserve*), Cadangan Sekunder (*Secondary Reserve*), dan Cadangan Tersier (*Tertiary Reserve*) berdasarkan kriteria dan *limit* tertentu. Selain itu, Bank telah memiliki kebijakan *Contingency Funding Plan*, yang berisi langkah yang harus dilakukan oleh Bank dalam mengantisipasi dan menghadapi kondisi kesulitan likuiditas. Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh Unit *Treasury* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee* (ALCO). Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 42.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- i. Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan pemerintah, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;
- ii. Pengkajian terhadap produk dan aktivitas baru;

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

To ensure the Bank's ability in fulfilling its obligations to customers/counterparties, the Bank implements liquidity management policies through placement in *Primary Reserve*, *Secondary Reserve*, and *Tertiary Reserve* based on certain criteria and limit. The Bank also has a *Contingency Funding Plan* policy which contains steps that must be taken in anticipating and facing liquidity shortfall. The Bank measures liquidity risk using the *Liquidity Risk Model* with *maturity profile gap* methodology. Daily liquidity condition management is performed by *Treasury Unit* and external and macro economic changes are immediately informed, strategy and internal policies are taken through, among others, through *Asset and Liabilities Committee* (ALCO) mechanism. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 42.

Operational Risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies in the operational risk management are performed, among others, through the following:

- i. Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, government policies, and pre-determined operational limitation;
- ii. Evaluation of new products and activities;

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

- iii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iv. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- v. Identifikasi serta pengukuran risiko operasional juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* (pengalaman kerugian dimasa lalu) dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*;
- vi. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Manajemen risiko operasional telah mengembangkan:

- i. Modul *Risk Control Self Assessment* manajemen risiko operasional berbasis *web* yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko pada setiap unit kerja baik di kantor pusat maupun cabang;
- ii. Modul *Loss Event Data* berbasis *web* yang digunakan untuk analisis *historical loss data* dimana hasilnya diarahkan untuk penerapan perhitungan risiko operasional dengan pendekatan *Standardized and Advance Measurement Approaches*;
- iii. Pembuatan *Action Plan* untuk mitigasi risiko yang berpotensi terjadi ataupun telah terjadi;
- iv. Melakukan inisiasi untuk mengembangkan metodologi *Key Risk Indicator* (KRI) yang akan digunakan sebagai indikator tingkat risiko suatu aktivitas perbankan.

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

- iii. *Evaluation and implementation of Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures during internal and external potential loss events;*
- iv. *Take corrective actions from the audit results;*
- v. *Identification and measurement of operational risk through risk calculation based on accounting loss data (historical loss events) by using loss distribution approach for calculating capital charges;*
- vi. *Review the implementation of Business Contingency Plan in the management and control of the Bank's activities.*

The operational risk management has developed:

- i. *Risk Control Self-assessment web-based module of operational risk management which is used to identify, measure, and monitor risk in each working unit at head office and branch;*
- ii. *Loss Event Data web-based module which is used to analyze the historical loss data, whereby the results are directed for the implementation of operational risk calculation using the Standardized and Advance Measurement Approaches;*
- iii. *Action plan to mitigate the risk which will potentially occur or has occurred;*
- iv. *Initiation to develop Key Risk Indicator Methods (KRI) which will be used as an indicator of risk level of banking activities.*

Legal Risk

Legal risk is risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and collateral arrangement is not proper.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Hukum (lanjutan)

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan (penyediaan dana), *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, *trade finance services*, sistem informasi teknologi dan *Management Information System* (MIS), serta pengelolaan sumber daya manusia.

Identifikasi serta pengukuran risiko hukum juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan perhitungan *capital charges* yang menggunakan pendekatan *loss distribution*.

Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Sementara penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari pemberitaan negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah.

Untuk memastikan pengendalian risiko reputasi, Bank telah melakukan langkah antisipasi antara lain:

- Pembentukan Unit Kerja Pelayanan untuk memastikan peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah;
- Penggunaan *Complaint Tracking System* untuk mengawasi penyelesaian keluhan nasabah;
- Penerapan *Service Level Agreement* (SLA) di tiap unit kerja untuk memastikan standar waktu;
- Bekerja sama dengan pihak independen melakukan *survey* pelayanan Bank dibandingkan dengan pesaing;
- Secara berkelanjutan melaksanakan pelatihan karyawan untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Legal Risk (continued)

Legal risk identification is performed in all functional activities that are inherent to loan (lending), treasury and investment, operational and services, trade finance services, information technology system and Management Information System (MIS), and human resources management.

Legal risk identification and measurement are performed through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Reputation Risk

Reputation risk is risk due to decrease in stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from the negative publication from public/customer and customer complaints.

To ensure the reputation risk management, the Bank has performed the anticipated actions that include:

- *Establishing the service work unit to ensure improvement in the customer servicing quality;*
- *Using Complaint Tracking System to monitor resolution of customer complaints;*
- *Implementation of Service Level Agreement in all business units to ensure time standards;*
- *Cooperate with independent parties to conduct survey the Bank's service as compared to competitors;*
- *Continuously train the employees to improve the service quality.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Identifikasi risiko kepatuhan dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko kepatuhan dan pengukuran risiko kepatuhan juga dilakukan melalui perhitungan risiko berdasarkan *accounting loss data* dengan menggunakan pendekatan *loss distribution* untuk perhitungan *capital charges*.

Risiko Strategik

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategis dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis. Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui monitoring pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

41. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk

Compliance risk is risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- *Other risks related to external and internal regulations.*

Compliance risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to compliance risk and is measured through risk calculation based on accounting loss data by using loss distribution approach for calculating capital charges.

Strategic Risk

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA**

**42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY**

2011							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Aset							Assets
Kas	747.411	747.411	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	3.476.496	3.476.496	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	151.096	151.096	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	4.250.166	4.250.166	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	2.936.562	13.763	547.627	1.514.785	617.587	242.800	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	4.072.534	2.070.966	2.001.568	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif	4.538	4.538	-	-	-	-	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	40.748.306	10.251.885	690.293	6.929.682	13.808.953	9.067.493	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	151.258	95.326	38.891	17.041	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	624.507	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	73.398	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - bersih	272.036	-	-	-	27.555	-	Intangible assets - net
Aset lain-lain	623.225	212.726	-	-	-	-	Other assets
Jumlah	58.132.484	21.724.373	3.278.379	8.461.508	14.454.095	9.310.293	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(949.021)						Allowance for impairment losses
	57.183.463						
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	443.523	443.523	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	47.929.226	41.466.759	4.831.052	1.631.415	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.359.424	1.359.224	-	200	-	-	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	1.597.047	-	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas akseptasi	151.258	95.326	38.891	17.041	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	810.076	-	32.070	186.214	59.360	532.432	Borrowings
Hutang pajak	74.944	74.944	-	-	-	-	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	443.871	106.431	-	152.882	-	56.014	Other liabilities
Jumlah	52.809.369	45.143.254	4.902.013	1.987.752	59.360	588.446	Total
Perbedaan jatuh tempo	5.323.115	(23.868.881)	(1.623.634)	6.473.756	14.394.735	8.721.847	Maturity gap
Aset bersih	4.374.094						Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

2010							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Aset							Assets
Kas	778.743	778.743	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	2.799.972	2.799.972	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	341.334	341.334	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	5.521.856	2.253.927	3.267.929	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	7.073.795	5.649	75.000	5.948.655	757.097	287.394	Marketable securities - gross
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	93.256	93.256	-	-	-	-	Marketable securities purchased with agreements to resell - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.986	1.986	-	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	30.173.015	8.135.768	1.495.417	5.156.906	8.932.067	6.452.857	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	45.050	-	-	45.050	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyertaan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	632.192	-	-	-	-	-	632.192
Aset pajak tangguhan - bersih	89.862	-	-	-	-	-	89.862
Aset tak berwujud - bersih	262.858	-	-	-	6.895	-	255.963
Aset lain-lain	528.297	124.393	-	-	-	-	403.904
Jumlah	48.343.167	14.535.028	4.838.346	11.150.611	9.696.059	6.740.251	1.382.872
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(853.801)						
	47.489.366						
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	224.522	1.352	223.170	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	41.377.255	37.101.641	2.861.645	1.413.969	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.630.733	1.625.329	2.274	3.130	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	901	901	-	-	-	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	45.050	-	-	45.050	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	792.052	-	-	122.750	134.386	534.916	Borrowings
Hutang pajak	97.009	97.009	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	32.783	-	-	-	-	-	32.783
Liabilitas lain-lain	397.103	83.669	-	134.412	-	39.874	139.148
Jumlah	44.597.408	38.909.901	3.087.089	1.719.311	134.386	574.790	171.931
Perbedaan jatuh tempo	3.745.759	(24.374.873)	1.751.257	9.431.300	9.561.673	6.165.461	1.210.941
Aset bersih	2.891.958						Net assets

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**42. ANALISIS JATUH TEMPO ASET DAN
LIABILITAS BERDASARKAN PERIODE YANG
TERSISA (lanjutan)**

**42. MATURITY PROFILE BASED ON REMAINING
PERIOD TO MATURITY (continued)**

2009							
	Jumlah/ Total	≤ 1 bulan/ ≤ 1 months	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Tidak memiliki jatuh tempo/ Without maturity
Aset							Assets
Kas	767.238	767.238	-	-	-	-	Cash
Giro pada BI	1.525.404	1.525.404	-	-	-	-	Current accounts with BI
Giro pada bank lain - bruto	478.150	478.150	-	-	-	-	Current accounts with other banks - gross
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	685.747	685.747	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - gross
Surat-surat berharga - bruto	8.269.972	437.396	5.003.191	1.648.220	929.667	251.498	Marketable securities - gross
Tagihan derivatif - bruto	1.979	1.267	712	-	-	-	Derivatives receivable - gross
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bruto	24.603.676	332.074	746.425	11.746.678	7.557.697	4.220.802	Loans and Sharia financing/receivables - gross
Tagihan akseptasi - bruto	48.801	30.011	18.790	-	-	-	Acceptances receivable - gross
Penyerahan saham - bruto	951	-	-	-	-	-	Investments in shares - gross
Aset tetap - bersih	628.413	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	77.706	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud - bersih	277.700	-	-	-	1.863	275.837	Intangible assets - net
Aset lain-lain	501.376	175.681	-	-	-	-	Other assets
Jumlah	37.867.113	4.432.968	5.769.118	13.394.898	8.489.227	4.748.137	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(693.795)						Allowance for impairment losses
	37.173.318						
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	120.918	1.368	119.550	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	31.915.503	27.837.257	2.240.155	1.838.091	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.112.705	1.096.831	14.324	1.550	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	2.571	2.571	-	-	-	-	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	48.801	30.011	18.790	-	-	-	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	906.545	-	5.879	77.382	230.533	592.751	Borrowings
Hutang pajak	65.629	65.629	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	27.933	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	431.349	-	83.100	109.159	-	32.185	Other liabilities
Jumlah	34.631.954	29.033.667	2.481.798	2.026.182	230.533	624.936	Total
Perbedaan jatuh tempo	3.235.159	(24.600.699)	3.287.320	11.368.716	8.258.694	4.123.201	Maturity gap
Aset bersih	2.541.364						Net assets

Bank telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo (*gap*) antara lain dengan cara menggeser simpanan jangka pendek menjadi simpanan jangka panjang dengan membuat *yield curve* positif terhadap *pricing* deposito dan disamping itu Bank telah mengelola pola penarikan simpanan nasabah.

The Bank undertakes actions to overcome the maturity gap, among others by trying to shift short-term deposits to long-term deposits with positive yield curve against deposit pricing and by managing withdrawal pattern of deposits from customers.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang periode pelaporan.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

		2011	2010 *)	2009 **)	
Modal inti (a)		3.751.950	2.489.205	2.239.370	Core capital
Modal pelengkap (b)		168.071	125.611	125.404	Supplementary capital
Jumlah modal inti dan modal pelengkap (c) = (a)+(b)		3.920.021	2.614.816	2.364.774	Total core and supplementary capital
ATMR untuk risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik (d)		27.161.933	20.082.231	16.436.194	RWA for credit risks after considering specific risks
ATMR untuk risiko operasional (e)		3.503.346	2.042.188	-	RWA for operational risks
ATMR untuk risiko pasar (f)		186.273	4.926	25.140	RWA for market risks
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, pasar, dan operasional (g)=(d)+(e)+(f)		30.851.552	22.129.345	16.461.334	Total RWA for credit, market, and operational risks

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Bank manages its capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting period.

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank only as of December 31, 2011, 2010, and 2009 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

43. PENGELOLAAN PERMODALAN (lanjutan)

43. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

	2011	2010 *)	2009 **)	
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit (c)/(d)	14,43%	13,02%	14,39%	CAR with credit risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar (c)/[(d)+(f)]	14,33%	13,02%	14,37%	CAR with credit and market risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional (c)/[(d)+(e)]	12,78%	11,82%	-	CAR with credit and operational risks
KPMM dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional, dan pasar (c)/(g)	12,71%	11,82%	-	CAR with credit, operational, and market risks
KPMM minimum	8,00%	8,00%	8,00%	Minimum CAR

*) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2010 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

*) For comparative purposes, the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2010 has been restated related to the implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

**) Tidak memperhitungkan risiko operasional dan untuk tujuan perbandingan, perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank tanggal 31 Desember 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

**) Without operational risk and for comparative purposes, the calculation of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2009 has been restated related to the implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

44. POSISI DEvisa NETO

44. NET OPEN POSITION

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, mulai tanggal 1 Juli 2010, Bank hanya diwajibkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The Net Open Position calculations for the Bank only as of December 31, 2011 and 2010 are based on Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated July 1, 2010. Based on such regulation, the Bank is only required to maintain the overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Perhitungan Posisi Devisa Neto Bank per tanggal 31 Desember 2009 berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005 dan No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, Bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

The Net Open Position calculation for the Bank only as of December 31, 2009 is based on Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005 and No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004, respectively. Based on such regulations, the Bank is required to maintain the statement of financial position and overall net open position at a maximum of 20% from total capital.

Rasio posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan rasio posisi devisa neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah.

The statement of financial position net open position ratio is the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency which are stated in Rupiah. The overall net open position is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency, which are stated in Rupiah.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

44. NET OPEN POSITION (continued)

	2011			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Currency
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	4.031.694	3.608.898	422.796	United States Dollar
Dolar Singapura	89.816	90.035	(219)	Singapore Dollar
Euro Eropa	15.326	16.368	(1.042)	European Euro
Dolar Australia	2.162	2.126	36	Australian Dollar
Yen Jepang	4.858	4.852	6	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	506	1	505	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.008	-	1.008	Others
	4.145.370	3.722.280	423.090	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	4.167.953	4.056.847	111.106	United States Dollar
Dolar Singapura	92.417	90.035	2.382	Singapore Dollar
Yen Jepang	4.858	4.852	6	Japanese Yen
Euro Eropa	16.369	16.614	245	European Euro
Dolar Australia	2.162	2.126	36	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	506	1	505	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.008	-	1.008 **)	Others
	4.285.273	4.170.475	115.288	
Jumlah Modal *)			3.920.021	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			2,94%	Net Open Position Ratio (Overall)
	2010 ***)			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Currency
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	3.090.361	3.679.548	(589.187)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.593	8	Singapore Dollar
Euro Eropa	54.299	7.330	46.969	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.130	657	Australian Dollar
Yen Jepang	9.408	143.644	(134.236)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239	Others
	3.219.133	3.893.391	(674.258)	
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL(STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	3.885.803	3.886.778	975	United States Dollar
Dolar Singapura	60.601	60.804	203	Singapore Dollar
Yen Jepang	145.828	145.029	799	Japanese Yen
Euro Eropa	54.299	54.002	297	European Euro
Dolar Australia	2.787	2.956	169	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	438	146	292	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.239	-	1.239 **)	Others
	4.150.995	4.149.715	3.974	
Jumlah Modal *)			2.614.816	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,15%	Net Open Position Ratio (Overall)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

44. NET OPEN POSITION (continued)

	2009 ***)			
Mata uang	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai bersih/ Net value	Currency
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Dolar Amerika Serikat	2.398.364	2.487.023	(88.659)	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	59.962	894	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	7.210	7.730	(520)	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.101	515	586	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169	Others
	2.514.801	2.599.574	(84.773)	
Nilai absolut			84.773	Absolute value
Jumlah Modal *)			2.364.774	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto				Net Open Position Ratio
(Laporan Posisi Keuangan)			3,59%	(Statements of Financial Position)
KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)				OVERALL (STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AND OFF-BALANCE SHEET)
Dolar Amerika Serikat	2.909.397	2.904.133	5.264	United States Dollar
Dolar Singapura	60.856	60.364	492	Singapore Dollar
Yen Jepang	36.978	36.721	257	Japanese Yen
Dolar Australia	8.901	8.025	876	Australian Dollar
Euro Eropa	9.123	7.623	1.500	European Euro
Poundsterling Inggris	1.291	704	587	Great Britain Poundsterling
Lain-lain	1.169	-	1.169 **)	Others
	3.027.715	3.017.570	10.145	
Jumlah Modal *)			2.364.774	Total Capital *)
Rasio Posisi Devisa Neto (Keseluruhan)			0,43%	Net Open Position Ratio (Overall)

*) Modal dihitung berdasarkan Perhitungan Modal Bank Umum sesuai dengan Lampiran 13.1 Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 tentang Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2011 dan 2010, sedangkan untuk posisi 31 Desember 2009, modal dihitung berdasarkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Lampiran 5a Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan dan Laporan Tertentu dari Bank yang Disampaikan kepada Bank Indonesia.

*) Capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 12/11/DPNP (Appendix 13.1) dated March 31, 2010 regarding Second Amendment for Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 regarding Quarterly and Monthly Published Financial Reports of General Banks and Specific Reports Submitted to Bank Indonesia for position as of December 31, 2011 and 2010, while for position as of December 31, 2009, capital is calculated based on the Capital Adequacy Ratio in accordance with Circular Letter from Bank Indonesia No. 7/10/DPNP (Appendix 5a) dated March 31, 2005, regarding "Yearly, Quarterly and Monthly Published Financial Statements for Public Banks and Certain Reports Submitted to Bank Indonesia".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

44. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

- ***) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.
- ***) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

44. NET OPEN POSITION (continued)

- **) Sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities in several other foreign currencies.
- ***) For comparative purposes, the calculations of Net Open Position (NOP) as of December 31, 2010 and 2009 have been restated in relation with the implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Bank menandatangani beberapa perjanjian penting seperti yang tersebut di bawah ini:

- a. Perjanjian kerjasama dalam rangka pendanaan Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP) dengan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 20 Desember 2006. Melalui perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana penyaluran kredit KPEN-RP kepada petani peserta baik secara langsung maupun melalui mitra usaha. Dana yang disediakan Pemerintah Republik Indonesia adalah minimum sebesar Rp1.000.000.000.000 (nilai penuh). Perjanjian tersebut akan berakhir pada tahun 2014.
- b. Perjanjian kerjasama dalam rangka penjaminan kredit/pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) dalam rangka pelaksanaan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2007 tentang Kebijakan Percepatan Pengembangan Sektor Riil dan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah tanggal 9 Oktober 2007 yang terakhir diperbaharui pada tanggal 12 Januari 2010. Perjanjian kerjasama ini antara Departemen Keuangan Republik Indonesia, Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Departemen Perindustrian Republik Indonesia, dan Kementerian Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia sebagai Pelaksana Teknis Program bersama Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (dahulu Perum Sarana Pengembangan Usaha) dan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) sebagai

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Bank entered into several significant agreements as follows:

- a. Joint agreement dated December 20, 2006 with the Government of the Republic of Indonesia in connection with "Funding of Loan on the Development of Energy Plant and Revitalization of Plantations" (KPEN-RP). Through this agreement the Bank is appointed as the executing bank to distribute KPEN-RP loans to farmers directly or through a business partner. Minimum funding from the Government of the Republic of Indonesia is Rp1,000,000,000,000 (full amount). This agreement will expire in 2014.
- b. Agreement dated October 9, 2007 with the last amendment on January 12, 2010 regarding guarantee of loans/financing to micro, small, and medium enterprises and cooperatives (UMKMK) in the implementation of the President's Instruction No. 6 Year 2007 regarding the Policy on Development Acceleration in the Real Sector and Empowerment of the Micro, Small, and Medium Enterprises. This agreement is between the Department of Finance of the Republic of Indonesia, Department of Forestry of the Republic of Indonesia, Department of Fisheries and Marines of the Republic of Indonesia, Department of Industry of the Republic of Indonesia, and Cooperatives, Small and Medium Enterprises Ministry of the Republic of Indonesia as the Program Technical Officer together with Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) (previously Perum Sarana Pengembangan Usaha) and

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Perusahaan Penjamin. Melalui kerjasama ini, Bank ditunjuk sebagai salah satu Bank Pemberi Kredit untuk menyalurkan kredit secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*linkage*) kepada UMKMK yang tidak sedang menerima kredit dari perbankan atau merupakan debitur perbankan baru berdasarkan Sistem Informasi Debitur pada saat permohonan diajukan.

- c. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan listrik dan tagihan lainnya secara terpusat dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) tanggal 22 Februari 2010, yang terakhir diperbaharui tanggal 31 Maret 2010. Bank melakukan kerjasama penerimaan pembayaran tagihan rekening listrik (*post-paid and pre-paid*) dan tagihan lainnya secara terpusat dalam jaringan penghubung *online realtime payment (host-to-host)* baik secara tunai dan elektronik maupun layanan lainnya yang diselenggarakan Bank yang selanjutnya dilaksanakan penyetoran ke rekening PLN di Bank. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 22 Februari 2013.
- d. Perjanjian kerjasama Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi terutama untuk mendukung transaksi yang dilakukan Perum BULOG dengan para petani di seluruh Indonesia dengan Perum BULOG pada tanggal 2 Maret 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memberikan bantuan dan dukungan pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Informasi kepada Perum BULOG serta menempatkan tenaga dalam proyek tersebut. Perum BULOG akan memberikan dukungan sarana dan prasarana Teknologi Informasi atas pengembangan aplikasi dan akan mengelola serta mengoperasikan seluruh aplikasi. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 2 Maret 2014.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) (Askrindo) as Guarantor Enterprise. Based on the agreement, the Bank is appointed as one of the Lending Banks to disburse loan, both based on this directly or indirectly (linkage), to UMKMK which are not receiving loans/financing from banks or a new debtor based on Debtor Information System in loan application.

- c. *Joint agreement dated February 22, 2010 with the last amendment dated March 31, 2010 on the receipt of payments on electric bills and other bills on a centralized basis with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). The Bank acts as the collecting agent to receive the customer's payment of electricity (post-paid and pre-paid) and other bills through online realtime payment network (host-to-host) by cash and electronic payment or other payment channel of the Bank where the collected payments will be transferred to the PLN account in the Bank. This agreement will expire on February 22, 2013.*
- d. *Joint agreement dated March 2, 2009 with Perum BULOG regarding the development of Information Technology (IT)-based-Information System especially to support the transactions of farmers all over Indonesia with Perum BULOG. Based on this agreement, the Bank provides assistance and support to develop IT-based-Information System to Perum BULOG and provides human resources to that project. Perum BULOG will provide support and infrastructure in developing IT system, also in managing and operating all applications. This agreement will expire on March 2, 2014.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- e. Perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran atas penjualan produk dengan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 8 April 2009. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bersedia untuk melakukan proses simulasi transaksi melalui sistem *host-to-host* untuk mendapatkan nomor *sales order* dan melakukan penerimaan pembayaran atas hasil penjualan produk Pertamina dari para pelanggan hingga melimpahkan dananya kepada rekening operasional Pertamina di bank persepsi (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). Perjanjian tersebut akan berakhir pada 8 April 2014.
- f. Perjanjian kerjasama dengan Departemen Keuangan Republik Indonesia mengenai penyaluran Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) tanggal 1 November 2007. Berdasarkan perjanjian ini, Bank ditunjuk sebagai bank pelaksana untuk penyaluran kredit dengan jumlah saldo sebesar Rp823.400. Tingkat bunga yang ditetapkan adalah sebesar tingkat bunga pasar yang berlaku untuk kredit sejenis, maksimal sebesar suku bunga penjaminan simpanan pada bank umum yang ditetapkan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ditambah 6%, kecuali untuk Pengembangan Tebu dimana maksimum penambahannya sebesar 5%. Perjanjian ini akan berakhir setelah tercapainya saldo yang ditentukan atau berdasarkan kesepakatan bersama.
- g. Perjanjian kerjasama dengan Koperasi Nusantara mengenai kerjasama penerusan pinjaman (*chanelling*) Kredit Pensiunan tanggal 28 Mei 2010. Berdasarkan perjanjian ini, Bank menunjuk Koperasi Nusantara sebagai penyalur (*chanelling agent*) untuk penyaluran kredit pensiunan dengan jumlah minimum Rp1.000.000 (nilai penuh) hingga maksimum sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh) untuk setiap debitur. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 1 Juli 2013.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- e. *Joint agreement dated April 8, 2009 with PT Pertamina (Persero) regarding the receipt of payment on the sales of products. Based on this agreement, the Bank performs transaction simulation through host-to-host system to obtain sales order number and acts as the receiving agent of payments from customers on the sales of Pertamina's products and transfers the funds to Pertamina's operational account in the collecting bank (PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk). This agreement will expire on April 8, 2014.*
- f. *Joint agreement with the Department of Finance of the Republic of Indonesia regarding Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) dated November 1, 2007. Based on this agreement, the Bank is appointed as the executing bank to distribute loans with a total outstanding amount of Rp823,400. Interest rate is charged at market interest rate for the same type of loan, maximum at the interest rate of deposit on regular banks enacted by Indonesia Deposit Insurance Corporation, increased by 6%, except for Sugar Development whereby maximum increased is 5%. This agreement will be ended after the predetermined outstanding loan balance has been reached or based on further arrangement.*
- g. *Joint agreement with Koperasi Nusantara regarding channelling of pension loans dated May 28, 2010. Based on this agreement, the Bank appoints Koperasi Nusantara as channelling agent for pension loans with minimum amount of Rp1,000,000 (full amount) up to maximum amount of Rp100,000,000 (full amount) for each debtor. The agreement will be ended on July 1, 2013.*

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**45. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- h. Perjanjian kerjasama dengan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia tanggal 31 Januari 2011 mengenai penyaluran dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka meningkatkan akses Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah (MBM) termasuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) terhadap pembiayaan perumahan. Berdasarkan perjanjian ini, Bank bertindak sebagai bank pelaksana kebijakan pengadaan perumahan melalui kredit/pembiayaan kepemilikan rumah dengan dukungan dana FLPP. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- h. Joint agreement with Ministry of Public Housing of the Republic of Indonesia dated January 31, 2011 regarding distribution of House Financing Liquidation Facility (FLPP) in order to improve access of Lower Middle Income Community (MBM) including Low Income Community (MBR) to house financing. Based on this agreement, Bank acts as executing bank on housing procurement policy through provision of housing loan/financing. The agreement will be ended on December 31, 2014.

**46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *Letters of Credit*, akseptasi, *swap* mata uang, dan liabilitas kontinjensi lainnya seperti bank garansi, *standby Letters of Credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Bank.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Perusahaan Pemerintah pengganti undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**46. GOVERNMENT GUARANTEE FOR THE
PAYMENT OF OBLIGATIONS OF COMMERCIAL
BANKS**

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, deposits on call, bonds, marketable securities, interbank borrowings, fund borrowings, *Letters of Credit*, acceptances, currency swap, and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letters of credit*, *performance bonds*, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners, and related parties of the Bank.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by Lembaga Penjaminan Simpanan. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in lieu of law on Lembaga Penjaminan Simpanan has been set into law since January 13, 2009.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

47. PENERAPAN PSAK NO. 50 (REVISI 2006) DAN PSAK NO. 55 (REVISI 2006)

Sebagaimana dinyatakan pada Catatan 2d, Bank telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" secara prospektif sejak 1 Januari 2010.

Dalam menerapkan standar-standar baru di atas, Bank telah mengidentifikasi penyesuaian termasuk penyesuaian transisi berikut sesuai dengan Buletin Teknis No. 4 tentang ketentuan transisi penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak transisi ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk laporan posisi keuangan Bank per tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

Laporan Posisi Keuangan	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Statements of Financial Position
Aset				Assets
Giro pada bank lain - bersih (Catatan 5d)	473.377	4.804	478.181	Current accounts with other banks - net (Note 5d)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih (Catatan 6e)	620.392	1.018	621.410	Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)
Surat berharga - bersih (Catatan 7h)	8.265.662	2.092	8.267.754	Marketable securities - net (Note 7h)
Tagihan derivatif - bersih (Catatan 9)	1.957	22	1.979	Derivatives receivable - net (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih (Catatan 10k)	24.013.722	(30.394)	23.983.328	Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10k)
Penyertaan saham - bersih (Catatan 12)	412	3	415	Investments in shares - net (Note 12)
Aset pajak tangguhan (Catatan 21d)	77.706	4.279	81.985	Deferred tax assets (Note 21d)
Aset lain-lain (Catatan 15)	474.843	5.337	480.180	Other assets (Note 15)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.385.475	(12.839)	1.372.636	Retained earnings

Penyesuaian di atas berasal dari penilaian ulang atas penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006). Dasar untuk penilaian ulang atas kerugian penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2d dan 2p.

47. THE IMPLEMENTATION OF PSAK NO. 50 (REVISED 2006) AND PSAK NO. 55 (REVISED 2006)

As stated in Note 2d, the Bank has implemented PSAK No. 50 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement" prospectively effective January 1, 2010.

In adopting the above new standards, the Bank has identified the adjustments including the following transitional adjustments in accordance with Technical Bulletin No. 4 concerning the transitional provisions for the initial adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The effect of the transition to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) on the Bank's statement of financial position as of January 1, 2010 is set out in the following table:

Laporan Posisi Keuangan	Sebelum penyesuaian/ Before adjustment	Penyesuaian ke PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)/ Adjustments to PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006)	Setelah disesuaikan/ As adjusted	Statements of Financial Position
Aset				Assets
Giro pada bank lain - bersih (Catatan 5d)	473.377	4.804	478.181	Current accounts with other banks - net (Note 5d)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih (Catatan 6e)	620.392	1.018	621.410	Placements with Bank Indonesia and other banks - net (Note 6e)
Surat berharga - bersih (Catatan 7h)	8.265.662	2.092	8.267.754	Marketable securities - net (Note 7h)
Tagihan derivatif - bersih (Catatan 9)	1.957	22	1.979	Derivatives receivable - net (Note 9)
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih (Catatan 10k)	24.013.722	(30.394)	23.983.328	Loans and Sharia financing/receivables - net (Note 10k)
Penyertaan saham - bersih (Catatan 12)	412	3	415	Investments in shares - net (Note 12)
Aset pajak tangguhan (Catatan 21d)	77.706	4.279	81.985	Deferred tax assets (Note 21d)
Aset lain-lain (Catatan 15)	474.843	5.337	480.180	Other assets (Note 15)
Ekuitas				Equity
Saldo laba	1.385.475	(12.839)	1.372.636	Retained earnings

The above adjustments were derived from the re-assessment of allowance for impairment losses for financial assets in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006). The basis for the re-assessment of allowance for impairment losses is disclosed in Notes 2d and 2p.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

48. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2011	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:		
Kas	747.411	747.411
Giro pada Bank Indonesia	3.476.496	3.476.496
Giro pada bank lain - bersih	151.096	151.096
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.201.914	4.201.914
Surat-surat berharga - bersih	2.934.505	2.984.033
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.072.534	4.072.534
Tagihan derivatif - bersih	4.538	4.538
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/ piutang Syariah - bersih	39.851.153	39.851.153
Tagihan akseptasi - bersih	150.235	150.235
Penyertaan saham - bersih	415	415
	55.590.297	55.639.825
Liabilitas keuangan:		
Simpanan nasabah	47.929.226	47.929.226
Simpanan dari bank lain	1.359.424	1.359.424
Liabilitas derivatif	-	-
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	1.597.047
Liabilitas akseptasi	151.258	151.258
Pinjaman yang diterima	810.076	810.101
	51.847.031	51.847.056

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diterima mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

48. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	2010	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial assets:		
Cash	778.743	778.743
Current accounts with Bank Indonesia	2.799.972	2.799.972
Current accounts with other banks - net	341.331	341.331
Placements with Bank Indonesia and other banks - net	5.473.939	5.473.939
Marketable securities - net	7.071.793	7.148.718
Marketable securities purchased with agreements to resell - net	93.256	93.256
Derivatives receivable - net	1.986	1.986
Loans and Sharia financing/ receivables - net	29.398.321	29.398.321
Acceptances receivable - net	44.690	44.690
Investments in shares - net	415	415
	46.004.446	46.081.371
Financial liabilities:		
Deposits from customers	41.377.255	41.377.255
Deposits from other banks	1.630.733	1.630.733
Derivatives payable	901	901
Marketable securities sold with agreements to repurchase - net	-	-
Acceptances payable	45.050	45.050
Borrowings	792.052	792.700
	43.845.991	43.846.639

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities and borrowing approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2011 and 2010.

The fair value of borrowing is calculated using discounted cash flows using market rate.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

49. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian:

49. EARNINGS PER SHARE

The following presents the computations of basic and diluted earnings per share (EPS):

	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2011				December 31, 2011
Laba per saham dasar	738.163	7.797.287.047	94,67	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham II dan III	-	2.996.853	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program II and III
Laba per saham dilusian	738.163	7.800.253.900	94,63	Diluted earnings per share

	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2010				December 31, 2010
Laba per saham dasar	492.599	6.073.697.879	81,10	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	37.987.848	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusian	492.599	6.111.685.727	80,60	Diluted earnings per share

	Laba bersih/ Net income	Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar/ Weighted average number of ordinary shares outstanding	Laba bersih per saham (nilai penuh)/ Earnings per share (full amount)	
31 Desember 2009				December 31, 2009
Laba per saham dasar	362.191	5.740.986.009	63,09	Basic earnings per share
Ditambah: Asumsi penerbitan saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham I, II, dan III	-	-	-	Add: Assumed shares issued from the exercise of Management Stock Ownership Program I, II, and III
Laba per saham dilusian	362.191	5.740.986.009	63,09	Diluted earnings per share

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

50. INFORMASI TAMBAHAN

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009 informasi tambahan untuk Bank adalah sebagai berikut (Bank saja):

	2011	2010 *)	2009 *)	
Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif	2,42%	2,55%	2,34%	Non-performing assets to total earning assets ratio
Rasio kredit terhadap dana pihak ketiga	85,01%	71,85%	75,99%	Loans to deposits ratio
Rasio jumlah beban operasional terhadap jumlah pendapatan operasional	82,05%	84,98%	86,99%	Total operating expenses to total operating income ratio
Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aset produktif	2,69%	2,95%	2,61%	Total classified earning assets to total earning assets ratio

*) Untuk tujuan perbandingan, perhitungan rasio-rasio pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 telah disajikan kembali sehubungan dengan implementasi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011.

*) For comparative purposes, the calculations of ratios as of December 31, 2010 and 2009 have been restated in relation with the implementation of PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2011 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait dan pihak tidak terkait.

Based on the Legal Lending Limit (LLL) reports submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2011, there were no excess over LLL to related parties or non-related parties.

Untuk posisi 31 Desember 2009, Bank telah melakukan perhitungan ulang BMPK kepada pihak terkait. Berdasarkan perhitungan ulang tersebut, terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait sebesar Rp201.900 atau 8,49% dari jumlah modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Pelampauan BMPK ini berkenaan dengan penempatan dana antar bank dan pembiayaan investasi Mudharabah Subordinasi yang diberikan kepada BSB terkait dengan pengalihan UUS Bank kepada BSB pada tanggal 10 Juli 2009 (Catatan 1c). Atas pelampauan BMPK ini, Bank telah menyampaikan rencana penyelesaian dalam surat No. 5455/DKP/VI/2010 tanggal 7 Juni 2010 dan No. 0834/DKP/II/2010 tanggal 27 Januari 2010 kepada Bank Indonesia. Berkenaan dengan rencana penyelesaian Bank tersebut, BSB telah menyelesaikan penempatan dana antar bank pada tanggal 22 Februari 2010 dan seiring dengan penambahan modal inti Bank, per tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat pelampauan BMPK.

For the position as of December 31, 2009, the Bank has reperformed the LLL to related parties calculation. Based on the recalculation, there was excess over LLL to related parties amounting to Rp201,900 or 8.49% of total capital under the applicable regulations of Bank Indonesia. The excess over LLL relates to placements with other banks and Subordinated Mudharabah Investment financing provided to BSB associated with the spin-off of SBU of the Bank to BSB on July 10, 2009 (Note 1c). For the excess over LLL, the Bank has submitted the action plan in a letter No. 5455/DKP/VI/2010 dated June 7, 2010 and No. 0834/DKP/II/2010 dated January 27, 2010 to Bank Indonesia. In relation with the action plan of the Bank, BSB has settled the placement from the Bank on February 22, 2010 and in line with the increase in the Bank's core capital, as of December 31, 2010, there is no excess of over LLL.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- b. PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap, sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas dalam aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Masalah utama dalam akuntansi aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan, dan rugi penurunan nilainya.
- c. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.
- d. PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". PSAK ini mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi *lessee* maupun *lessor* terkait dengan sewa, yang berlaku untuk perjanjian yang mengalihkan hak untuk menggunakan aset meskipun penyediaan jasa substansial oleh *lessor* tetap diperlukan dalam mengoperasikan atau memelihara aset tersebut.
- e. PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan". Mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode kini yang diakui pada laporan keuangan.

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) which are not yet effective as of the completion of the financial statements:

Effective on or after January 1, 2012:

- a. PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.
- b. PSAK 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". The PSAK prescribes the accounting treatment for property, plant, and equipment so that users of the financial statements can discern information about an entity's investment in its property, plant, and equipment and the changes in such investment. The principal issues in accounting for property, plant, and equipment are the recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges, and impairment losses to be recognized in relation to them.
- c. PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". Establish the accounting and disclosures for employee benefits.
- d. PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leasing". The PSAK prescribes, for lessees and lessors, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases which applies to agreements that transfer the right to use assets even though substantial services by the lessor may be called for in connection with the operation or maintenance of such assets.
- e. PSAK No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Taxes". Prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012: (lanjutan)**

- f. PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.
- g. PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham". Mengatur pelaporan keuangan entitas yang melakukan transaksi pembayaran berbasis saham.
- h. PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Persyaratan penyajian informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Persyaratan pengungkapan informasi instrumen keuangan diatur dalam PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- i. PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK ini menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham, sehingga meningkatkan daya banding kinerja antar entitas yang berbeda pada periode pelaporan yang sama, dan antar periode pelaporan berbeda untuk entitas yang sama.
- j. PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Mensyaratkan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan; dan jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko-risiko tersebut.
- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya". Memberikan pedoman bagaimana menilai pembatasan jumlah surplus dalam program imbalan pasti yang dapat diakui sebagai aset dalam PSAK No. 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja".

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- f. PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Establish the principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
- g. PSAK No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payment". Specify the financial reporting by an entity when it undertakes a share-based payment transaction.
- h. PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The PSAK establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. Requirements for presenting information about financial instruments are in PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation". Requirements for disclosing information about financial instruments are in PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- i. PSAK No. 56, "Earning per Share". The PSAK prescribed principles for the determination and presentation of earnings per share, so as to improve performance comparisons between different entities in the same period and between different reporting periods for the same entity.
- j. PSAK No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures". Requires disclosures in financial statements that enable users to evaluate the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.
- k. ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction". Provides guidance on how to assess the limit on the amount of surplus in a defined scheme that can be recognized as an asset under PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

51. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2012: (lanjutan)**

- l. ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Membahas bagaimana suatu entitas memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak tangguhan karena perubahan dalam status pajaknya atau pemegang sahamnya.
- m. ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa".
- n. ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".
- o. ISAK No. 26, "Penelitian Ulang Derivatif Melekat".
- p. PPSAK No. 9, "Pencabutan ISAK 5".

Bank sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

52. REKLASIFIKASI AKUN

a. Reklasifikasi akun di laporan posisi keuangan konsolidasian

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010, 2009, dan 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2011 sebagai berikut:

51. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

**Effective on or after January 1, 2012:
(continued)**

- l. ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". Prescribes how an entity should account for the current and deferred tax consequences of a change in tax status of entities or its shareholders.
- m. ISAK No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- n. ISAK No. 25, "Land Rights".
- o. ISAK No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives".
- p. PPSAK No. 9, "Revocation of ISAK 5".

The Bank is presently evaluating and has not determined the effects of these revised and new Standards and Interpretations on its consolidated financial statements.

52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

a. Reclassification of accounts in the consolidated statements of financial position

Certain accounts in the 2010, 2009, and 2008 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements as follows:

31 Desember 2010/December 31, 2010				
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
<i>Goodwill</i>	255.963	(255.963)	-	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain - bersih	506.903	(6.895)	500.008	<i>Other assets - net</i>
Aset tak berwujud - bersih	-	262.858	262.858	<i>Intangible assets - net</i>

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

52. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

**52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

**a. Reklasifikasi akun di laporan posisi
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**a. Reclassification of accounts in the
consolidated statements of financial
position (continued)**

31 Desember 2009/December 31, 2009				
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Goodwill	275.837	(275.837)	-	Goodwill
Aset lain-lain - bersih	474.843	(1.863)	472.980	Other assets - net
Aset tak berwujud - bersih	-	277.700	277.700	Intangible assets - net

1 Januari 2009/January 1, 2009/ 31 Desember 2008/December 31, 2008				
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Goodwill	295.711	(295.711)	-	Goodwill
Aset tak berwujud - bersih	-	295.711	295.711	Intangible assets - net

**b. Reklasifikasi akun di laporan laba rugi
konsolidasian**

**b. Reclassification of accounts in the
consolidated statements of income**

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2010 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun 2011 sebagai berikut:

Certain accounts in the 2010 financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2011 financial statements as follows:

2010				
Deskripsi akun	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi/ As reclassified	Account description
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENTS OF INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOMES AND EXPENSES
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	38.769	(15)	38.754	Gain on sale of marketable securities - net (Allowance for)
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	131.710	7.000	138.710	reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net
Beban operasional lainnya: Umum dan administrasi	911.052	(7.015)	904.037	Other operating expenses: General and administrative

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

c. Reklasifikasi akun di laporan arus kas konsolidasian

Efektif sejak 1 Januari 2011, pengaruh perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas dalam mata uang asing disajikan secara terpisah dari arus kas aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, sehingga laporan arus kas konsolidasian tahun 2010 dan 2009 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun 2011.

Efektif sejak 1 Januari 2010, komponen kas dan setara kas berubah seperti diungkapkan pada Catatan 2e, sehingga laporan arus kas konsolidasian tahun 2009 direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan arus kas untuk tahun 2010.

**52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

c. Reclassification of accounts in the consolidated statements of cash flows

Effective starting January 1, 2011, the effect of foreign currency exchange rate changes have been presented separately from cash flows from operating, investing, and financing activities. Accordingly, the 2010 and 2009 consolidated statements of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statements of cash flow in 2011.

Effective starting January 1, 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2e. Accordingly, the 2009 consolidated statements of cash flows have been reclassified to conform with the presentation of consolidated statements of cash flow in 2010.

2010

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	5.185.523	5.229.483	Net cash provided by operating activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.889.781)	(4.991.867)	Net cash used in investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(318.812)	(227.162)	Net cash used in financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(23.070)	10.454	Net (decrease) increase in cash and cash equivalent
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(33.524)	Effect of foreign currency exchange rate changes
Kas dan setara kas awal periode/tahun	9.464.975	9.464.975	Cash and cash equivalent at beginning of period/year
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	9.441.905	9.441.905	Cash and cash equivalent at end of period/year

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

52. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

c. Reklasifikasi akun di laporan arus kas konsolidasian (lanjutan)

	2009	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(2.119.392)	3.149.982
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	2.135.984	2.231.963
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	99.057	(7.506)
Kenaikan bersih kas dan setara kas	115.649	5.374.439
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	-	(146.299)
Kas dan setara kas awal tahun	2.655.143	4.236.835
Kas dan setara kas pada akhir tahun	2.770.792	9.464.975

*Net cash (used in) provided by
operating activities*

Net cash provided by investing activities

*Net cash provided by (used in)
financing activities*

*Net increase in cash and
cash equivalent*

*Effect of foreign currency
exchange rate changes*

*Cash and cash equivalent at
beginning of year*

Cash and cash equivalent at end of year

**52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

**c. Reclassification of accounts in the
consolidated statements of cash flows
(continued)**

53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Efektif sejak 1 Januari 2011, sehubungan dengan diberlakukannya PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" seperti diungkapkan pada Catatan 2aj, "Hak Minoritas" telah diubah menjadi "Kepentingan Non-Pengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Sebelum 1 Januari 2011, Hak Minoritas disajikan secara terpisah di antara liabilitas dan ekuitas. Sehingga laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 telah disajikan kembali.

Dampak dari penyajian kembali terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2009/31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

53. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Effective starting January 1, 2011, relating to the implementation of PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" as explained in Note 2aj, "Minority Interest" has been changed into "Non-Controlling Interest" and presented as part of equity. Prior to January 1, 2011, Minority Interest is presented separately between liability and equity. Therefore, the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 have been restated.

The impacts of the restatements to the consolidated financial statements as of December 31, 2010 and 2009 and for the years then ended and the consolidated statements of financial position as of January 1, 2009/December 31, 2008 are as follows:

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**53. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
HAK MINORITAS	5.011	-	MINORITY INTEREST
EKUITAS			EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	5.011	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.886.947	2.891.958	TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	47.489.366	47.489.366	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	667.065	667.065	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(174.304)	(174.304)	Corporate income tax expenses - net
HAK MINORITAS	(162)	-	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	492.599	492.761	NET INCOME
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	-	492.599	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-	162	Non-controlling interest

31 Desember 2009/December 31, 2009

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
HAK MINORITAS	4.849	-	MINORITY INTEREST
EKUITAS			EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	4.849	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.536.515	2.541.364	TOTAL EQUITY
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	37.173.318	37.173.318	
LAPORAN LABA RUGI			STATEMENTS OF INCOME
LABA SEBELUM PAJAK	520.333	520.333	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(158.096)	(158.096)	Corporate income tax expenses - net
HAK MINORITAS	(46)	-	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	362.191	362.237	NET INCOME
Diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	-	362.191	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	-	46	Non-controlling interest

**PT BANK BUKOPIN TBK.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**53. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**53. RESTATEMENTS OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

1 Januari 2009/January 1, 2009/
31 Desember 2008/December 31, 2008

	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Setelah penyajian kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
HAK MINORITAS	4.803	-	MINORITY INTEREST
EKUITAS			EQUITY
Kepentingan non-pengendali	-	4.803	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	2.163.167	2.167.970	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	32.633.063	32.633.063	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

54. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

54. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Bank memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012 (Penawaran Umum Berkelanjutan) sebesar Rp1.500.000 melalui suratnya No. S-2394/BL/2012 tanggal 28 Februari 2012. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan pada tanggal 29 Februari 2012 - 1 Maret 2012. Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini telah diterima oleh Bank pada bulan Maret 2012 (Catatan 1e).

The Bank received the effectivity statement from BAPEPAM-LK to conduct the Shelf Public Offering of Shelf-registered Subordinated Bonds I Bank Bukopin Tranche I Year 2012 (Shelf Public Offering) amounted to Rp1,500,000 through its letter No. S-2394/BL/2012 dated February 28, 2012. The Shelf Public Offering was held on February 29, 2012 - March 1, 2012. The proceeds from the Shelf Public Offering were received by the Bank in March 2012 (Note 1e).

**55. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**55. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk terbit oleh manajemen Bank pada tanggal 20 Maret 2012.

The management of the Bank is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue by the management of the Bank on March 20, 2012.

56. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

56. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Informasi berikut pada Informasi Tambahan 1 sampai dengan Informasi Tambahan 5 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Bukopin Tbk., entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan PT Bank Bukopin Tbk. pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

The following supplementary financial information of PT Bank Bukopin Tbk., parent company only, on Appendix 1 to Appendix 5, presents PT Bank Bukopin Tbk.'s investment in subsidiaries under the cost method.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
ASET					ASSETS
Kas	727.840	759.649	747.870	681.321	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.362.328	2.726.153	1.451.306	1.188.044	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	150.897	343.992	479.068	774.885	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(4.804)	(7.921)	Less: Allowance for impairment losses
Giro pada bank lain - bersih	150.897	343.992	474.264	766.964	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.059.166	5.622.256	884.447	1.759.792	Placement with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(48.223)	(47.917)	(69.155)	(60.043)	Less: Allowance for impairment losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	4.010.943	5.574.339	815.292	1.699.749	Placement with Bank Indonesia and other banks - net
Surat-surat berharga					Marketable securities
Diperdagangkan	206	-	6.008.436	-	Trading
Tersedia untuk dijual	1.486.219	5.764.528	931.921	-	Available-for-sale
Kredit yang diberikan dan piutang	13.763	5.649	6.825	8.298	Loans and receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.417.902	1.297.884	1.292.790	4.489.938	Held-to-maturity
	2.918.090	7.068.061	8.239.972	4.498.236	
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2.057)	(2.002)	(4.310)	(5.204)	Less: Allowance for impairment losses
Surat-surat berharga - bersih	2.916.033	7.066.059	8.235.662	4.493.032	Marketable securities - net
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.088.842	93.477	-	110.980	Marketable securities purchased with agreements to resell
Dikurangi: Bunga yang belum diamortisasi	(16.308)	(221)	-	(93)	Less: Unamortized interest
Surat-surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.072.534	93.256	-	110.887	Marketable securities purchased with agreements to resell - net
Tagihan derivatif	4.538	1.986	1.979	13.293	Derivatives receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	(22)	(133)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan derivatif - bersih	4.538	1.986	1.957	13.160	Derivatives receivable - net

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	38.795.619	28.562.645	23.347.067	22.856.455	Loans and Sharia financing/receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(572.305)	(452.525)	(275.245)	(340.004)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah - bersih	38.223.314	28.110.120	23.071.822	22.516.451	Loans and Sharia financing/receivables - net
Tagihan akseptasi	151.258	45.050	48.801	134.870	Acceptances receivable
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.023)	(360)	(446)	(1.168)	Less: Allowance for impairment losses
Tagihan akseptasi - bersih	150.235	44.690	48.355	133.702	Acceptances receivable - net
Penyertaan saham *)	274.571	162.951	162.951	162.951	Investments in shares *)
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(536)	(536)	(2.077)	(2.101)	Less: Allowance for impairment losses
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai goodwill	(51.708)	(40.227)	(20.353)	(479)	Accumulated amortization and impairment losses of goodwill
Penyertaan saham - bersih	222.327	122.188	140.521	160.371	Investments in shares - net
Aset tetap	951.955	992.924	935.879	700.761	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(385.133)	(404.765)	(344.937)	(295.859)	Less: Accumulated depreciation
Aset tetap - bersih	566.822	588.159	590.942	404.902	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	46.516	62.240	45.458	41.301	Deferred tax assets - net
Aset tak berwujud	31.431	6.895	1.863	-	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3.787)	-	-	-	Less: Accumulated amortization
Aset tak berwujud - bersih	27.644	6.895	1.863	-	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	460.059	405.053	413.088	448.392	Other assets - net
JUMLAH ASET	54.942.030	45.904.779	36.038.400	32.658.276	TOTAL ASSETS

*) Investasi pada entitas anak yang dicatat berdasarkan metode ekuitas telah disajikan kembali dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011.

*) Investments in subsidiaries which were recorded under the equity method have been restated using cost method in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	440.549	208.278	103.143	158.132	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah	45.638.475	39.755.656	30.648.675	27.330.105	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.581.750	1.809.738	1.351.066	1.439.057	Deposits from other banks
Surat-surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	1.597.047	-	-	-	Marketable securities sold with agreements to repurchase - net
Liabilitas derivatif	-	901	2.571	2.233	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	151.258	45.050	48.801	134.870	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	708.326	713.757	846.368	864.966	Borrowings
Hutang pajak	69.443	95.109	64.022	102.290	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	32.783	27.933	28.479	Estimated losses on commitments and contingencies
Liabilitas lain-lain	402.173	359.431	401.293	425.947	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	50.589.021	43.020.703	33.493.872	30.486.079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Saham biasa kelas A - nilai nominal Rp10.000 (nilai penuh)					Common A share - Rp10,000 (full amount) par value
Saham biasa kelas B - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)					Common B share - Rp100 (full amount) par value
Modal dasar					Authorized capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008					Common A shares - 21,337,978 shares in 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008
Saham Biasa kelas B - 22.866.202.200 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008					Common B shares - 22,866,202,200 shares in 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid capital
Saham biasa kelas A - 21.337.978 saham pada tahun 2011, 2010, dan 2009, dan 1 Januari 2009/31 Desember 2008					Common A shares - 21,337,978 shares in 2011, 2010, and 2009, and January 1, 2009/December 31, 2008
Saham biasa kelas B - 7.933.696.813 saham pada tahun 2011, 6.132.762.318 saham pada tahun 2010, 5.986.820.318 saham pada tahun 2009, dan 5.692.521.050 saham pada 1 Januari 2009/31 Desember 2008					Common B shares - 7,933,427,813 shares in 2011, 6,132,762,318 shares in 2010, 5,986,820,318 shares in 2009, and 5,692,521,050 shares in January 1, 2009/December 31, 2008
	1.006.749	826.656	812.062	782.633	

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN -
ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2011, 2010, dan 2009 dan
1 Januari 2009/31 Desember 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION -
PARENT COMPANY (continued)
December 31, 2011, 2010, and 2009 and
January 1, 2009/December 31, 2008
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2011	2010	2009	1 Jan./Jan. 1, 2009 31 Des./ Dec. 31, 2008	
Tambahan modal disetor	1.094.319	359.629	304.190	218.410	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan opsi saham	11.352	18.848	34.883	28.206	<i>Share options reserve</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	3.454	(2.326)	(95)	-	<i>Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Saldo laba *)					<i>Retained earnings *)</i>
Telah ditentukan penggunaannya	1.524.570	1.204.380	1.023.284	765.138	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	712.565	476.889	370.204	377.810	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH EKUITAS	4.353.009	2.884.076	2.544.528	2.172.197	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	54.942.030	45.904.779	36.038.400	32.658.276	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah disajikan kembali sehubungan dengan penyajian kembali investasi pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya sesuai dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2011.

*) Has been restated in relation with restatement of investments in subsidiaries using cost method in accordance with PSAK No. 4 (Revised 2009) which become effective starting January 1, 2011.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME - PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga dan Syariah				Interest and Sharia incomes
Bunga	4.398.072	3.641.303	3.372.452	Interests
Provisi dan komisi	-	-	137.225	Fees and commissions
Pendapatan Syariah	-	-	61.977	Sharia incomes
Jumlah pendapatan bunga dan Syariah	4.398.072	3.641.303	3.571.654	Total interest and Sharia incomes
Beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya				Interest expenses, Sharia, and other financing charges
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	(2.370.070)	(1.924.688)	(2.209.487)	Interest expenses and other financing charges
Beban Syariah	-	-	(37.189)	Sharia charges
Jumlah beban bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya	(2.370.070)	(1.924.688)	(2.246.676)	Total interest expenses, Sharia, and other financing charges
Pendapatan bunga, Syariah, dan pembiayaan lainnya - bersih	2.028.002	1.716.615	1.324.978	Interest, Sharia incomes, and other financing - net
Pendapatan operasional lainnya				Other operating incomes
Provisi dan komisi lainnya	446.019	385.193	278.412	Other fees and commissions
Keuntungan atas penjualan surat-surat berharga - bersih	18.214	38.754	68.115	Gain on sale of marketable securities - net
Keuntungan selisih kurs - bersih	63.804	20.623	41.296	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain	74.953	53.267	40.462	Others
Jumlah pendapatan operasional lainnya	602.990	497.837	428.285	Total other operating incomes
(Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - bersih	(168.657)	(124.116)	19.109	(Allowance for) reversal of allowance for impairment losses on financial assets - net
Pemulihan (beban) estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi - bersih	32.783	(4.901)	(254)	Reversal of estimated losses (estimated losses) on commitments and contingencies - net
Pemulihan (beban) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non keuangan - bersih	2.882	(4.978)	(12.589)	Reversal of (allowance for) impairment losses on non-financial assets - net
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(451)	(235)	1.653	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3.444	1.625	(11.651)	Gain (loss) from foreign exchange transactions - net
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Umum dan administrasi	(933.110)	(879.313)	(715.777)	General and administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	(567.139)	(512.804)	(452.664)	Salaries and employee benefits
Premi program penjaminan pemerintah	(84.375)	(67.990)	(58.178)	Premium on government guarantee program
Jumlah beban operasional lainnya	(1.584.624)	(1.460.107)	(1.226.619)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL	916.369	621.740	522.912	INCOME FROM OPERATIONS

**PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI -
ENTITAS INDUK (lanjutan)**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF INCOME -
PARENT COMPANY (continued)**
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH	7.656	29.331	(5.190)	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM PAJAK	924.025	651.071	517.722	INCOME BEFORE TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX (EXPENSES) BENEFITS
Kini	(181.177)	(181.084)	(160.673)	Current
Tangguhan	(14.573)	11.728	4.125	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih	(195.750)	(169.356)	(156.548)	Corporate income tax expenses - net
LABA BERSIH	728.275	481.715	361.174	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
Dasar (nilai penuh)	93,40	79,31	62,91	Basic (full amount)
Dilusian (nilai penuh)	93,37	58,22	78,82	Diluted (full amount)

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF -
ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME -
PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
LABA BERSIH	728.275	481.715	361.174	NET INCOME
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan				Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	3.454	(2.231)	(95)	Gain (loss) in current year
Jumlah yang ditransfer ke laporan laba rugi	2.326	-	-	Amounts transferred to statements of income
Pendapatan komprehensif lainnya - setelah pajak	5.780	(2.231)	(95)	Other comprehensive Income - net of tax
Jumlah laba komprehensif - setelah pajak	734.055	479.484	361.079	Total comprehensive income - net of tax

The original supplementary financial information included herein is in the Indonesian language.

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009/ 31 Desember 2008	782.633	218.410	28.206	-	765.138	377.810	2.172.197	Balance as of January 1, 2009/ December 31, 2008
Dividen kas	-	-	-	-	-	(110.634)	(110.634)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	258.146	(258.146)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas I	28.605	82.647	-	-	-	-	111.252	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the Limited Public Offering I
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	824	3.133	-	-	-	-	3.957	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Penambahan cadangan opsi saham	-	-	7.583	-	-	-	7.583	Addition in share option reserve
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(906)	-	-	-	(906)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(95)	-	-	(95)	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	361.174	361.174	Net income for 2009
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	370.204	2.544.528	Balance as of December 31, 2009

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	370.204	2.544.528	Balance as of December 31, 2009
Penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	-	-	-	-	-	(12.839)	(12.839)	<i>Adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010 setelah penyesuaian atas saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	812.062	304.190	34.883	(95)	1.023.284	357.365	2.531.689	Balance as of January 1, 2010 after adjustment to opening balance relating to the implementation of PSAK No. 55 (Revised 2006)
Dividen kas	-	-	-	-	-	(181.095)	(181.095)	<i>Cash dividend</i>
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	181.096	(181.096)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	14.594	55.439	-	-	-	-	70.033	<i>Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options</i>
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(16.035)	-	-	-	(16.035)	<i>Reversal of share option reserve which has been exercised</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	(2.231)	-	-	(2.231)	<i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	481.715	481.715	<i>Net income for 2010</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	476.889	2.884.076	Balance as of December 31, 2010

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY - PARENT COMPANY (continued)
Years Ended December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Cadangan opsi saham/ <i>Share option reserve</i>	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan/ <i>Unrealized gains (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
					Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	826.656	359.629	18.848	(2.326)	1.204.380	476.889	2.884.076	Balance as of December 31, 2010
Dividen kas	-	-	-	-	-	(172.409)	(172.409)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	320.190	(320.190)	-	Appropriation for general reserve
Peningkatan modal disetor dan agio saham melalui Penawaran Umum Terbatas II	178.796	727.852	-	-	-	-	906.648	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital from the Limited Public Offering II
Peningkatan modal disetor dan agio saham berasal dari eksekusi opsi saham	1.297	6.838	-	-	-	-	8.135	Increase in paid-up capital and additional paid-in capital arising from the exercise of share options
Pembalikan cadangan opsi saham yang telah dieksekusi	-	-	(7.496)	-	-	-	(7.496)	Reversal of share option reserve which has been exercised
Kerugian yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	-	-	-	5.780	-	-	5.780	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Laba bersih tahun 2011	-	-	-	-	-	728.275	728.275	Net income in 2011
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	1.006.749	1.094.319	11.352	3.454	1.524.570	712.565	4.353.009	Balance as of December 31, 2011

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi, dan pendapatan Syariah	4.317.952	3.620.224	3.567.668	Receipts from interests, fees and commissions, and Sharia incomes
Pembayaran bunga, beban Syariah, dan pembiayaan lainnya	(2.348.739)	(1.919.894)	(2.260.576)	Payments of interest expenses, Sharia, and other financing charges
Keuntungan (kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	3.444	1.625	(11.651)	Gain (loss) from foreign currency transactions - net
Pendapatan operasional lainnya	508.465	475.055	388.642	Other operating incomes
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	77.235	97.506	39.929	Recoveries from loans written-off
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(541.730)	(502.599)	(443.222)	Payments of salaries and employee benefits
Beban operasional lainnya	(857.613)	(865.563)	(660.232)	Other operating expenses
Pendapatan (beban) non-operasional	4.519	(15.349)	(15.374)	Non-operating incomes (expenses)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(206.887)	(160.808)	(193.478)	Payments of corporate income taxes
Laba sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	956.646	730.197	411.706	Profit before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Surat-surat berharga - diperdagangkan	(206)	-	-	Marketable securities - trading
Surat-surat berharga - kredit yang diberikan dan piutang	(7.988)	1.177	1.473	Marketable securities - loans and receivables
Kredit yang diberikan dan pembiayaan/piutang Syariah	(10.274.164)	(5.325.125)	(830.060)	Loans and Sharia financing/receivables
Tagihan akseptasi	(102.370)	1.764	74.224	Acceptances receivable
Aset lain-lain	21.863	34.089	(97.473)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	232.189	105.382	(54.833)	Liabilities immediately payable
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
Giro	(1.362.976)	2.043.819	1.672.029	Demand deposits
Tabungan	1.862.691	2.681.214	2.168.497	Savings deposits
Deposito berjangka	5.389.704	4.473.684	(117.240)	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(242.572)	458.672	(87.991)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	102.370	(1.764)	(74.224)	Acceptances payable
Hutang pajak	56	10.800	(5.463)	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(11.060)	(71.824)	(8.472)	Other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(3.435.817)	5.142.085	3.052.173	Net cash (used in) provided by operating activities

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan)				Decrease (increase)
surat-surat berharga				in marketable
yang tersedia untuk				securities - available-
dijual dan dimiliki				for-sale and held-to-
hingga jatuh tempo	4.165.127	(4.842.553)	2.254.847	maturity
(Kenaikan) penurunan				(Increase) decrease in
surat-surat berharga				marketable securities
yang dibeli dengan				purchased with
janji dijual kembali	(3.979.278)	(93.257)	109.600	agreements to resell
Pembelian aset tetap	(53.810)	(66.648)	(106.110)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan				Proceeds from sale of
aset tetap	3.207	1.522	14.343	fixed assets
Pembelian piranti lunak	(24.446)	(5.032)	(1.863)	Purchase of software
Kenaikan penyertaan				Increase in investment
saham	(111.620)	-	-	in shares
Kas bersih (digunakan untuk)				Net cash (used in)
diperoleh dari				provided by investing
aktivitas investasi	(820)	(5.005.968)	2.270.817	activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan)				Increase (decrease) in
surat-surat berharga				marketable securities
yang dijual dengan				sold with agreements
janji dibeli kembali	1.597.047	-	-	to repurchase
Penerimaan dari pinjaman				Proceeds from
yang diterima	140.409	4.475	62.169	borrowings
Pembayaran pinjaman				Payment of borrowings
yang diterima	(158.907)	(115.083)	(76.350)	Distributions of cash
Pembagian dividen				dividends
kas	(172.409)	(181.095)	(110.634)	Employees stock options
Eksekusi opsi kepemilikan				exercise
saham oleh karyawan	8.135	70.033	3.957	Receipts from paid-up
Penerimaan modal				capital and additional
disetor dan				paid-in capital arising
agio saham dari				from the Limited Public
Penawaran Umum				Offering II
Terbatas II	906.648	-	-	Receipts from paid-up
Penerimaan modal				capital and additional
disetor dan				paid-in capital arising
agio saham dari				from the Limited Public
Penawaran Umum				Offering I
Terbatas I	-	-	111.252	
Kas bersih diperoleh dari				Net cash provided by
(digunakan untuk) aktivitas				(used in) financing
pendanaan	2.320.923	(221.670)	(9.606)	activities
(PENURUNAN) KENAikan				NET (DECREASE)
BERSIH KAS				INCREASE IN CASH
DAN SETARA KAS	(1.115.714)	(85.553)	5.313.384	AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs				Effect of foreign currency
mata uang asing	(36.105)	(33.524)	(146.299)	exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN	9.452.050	9.571.127	4.404.042	EQUIVALENTS AT
				BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	8.300.231	9.452.050	9.571.127	EQUIVALENTS AT
				END OF YEAR

PT BANK BUKOPIN TBK.
LAPORAN ARUS KAS - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2011, 2010, dan 2009
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BUKOPIN TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS -
PARENT COMPANY (continued)
Years Ended
December 31, 2011, 2010, and 2009
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2011	2010	2009	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	727.840	759.649	747.870	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3.362.328	2.726.153	1.451.306	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	150.897	343.992	479.068	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	4.059.166	5.622.256	884.447	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	-	-	6.008.436	Certificates of Bank Indonesia with original maturities of 3 months or less from acquisition date
Jumlah	8.300.231	9.452.050	9.571.127	Total
KEGIATAN YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusbukuan kredit yang diberikan	94.318	84.907	70.520	Loans written-off
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	3.454	(2.326)	(95)	Unrealized gain (losses) on available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai wajar aset keuangan	(451)	(235)	1.653	(Loss) gain from changes in fair value of financial assets